

**PENGGUNAAN KONJUNGSI
PADA BERITA UTAMA MEDIA CETAK *POS KUPANG*
EDISI BULAN JANUARI SAMPAI FEBRUARI 2022**

SKRIPSI

**Dibuat dan Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**oleh
SAFRUDIN RUSLAN
NPM: 15.31.6140**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS
RUTENG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENGGUNAAN KONJUNGSI
PADA BERITA UTAMA MEDIA CETAK POS KUPANG
EDISI BULAN JANUARI SAMPAI FEBRUARI 2022**

oleh

SAFRUDIN RUSLAN

NPM: 15.31.6140

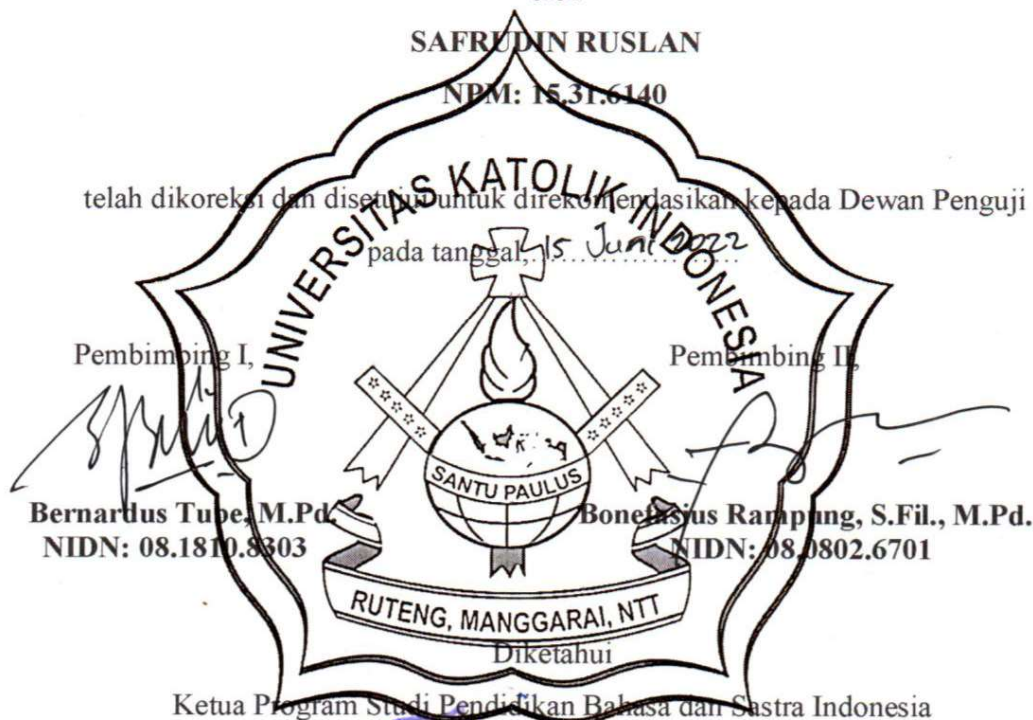
telah dikoreksi dan disetujui untuk direkomendasikan kepada Dewan Penguji
pada tanggal, 15 Juni 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Bernardus Tupe, M.Pd.
NIDN: 08.1810.8303

Bonefasius Rampung, S.Fil., M.Pd.
NIDN: 08.0802.6701



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,



Bonefasius Rampung, S.Fil., M.Pd.
NIDN: 08.0802.6701

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI

**PENGUNAAN KONJUNSI
PADA BERITA UTAMA MEDIA CETAK *POS KUPANG*
EDISI BULAN JANUARI SAMPAI FEBRUARI 2022**

oleh

SAFRUDIN RUSLAN

NPM: 15.31.6140

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal, ~~2021~~ *2022*
dan dinyatakan memenuhi syarat

Pengaji I/Utama,

Yusma Jelita Moor, M.Hum.

NIDN: 08.2010.8503

Pengaji II,

Bonefasius Rampang, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 08.0802.6701

Pengaji III,

Bernardus Tube, M.Pd.
NIDN: 08.1810.8303

Disahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,



Dr. Maksimus Regus, S.Fil., M.Si.
NIDN: 08.2309.7304

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Safrudin Ruslan

NPM : 15.31.6140

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penggungan Konjungsi Pada Berita Utama Media Cetak *Pos Kupang* Edisi Bulan Januari Sampai Februari 2022” adalah hasil karya sendiri, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan ditulis dalam daftar pustaka dengan mengikuti ketentuan sebagai layaknya karya ilmiah.

Jika kemudian hari skripsi ini bermasalah karena dianggap plagiasi, maka saya sebagai penulis siap bertanggung jawab.

Ruteng, 20 Juni 2022

Pembuat pernyataan,




Safrudin Ruslan

MOTO

“Dan Barang Siapa Yang Bertakwa Kepada ALLAH SWT
Niscaya ALLAH Menjadikan Baginya Kemudahan Dalam Urusannya”

(Q.S At-Talaq: 4)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta, Bapak Ruslan Daeng Parani dan Mama Siti Jaenab, serta keluarga.
2. Almamater, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Penggunaan Konjungsi pada Berita Utama Media Cetak *Pos Kupang* Edisi Bulan Januari Sampai Februari 2022” ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng.

Tentunya, skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Yohanes Servatius Lon, M.A., Rektor Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di lembaga ini.
2. Dr. Maksimus Regus, S.Fil., M.Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan di fakultas ini.
3. Bonefasius Rampung, S.Fil., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sekaligus Pembimbing II yang telah mendukung dan mencurahkan ketekunan untuk memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bernardus Tube, M.Pd., Pembimbing I yang selalu sabar, ikhlas, dan bijaksana dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yuliana Jelita Moon, M.Hum., Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan juga motivasi dalam menguji dan juga dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Para dosen Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang telah dengan caranya sendiri mempersiapkan penulis dengan membekali berbagai ilmu pengetahuan melalui proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Para pegawai Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang telah membantu dan melancarkan segala urusan administrasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Ruslan Daeng Parani dan Ibunda Siti Jaenab yang dengan tulus memberikan dukungan berupa doa dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, tulisan ini belum sempurna. Oleh karena itu, semua masukan, baik berupa saran maupun kritikan yang bersifat membangun dari pembaca, sangat diharapkan demi kesempurnaan tulisan selanjutnya. Akhirnya, penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Ruteng,2022

Penulis,

Safrudin Ruslan

ABSTRAK

Ruslan Safrudin. 2022. “Penggunaan Konjungsi pada Berita Utama Media Cetak *Pos Kupang* Edisi Bulan Januari Sampai Februari 2022”. *Skripsi*. Ruteng: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus. Pembimbing 1: Bernardus Tube, M.Pd ; Pembimbing 2: Bonefasius Rampung, S.Fil., M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan jenis-jenis konjungsi pada berita utama media cetak *Pos Kupang* edisi bulan Januari sampai Februari 2022. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yakni berita utama pada media cetak *Pos Kupang* edisi bulan Januari sampai Februari 2022. Penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik baca dan catat.

Hasil penelitian ini ada 44 data penggunaan konjungsi pada berita utama media cetak *Pos Kupang*. Penggunaan konjungsi dalam media cetak sangat beragam. Hal itu dibuktikan dengan ditemukan konjungsi dalam media cetak. Konjungsi tersebut bervariasi, 1. Konjungsi koordinatif yaitu *dan, tetapi, atau, serta, sedangkan, melainkan*, 2. Konjungsi korelatif yaitu *baik...maupun, tidak hanya...tetapi juga*, 3. Konjungsi subordinatif yaitu *sejak, sementara, begitu, seraya, selama, setelah, selesai, jika, agar, karena, sehingga, dengan, yang, ketika, sambil, demi, sebab, samapi maka, sebelum, sebagaimana, bahwa, walaupun, semenjak, kalau*, dan 4. Konjungsi antarkalimat yaitu *selain itu, bahkan, oleh karena itu, walaupun demikian, kemudian, sesungguhnya, selanjutnya, dengan demikian, setelah itu*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa konjungsi yang sering muncul dalam penulisan berita khususnya dalam berita utama yang menjadi data peneliti adalah konjungsi koordinatif dan juga konjungsi subordinatif. Konjungsi ini sering muncul, karena dalam teori ragam jurnalistik sudah di jelaskan bahwa kedua konjungsi ini tidak dapat terlepas dari dunia jurnalistik karena dalam penulisan berita wartawan atau jurnalis melakukan kutip wicara dan rajut data.

Kata Kunci: konjungsi, media cetak, berita utama

ABSTRACT

Ruslan, Safrudin. 2022. *"Use of Conjunctions in the Main News of Print Media Pos Kupang January to February 2022 Edition"*. Thesis. Ruteng: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Indonesian Catholic University of Santu Paulus Ruteng. Advisor 1: Bernardus Tube, M.Pd; Advisor 2: Bonefasius Rampung, S.Fil., M.Pd.

The purpose of this study is to describe the types of conjunctions in the headlines of the Post Kupang print media from January to February 2022. This type of research is descriptive and qualitative. The source of the data in this study is the main news in the print media of Pos Kupang from January to February 2022. This study uses the listening method with reading and note-taking techniques.

The results of this study there are 44 data on the use of conjunctions in the main news of the Pos Kupang print media. The use of conjunctions in print media is very diverse. This is evidenced by the finding of conjunctions in the print media. The conjunctions vary, 1. Coordinative conjunctions are and, but, or, as well as, while, but, 2. Correlative conjunctions are either...and, not only...but also, 3. Subordinating conjunctions are since, while, so, while, during, after, finished, if, so that, because, so, with, which, when, while, for, because, until then, before, as, that, although, since, if, and 4. Conjunctions between sentences are other than that, even, therefore, however, then, actually, henceforth, thus, after that.

Based on the results of the research conducted, the researchers found that the conjunctions that often appear in news writing, especially in the headlines that become the research data are coordinating conjunctions and also subordinate conjunctions. This conjunction often appears, because in the theory of journalistic variety it has been explained that these two conjunctions cannot be separated from the world of journalism because in writing news journalists or journalists do quote speeches and knitting data.

Keywords: *conjunctions, print media, headlines*

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJU	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN DAN LANDASANTEORETIS	13
2.1 Penelitian Relevan	13
2.2 Konjungsi	15
2.2.1 Pengertian Konjungsi.....	15
2.2.2 Ciri-Ciri Konjungsi.....	17
2.2.3 Jenis-Jenis Konjungsi	18
2.2.4 Penempatan Konjungsi dalam Jurnalistik.....	23
2.3 Berita Utama	24
2.3.1 Pengertian Berita	24
2.3.2 Pengertian Beria Utama.....	25

2.3.3 Cirri-Ciri Bera Utama	26
2.3.4 Nilai Beria Utama	26
2.4 Media Cetak	29
2.4.1 Pengertian Media Cetak	29
2.4.2 Jenis Media Cetak	30
2.4.3 Rubrik Media Cetak	31
2.5 Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Data dan Sumber Data	34
3.3 Instrumen Penelitian	35
3.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Metode dan Teknik Analisis Data.....	36
3.6 Validasi Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Profil Surat Kabar <i>Pos Kupang</i>	38
4.1.1.1 Sejarah Singkat Surat Kabar <i>Pos Kupang</i>	38
4.1.1.2 Struktur Organisasi Surat Kabar <i>Pos Kupang</i>	39
4.1.1.3 Visi dan Misi Surat Kabar <i>Pos Kupang</i>	40
4.1.2 Deskripsi Data	41
4.1.3 Analisis Data	41
4.1.3.1 Konjungsi Koordinatif	41
4.1.3.2 Konjungsi Korelatif.....	44
4.1.3.3 Konjungsi Subordinatif.....	45
4.1.3.4 Konjungsi Antarkalimat.....	57
4.2 Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	64
5.1 Simpulan	64

5.2 Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN 69

DAFTAR BAGAN

bagan kerangka berpikir	33
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	[1]
LAMPIRAN 2	[62]

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia setiap hari membutuhkan informasi sebagai pengetahuan. Pengetahuan itu diperoleh manusia melalui, buku maupun media massa. Umumnya, informasi yang diperoleh melalui media massa berupa berita. Perihal berita selalu berkaitan dengan dunia Jurnalistik. Jurnalistik merupakan suatu pengetahuan yang menyangkut pemberitaan seluk-beluk suatu kejadian, peristiwa, atau gagasan agar dapat dijangkau khalayak yang luas. Oleh karena itu, orang sering kali mengaitkan jurnalistik dengan pengetahuan tentang persuratkabaran. Hal ini juga disebabkan oleh pekerjaan jurnalistik yang selalu berkaitan dengan pemberitaan.

Susanto (1986:73) menyebutkan jurnalistik adalah kejadian pencatatan dan atau pelaporan, serta penyebaran tentang kejadian sehari-hari. Sementara itu jurnalistik menurut ilmu publisistik seperti dikemukakan Kertapati (1986:114), merupakan cara menyampaikan isi pernyataan melalui media massa. Berarti sarana yang bisa digunakan bisa media cetak (surat kabar, tabloid atau majalah) atau media elektronik (radio, televise, internet, dan took digital). Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa jurnalistik merupakan seni mengumpulkan, mengolah, dan mempublikasikan laporan fakta atau peristiwa kepada khalayak umum, melalui berbagai media komunikasi. Hal ini dipertegas oleh Effendy (1981:102) jurnalistik merupakan kegiatan pengolahan laporan harian yang menarik minat khalayak.

Berita merupakan salah satu produk jurnalistik (Muslimin, 2019:5). Hal ini menegaskan bahwa perihal berita tidak bisa dilepaspisahkan dari dunia jurnalistik. Dengan kata lain, jurnalistik merupakan pokok dalam segala hal berkaitan dengan berita. Perkembangan jurnalistik di Indonesia sangatlah pesat. Era seperti ini kita dapat mendapatkan berita dalam berbagai media, seperti media cetak, elektronik, dan online (dalam jaringan). Perkembangan media informasi tentu sangat membantu masyarakat untuk bisa melihat kemajuan yang terjadi di berbagai belahan bumi. Setiap kali ada kejadian yang menarik dipastikan akan segera diberitakan oleh media massa.

Media massa kini tidak bisa lagi dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena media massa sudah menjadi kebutuhan hidup. Dari kota hingga pedesaan, masyarakat memanfaatkan media massa untuk berbagai keperluan, sesuai dengan fungsi pers. Melalui media massa, masyarakat minimal mendapatkan beragam hiburan dan informasi terbaru tentang berbagai hal yang terjadi di berbagai belahan dunia. Kalau pun terjadi pengecualian, ada masyarakat yang belum menikmati media massa mungkin hanya bagi masyarakat suku terasing saja.

Media massa adalah istilah yang digunakan publik dalam mereferensi tempat publikasi suatu berita, serta merupakan alat untuk menyampaikan laporan dari hasil kerja wartawan. Setiap berita jurnalistik menjadi tidak bermakna tanpa mendapat dukungan atau dipublikasikan melalui media massa. Penyampaian informasi dalam bentuk berita membutuhkan saluran komunikasi yang disebut media. Istilah media massa karena mengacu pada pemanfaatan sebagai bahan bacaan masyarakat atau

publik (Yunus, 2010:26). Lebih lanjut Muristo (2006: 2), mengemukakan bahwa media massa atau istilah Inggris “massa media.” Secara luas pers atau media massa adalah segala jenis media yang menjadi media informasi baik cetak, elektronik maupun online (dalam jaringan). Sedangkan secara sempit pers atau media massa, yaitu terbatas pada media cetak saja, yakni surat kabar, majalah, tabloid, dan bulletin. Karena itu, peneliti secara sederhana dapat mendefinisikan tentang media massa sebagai segala jenis media informasi yang memiliki nilai informasi untuk khalayak pembaca.

Informasi yang diperoleh masyarakat merupakan komunikasi massa yang diberitakan oleh media. Ketika suatu informasi tidak diberitakan oleh media, maka tidak dapat dikatakan sebagai komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (cetak dan elektronik) (Nurudin, 2011:3-4). Senada dengan Gerbner (Obon dan Jebarus, 2001:76), mempertahankan bahwa kunci konsep komunikasi massa terletak pada kaitan antara kata “massa” dengan proses produksi dan distribusi. Komunikasi massa adalah produksi massal berdasar teknologi dan institusi dan pendistribusiannya secara meluas, yang secara terus-menerus menyajikan berita-berita publik dalam masyarakat industri. Karena itu, komunikasi massa adalah komunikasi yang disampaikan melalui media massa. Aspek lain, komunikasi massa merupakan informasi yang ditulis oleh jurnalis atau wartawan lewat pernyataan yang disampaikan tokoh-tokoh publik dan juga melalui penglihatan para jurnalis atau wartawan yang menulis berita tersebut. Informasi yang ditulis jurnalis atau wartawan disebut berita.

Spencer (Djuroto, 2000:5) menyatakan bahwa berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian besar dari pembaca. Sementara itu, menurut Hepwood (Djuroto, 2000:5), berita adalah laporan pertama dari kejadian penting yang dapat menarik perhatian umum. Berdasarkan pandangan kedua ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa berita adalah peristiwa atau kenyataan serta ide menarik yang perlu dipublikasikan oleh jurnalis melalui media massa untuk diketahui khalayak pembaca.

Jurnalis atau wartawan dalam menulis berita tentu harus menggunakan bahasa. Bahasa yang digunakan jurnalis atau wartawan adalah bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang digunakan jurnalis atau wartawan dalam menulis berita. Bahasa jurnalistik tetap mengedepankan tata bahasa Indonesia yang benar dan santun. Akan tetapi, bahasa jurnalistik juga memiliki ciri tersendiri dari bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti yang ada di dalam buku-buku ilmiah.

Hal ini ditegaskan Kusumaningrat (2009:164) bahwa bahasa digunakan secara umum, yaitu mengikuti aturan-aturan bahasa yang baku, mengikuti tata bahasa yang berlaku dan mempergunakan kosa kata yang sama. Namun, dalam penulisan jurnalistik ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu sifat tulisan jurnalistik sebagai media komunikasi massa, tulisan jurnalistik memiliki sifatnya, yaitu sederhana, jelas, dan langsung. Sementara itu, Sumadiria (2006:34) menegaskan bahwa bahasa jurnalistik merupakan bahasa komunikasi massa yang berfungsi sebagai penyambung lidah masyarakat sekaligus bahasa pengantar pemberitaan yang biasa digunakan dalam media massa. Dengan demikian, bahasa jurnalistik merupakan

bahasa media massa yang digunakan oleh jurnalis atau wartawan dalam menulis berita, baik di media cetak maupun media elektronik, dan media online.

Menurut Barus (2010:79), bahasa berita adalah bahasa yang komunikatif, lugas, ringkas, padat, dan mudah dipahami. Sementara itu, bahasa jurnalistik adalah langgam (gaya) bahasa tulis yang hemat kata-kata (word economy), namun tidak merusak tata bahasa baku atau sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Ekonomi kata dalam berbahasa adalah penggunaan kata-kata yang singkat dan sederhana, tetapi tidak sekadar menghemat kata-kata. Walaupun ada penghematan dalam kata-kata, bukan berarti dapat melanggar tata bahasa yang baku. Kaidah bahasa yang berlaku umum tetap harus dipatuhi. Singkat dan sederhana yang juga memperhatikan sifat-sifat dan ragam bahasa merupakan norma bahasa jurnalistik yang perlu diperhatikan sebab singkat dan sederhana lebih membuat pesan jadi padat (Barus, 2010:214). Hal ini menegaskan bahwa bahasa berita adalah bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca dan juga bahasa dalam sebuah berita haruslah lugas, ringkas, padat, dan tidak membingungkan para pembaca.

Menurut Jakob Oetama (1987:115), berita bukanlah fakta, tetapi laporan tentang fakta itu sendiri. Hal ini menegaskan bahwa, suatu fakta dapat dikatakan berita jika dilaporkan. Dengan kata lain, seberapa pun aktual dan pentingnya sebuah fakta jika tidak dilaporkan untuk diketahui, hal tersebut bukanlah berita. Berita menjadi informasi terbanyak yang diperoleh seseorang melalui membaca, baik itu melalui media elektronik, maupun media online, dan media cetak. Hampir seluruh isi media masa dipenuhi tulisan berita.

Sukirno (2009: 91), memaparkan bahwa surat kabar adalah media cetak yang yang dikelola oleh redaksi yang memuat berbagai berita harian baik yang bersifat lokal, regional, nasional, maupun internasional. Surat kabar biasanya beredar setiap hari, namun ada juga yang terbit setiap minggu. Hal ini menegaskan bahwa, surat kabar atau media cetak merupakan media yang memuat berbagai macam berita yang bersifat umum dan diterbitkan setiap hari dan juga terbit setiap minggu.

Pos Kupang merupakan salah satu media cetak atau surat kabar harian yang terbit di Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Surat Kabar ini pertama kali terbit pada tanggal 1 Desember tahun 1992. Surat kabar harian *Pos Kupang* didirikan pertama kali oleh tiga putra Nusa Tenggara Timur, yakni Damyan Godho, Valens Doy, dan Rudolf Nggai. Media cetak *Pos Kupang* menerbitkan berbagai macam berita harian yang bersifat local, regional, dan nasional. Berita yang menjadi trending topic di saat itu akan diterbitkan pada bagian utama atau menjadi berita utama dalam media cetak *Pos Kupang*.

Berita utama (*headline*) merupakan berita yang menjadi pembeda antara berita yang satu dengan yang lain, yang ada di setiap media cetak surat kabar. Menurut Zainudin, dalam Jurnal pembanguna (Februari 2017, vol. 19, no. 1), menyatakan bahwa tampilan berita utama harus berbeda, biasanya berada di atas dengan judul yang dicetak tebal dan ukuran huruf paling besar di antara berita lainnya. Berita utama juga disertai dengan foto-foto pendukung. Selain nilai dan kelayakan berita redaksi juga mempertimbangkan aspek komersial. Semakin menarik berita utama, semakin banyak pula koran itu dibeli pembaca.

Menurut Romli (2008:52), berita utama (*headline*) merupakan berita yang paling penting dan paling menarik bagi pembaca, ditempatkan di halaman paling depan surat kabar dengan judul ditampilkan secara mencolok, berukuran besar atau lebih besar dari judul berita yang menjadi *trending topic*, berita yang aktual, yang masih hangat. Selain itu, berita utama adalah berita yang berada di halaman paling depan pada surat kabar serta ditulis dengan huruf yang tebal.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa berita utama adalah berita yang paling penting dan juga paling menarik untuk memikat pembaca dan di tempatkan di bagian halaman paling depan surat kabar dan judul berita di cetak tebal dan besar dari judul berita lain.

Penulisan sebuah berita bukan hanya memperhatikan struktur, lalu unsur-unsur kelengkapan berita akan tetapi dalam penulisan berita juga harus memperhatikan konjungsi yang sesuai dengan kaidah kebahasaan berita. Dengan demikian, dalam penulisan sebuah berita, bukan hanya asal menempatkan konjungsi atau kata penghubung, tetapi harus betul-betul memperhatikan penempatan konjungsi atau kata penghubung. Wartawan atau jurnalis terkadang tidak pernah tau bahwa dalam penulisan sebuah berita harus memperhatikan penempatan tanda baca dan ada pendobelan konjungsi yang di pakai. Wartawan juga ada yang tidak mengetahui konjungsi-konjungsi yang dipakai pada tulisan berita. Contohnya pada berita *Pos Kupang* edisi 22 Desember 2021, seperti berikut:

Adegan selanjutnya, dari rumah pribadinya, Randi menuju Kelurahan Kelapa Lima. Randi memarkir mobil Rush di parkir Hollywood, depan Rumah Jabatan Bupati Kupang. Kemudian, seorang saksi berinisial A menjemput kedua

korban di di Jalan Printis Kemerdekaan, Kelurahan Kelapa Lima. A dan kedua korban kemudiantiba di kos saksi berinisial B di belakang Pasar Oebobo, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo.

Penulisan tubuh berita tersebut terdapat dua jenis konjungsi. Hal tersebut ditunjukkan pada kata dan (konjungsi koordinatif), kemudian(konjungsiatarkalimat). Dalam tubuh berita di atas terdapat dua jenis konjungsi yang dipakai, yaitu konjungsi koordinatif yang menghubungkan dua klausa yang berkedudukan setara dan juga konjungsi antarkalimatyang menyatakan kenyataan dari peristiwa atau keadaan dari kalimat sebelumnya. Contoh lain terdapat pada berita *Pos Kupang* edisi 24 Desember 2021, seperti yang dipaparkan di bawah ini, yakni:

Majelis Sinode Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) mengimbau jemaat merayakan Natal secara sadarhana. Kita merayakan Natal masih dalam suasana pandemic Covid-19. Kita juga mendengar dari BMKG soal adanya bibit Siklon Tropis. Oleh karena itu, kita perlu waspada, “imbau Ketua Majelis Sinode GMIT Pdt Dr Mery Kolimon di Kupang, Kamis (23/12).

Penulisan berita tersebut terdapat konjungsi. Hal tersebut di tunjukkan pada kata oleh karena itu. Konjungsi oleh karena itu merupakan konjungsi antarkalimat. Jadi dalam berita di atas terdapat konjungsi antarkalimat.

Berita sangat berkaitan dengan wacana. Wacana adalah satuan bahasa terlengkap yang dinyatakan secara lisan seperti pidato, ceramah, khotbah, dan dialog, atau secara tertulis seperti cerpen, novel, buku, surat, dan dokumen tertulis, yang dilihat dari struktur lainnya (dari segi bentuk) bersifat kohesif, saling terkait dan dari struktur batinya (dari segi makna) bersifat koheren, terpadu (Sumarlam, 2003:15). Hal ini menegaskan bahwa wacana yang baik dan utuh, kalimat-kalimatnya harus

kohesif dan koheren. Kohesi menunjuk pada perpautan bentuk, sedangkan koherensi pada perpautan makna.

Wacana yang baik harus kohesif dan koheren, maka memerlukan penguasaan tentang struktur kalimat. Salah satu penguasaan pengetahuan tentang struktur kalimat adalah penguasaan tentang unsur-unsur fungsional kalimat yang terdiri dari; S (subjek), P (predikat), O (objek), Pel (pelengkap), dan K (keterangan). Di samping unsur-unsur itu, dalam suatu kalimat masih terdapat dua unsure lagi, yaitu kata penghubung dan kata depan adalah salah satu unsure penting yang sering terabaikan dalam pembentukan kalimat. Demikian pula, ketidaktepatan penggunaan kata hubungan atau konjungsi akan mempengaruhi makna, bahkan dapat mengubah makna kalimat. Konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat, kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, dkk. 2003:296). Konjungsi adalah kata-kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijabarkan bahwa pada dasarnya konjungsi berfungsi menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat (Chaer, 2000:140).

Konjungsi sangat erat kaitanya dengan wacana, bahkan di dalam berita penggunaan konjungsi harus sesuai dan benar. Ketepatan pemakaian bahasa menempatkan kata penghubung dalam kalimat yang dibuat, memudahkan orang untuk memahami apa yang ingin disampaikan, baik secara lisan maupun tertulis (Kridalaksana, 1986:45)

Kridalaksana (2005:102) mengatakan konjungsi adalah kategori yang bersifat untuk meluaskan satuan yang lain dalam konstruksi hipotaktis dan selalu menghubungkan dua satuan lain atau lebih dalam konstruksi. Konjungsi menghubungkan bagian-bagian ujaran yang setaran maupun tidak setaran. Keanekaragaman bahasa menyebabkan beberapa konjungsi sulit dibedakan dari preposisi. Senada dengan Rohmadi (2012:195) bahwa konjungsi atau kata sambung adalah kata yang menghubungkan kata dengan kata yang lain, menghubungkan bagian kalimat dengan bagian kalimat yang lain atau menghubungkan kalimat dengan kalimat yang lain.

Karena itu, peneliti percaya bahwa berita utama harus betul-betul memenuhi kaidah kebhasaan yang baik dan menempatkan konjungsi atau kata penghubung dengan sesuai sehingga pembaca dengan mudah mengetahui berita utama atau headline pada berita yang dimuat di media cetak surat kabar Pos Kupang. Oleh karena itu, penulis akan meneliti “Penggunaan Konjungsi pada Berita Utama Pos Kupang Edisi Bulan Januari sampai Februari 2022”. Berdasarkan data yang ditemukan peneliti bahwa penggunaan konjungsi dalam penulisan berita utama penting untuk dikaji, mengingat penggunaan konjungsi sangat penting dalam menulis berita.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah:

1. Bahasa berita sangat penting dalam menulis sebuah berita, tetapi dalam penerapannya masih belum sempurna.
2. Penggunaan konjungsi pada berita utama Pos Kupang edisi Januari sampai Februari 2022.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada berita utama media masa Pos Kupang edisi bulan Januari sampai Februari 2022. Peneliti membatasi penelitian pada penggunaan konjungsi pada berita utama Pos Kupang. Peneliti meneliti semua berita utama.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah; Jenis-jenis konjungsi apa saja yang ada pada berita utama media cetak Pos Kupang edisi bulan Januari sampai Februari 2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan jenis-jenis konjungsi pada berita utama media cetak Pos Kupang edisi bulan Januari sampai Februari 2022.

1.6 Manfaar Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan menjadi landasan untuk bahan bacaan setiap orang yang ingin menjadi jurnalis atau wartawan. Penelitian ini pun, sekiranya dapat menjadi pembanding tulisan akhir dari mahasiswa yang ingin menulis tentang konjungsi dalam media masa pada waktu mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Media Masa

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para wartawan atau jurnalis yang bekerja di media cetak, media elektronik, maupun media online. Sehingga dalam penulisan berita kita dapat memperhatikan poenggunaan konjungsi dan penempatan konjungsi yang benar.

b. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini peneliti diharapkan mampu menemukan masalah yang berkaitan dengan penggunaan konjungsi pada berita utam surat kabar Pos Kupang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dari peneliti.

c. Bagi Pembaca

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan referensi. Selain itu, tulisan ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau pembanding tulisan ilmiah, yakni artikel, makalah, dan tulisan akhir dari pembaca dikemudian hari.

BAB II

KAJIAN DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian tentang “Kesalahan Penggunaan Konjungsi Pada Berita Utama dalam Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* Edisi Oktober 2016 dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas XII SMA” oleh Nurul Khikmah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode observasi. Kemudian, peneliti menemukan objek penelitian, kemudian objek tersebut dibaca dengan teliti, lalu mencatat data penelitian ke dalam nota pencatatan.

Hal yang menjadi relevansi dari penelitian tersebut adalah terkait penggunaan konjungsi pada berita utama. Di samping ada kemiripan, peneliti juga melihat ada perbedaan tentang sasaran atau kekhususan dalam kajian penelitian. Penelitian oleh Nurul Khikmah lebih menekankan pada kesalahan penggunaan konjungsi pada berita utama dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Oktober 2016 dan skenario pembelajaran di kelas XII SMA (Nurul Khikmah, 2017:4). Sementara itu, yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang menganalisis Penggunaan Konjungsi pada Berita Utama Media Cetak *Pos Kupang* edisi Bulan Januari sampai Februari 2022.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian tentang “Pemakaian Konjungsi pada Kolom Tajuk Surat Kabar *Harian Jogja* Edisi November 2015” oleh Sarlyn Esthi Andini Haning mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Metode

yang digunakan adalah dokumentasi atau pemanfaatan dokumen. Dalam penelitiannya, menemukan kesalahan pemakaian konjungsi pada kolom tajuk surat kabar *Harian Jogja*.

Hal relevan dari penelitian tersebut adalah terkait penggunaan konjungsi pada berita. Di samping ada kemiripan, peneliti juga melihat ada perbedaan tentang sasaran atau kekhususan dalam kajian penelitian. Penelitian oleh Sarlyn Esthi Andini Haning lebih menekankan pada pemakaian konjungsi pada kolom tajuk surat kabar *Harian Jogja* Edisi November 2015 (Sarlyn Esthi Andini Haning, 2016:4). Sementara itu, yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang Penggunaan Konjungsi pada Berita Utama Media Cetak *Pos Kupang* edisi Bulan Januari sampai Februari 2022.

Penelitian relevan yang lain adalah penelitian tentang “Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Utama *Straight News* Di Surat Kabar Radar Bekasi Edisi 1-5 Oktober 2012” oleh Eneng Khairunnisa mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hal yang menjadi relevan dari penelitian tersebut adalah terkait penerapan bahasa jurnalistik dalam berita utama. Di samping ada kemiripan, peneliti juga melihat ada perbedaan tentang sasaran atau kekhususan dalam kajian penelitian. Penelitian oleh Eneng Khairunnisa lebih menekankan pada Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Utama *Straight News* Di Surat Kabar Radar Bekasi Edisi 1-5 Oktober 2012. Eneng Khairunnisa (2013:78), bahwa penerapan bahasa jurnalistik dalam berita utama surat kabar Radar Bekasi sudah sesuai dengan aturan bahasa Indonesia baku serta sesuai dengan pedoman umum bahasa Indonesia (PUEBI).

Sementara itu, yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang Penggunaan Konjungsi pada Berita Utama Media Cetak *Pos Kupang* edisi Bulan Januari sampai Februari 2022.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian tentang “Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Utama Harian Berita Kota Makassar Edisi September 2017 oleh Amiluddin mahasiswa Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar. Metode yang digunakan adalah dokumentasi atau pemanfaatan dokumen. Dalam penelitiannya, menganalisis bahasa jurnalistik pada berita utama Harian Berita Kota Makasar.

Hal yang menjadi relevan dari penelitian tersebut adalah terkait penerapan bahasa jurnalistik dalam berita utama. Di samping ada kemiripan, peneliti juga melihat ada perbedaan tentang sasaran atau kekhususan dalam kajian penelitian. Penelitian oleh Amiliddin lebih menekankan pada Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Utama Harian Berita Kota Makassar. Amiliddin (2018:3) dalam dunia jurnalsitik bahasa yang digunakan dikenal dengan sebutan bahasa jurnalistik atau bahasa pers, merupakan salah satu ragam bahasa kreatif bahasa Indonesia. Bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khusus yang membedakannya dengan ragam bahasa yang lain. Sifat khusus tersebut ialah singkat, padat, sederhana, lugas, tegas, jelas, dan menarik.

2.2 Konjungsi

2.2.1 Pengertian Konjungsi

Konjungsi merupakan kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, kalusa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan paragraf dengan paragraf. Oleh karena itu, konjungsi merupakan unsure bahasa yang penting, apa bila

penempatan konjungsi tidak tepat akan menimbulkan kesulitan dalam membaca dan memahami sebuah tulisan.

Konjungsi adalah kategori kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, paragraf dengan paragraf. Konjungsi dapat berupa kata maupun farasa. Penempatan konjungsi dalam teks harus tepat agar menunjukkan keruntutan makna teks sehingga mudah di pahami pembaca. Sebagai alat sintaksis, konjungsi berfungsi untuk memperluas suatu sintaksis, baik dalam konstruksi setara maupun tidak setara.

Menurut Abdul Chaer (2011:140), konjungsi merupakan kata-kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan kalusa, atau kalimat dengan kalimat di sebut dengan kata penghubung atau konjungsi. Sementara itu, Finoza (2013:103) kata sambung atau konjungsi adalah kata tugas yang berfungsi menghubungkan dua kata atau kalimat. Mengingat peranannya sebagai kata penghubung, kata sambung disebut juga dengan istilah konjungsi.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, peneliti dapa menyimpulkan bahwa Konjungsi merupakan kata yang digunakan untuk menghubungkan frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, maupun paragraf dengan paragraf. Hal ini dipertegas oleh Chaer (2015:81-82) konjungsi adalah kategori yang menghubungkan kata dengan kata, kalusa dangan klausa, atau kalimat dengan kalimat, bias juga antara paragraf dengan paragraf.

2.2.2 Ciri-Ciri Konjungsi

Konjungsi merupakan kata tugas yang tidak memiliki makna leksikal tetapi memiliki makna gramatikal dan memiliki fungsi yang menghubungkan dua satuan kebahasaan, baik sederajat maupun tidak sederajat. Sebagai gagasan dan kata tugas, konjungsi memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan kata tugas lainnya. Menurut Arma (2016:11) mengemukakan bahwa ciri-ciri konjungsi adalah sebagai berikut:

- a. Tidak dapat berhubung dengan afiks.

Konjungsi tidak mempunyai imbuhan, misalnya imbuhan *meN-I*, *meN-kan*, dan *di-kan*. Contoh:

1. Dua gelas *atau* dua liter.
2. Dua gelas *diataukan* dua liter (tidak gramatikal)

Pada contoh (1) konjungsi *atau* tidak dapat ditambahkan imbuhan *meN-kan*, dan *di-kan* karena contoh (1) tidak dapat berhubungan dengan afiks. Sedangkan pada contoh (2) jika kata dua dapat menurunkan kata lain seperti *diduakan*, *menuduakan*, tidak demikian konjungsi *atau* sebagai penanda hubungan pemilihan karena dalam konjungsi tidak dapat terhubung dengan afiks.

- b. Tidak mengandung makna leksikal.

Konjungsi tidak mempunyai makna yang bersifat tidak tetap. Contoh:

1. Ambilkan buku *dan* pensil itu.

Pada contoh (1) makna penjumlahan pada konjungsi *dan* diberikan bukan oleh konjungsi tersebut secara lepas tetapi ada kiatanya dengan kata selain *dan* dalam kalimat tersebut. Jika pada nomina seperti *buku* mempunyai makna benda-benda yang

terdiri atas kumpulan kertas yang bertuliskan, konjungsi tidak dapat berbuat hal yang sama. Konjungsi *dan* pada contoh tersebut mempunyai makna setelah dirangkai dengan kata *buku* dan *pensil*.

c. Bersifat Statis

Konjungsi tidak dapat berubah-ubah atau bersifat tetap serta berfungsi meghubungkan dua satuan bahasa seperti kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf. Sebuah konjungsi hanya memiliki makna laksikal karenatidak dimakanai oleh kata itu secara lepas, tetapi kaitannya dengan kata lain dalam frasa, klausa, kalimat, dan paragraf yang dihubungkannya.

2.2.3 Jenis-Jenis Konjungsi

Konjungsi memiliki berbagai macam jenis, sehingga dalam penempatan sebuah konjungsi harus sesuai dengan kalimat yang mengikutinya. Hal ini dipertegas oleh Alwi (2010:303), apabila dilihat dari prilaku sintaksisnya dalam kalimat, konjungsi dapat dibagi menjadi empat, yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi korelatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antarkalimat.

Menurut Moeliono (1997:236—240), dilihat dari prilaku sintaksisnya, konjungsi dibagi empat kelompok, yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi korelatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antarkalimat.

1. Konjungsi Koordinatif

Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsure atau lebih yang sama pentingnya, atau memiliki status yang sama. Berikut

adalah konjungsi koordinatif antara lain, menyatakan penambahan (dan), pemilihan (atau), pertentangan (sedangkan, padahal), perlawanan (tetapi, melainkan), pendampingan (serta).

Contoh kalimat :

- Forkompinda memantau situasi *dan* kondisikeamana di wilayah malaka
- Aku yang datang ke rumahmu *atau* kamu yang datang ke rumahku?
- Sebenarnya anak itu pandai *tetapi* malas
- Yang kita cari hotel yang sederhana, *tetapi* bersih
- Dia pura-pura tidak tahu, *padahal* tahu banyak
- Ibu sedang memasak, *sedangkan* Ayah membaca koran

2. Konjungsi Korelatif

Konjungsi korelatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua kata, frasa, atau klausa yang memiliki status sintaksis yang sama. Konjungsi korelatif terdiri atas dua bagian yang dipisahkan oleh salah satu kata, frasa atau klausa yang dihubungkan, hal ini dapat diperhatikan pada konjungsi korelatif berikut

baik...maupun...

tidak hanya...tetapi juga...

bukan hanya...melainkan juga...

demikian...sehingga...

sedemikian rupa...sehingga

apa (kah)...atau...

entah...entah...

jangantan.. pun...

Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini.

1. Baik Pak Anwar maupun istrinya tidak suka merokok.
2. Kita tidak hanya harus setuju, tetapi juga patuh.
3. Mobil itu larinya demikian cepatnya sehingga sangat sukar dipotret.
4. Ketika harus mengenakannya sedemikian rupa sehingga hasilnya benar-benar baik.
5. Jangankan orang lain, orang tuanya sendiri pun tidak dihormati.

3. Konjungsi Subordinati

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa, atau lebih, dan klausa itu tidak memiliki status sintaktis yang sama. Salah satu dari klausa itu merupakan anak kalimat. Jika dilihat dari perilaku sintaksis dan semantiknya, konjungsi subordinatif dapat dibagi menjadi tiga belas kelompok.

Berikut ini adalah kelompok-kelompok konjungsi subordinatif

- Konjungsi Subordinatif Waktu:

Sejak, semenjak, sedari, sewaktu, ketika, tatkala, sementara, begitu, seraya, selama, serta, sambil, demi, setelah, sesudah, sebelum, sehabis, selesai, seusai, hingga, sampai.

Contoh kalimat : Pak Buchori sudah meninggal *sebelum* dokter datang.

- Konjungsi Subordinatif Syarat:

Jika, jikalau, kalau, asal (kan), bila, manakala.

- Konjungsi Subordinatif pengandaian: andaikan, seandainya, umpamanya, sekiranya
- Konjungsi Subordinatif Tujuan: agar, supaya, biar
- Konjungsi Subordinatif Konesif; biarpun, meski(pun), walau(pun), sekalipun, sungguhpun, kendati(pun).
- Konjungsi Subordinatif Perbandingan: seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, laksana, ibarat, daripada, alik-alih.
- Konjungsi Subordinatif Sebab: sebab, karena, oleh karena, oleh sebab.
- Konjungsi Subordinatif Hasil: sehingga, sampai (sampai), maka(nya.)
- Konjungsi Subordinatif Cara : dengan, tanpa.
- Konjungsi Subordinatif Komplementasi: bahwa.
- Konjungsi Subordinatif Atribut: yang
- Konjungsi Subordinatif Perbandingan: sama...dengan, lebih...dari pada)

4. Konjungsi Antarkalimat

Konjungsi antarkalimat adalah konjungsi yang menggabungkan satu kalimat dengan kalimat yang lain. Oleh karena itu, kata penghubung itu selalu memulai suatu kalimat yang baru dan tentu saja huruf pertamanya ditulis dengan huruf kapital.

Berikut ini adalah penggunaan kata penghubung antarkalimat.

Anggota subkelompok (a) menyatakan kesediaan untuk melakukan sesuatu yang berada ataupun bertentangan dengan yang dinyatakan pada kalimat sebelumnya meliputi konjungsi *biarpun demikian, sekalipun*

demikian, sungguhpun demikian, walaupun demikian. Anggota subkelompok (b) menyatakan kenyataan dari peristiwa atau keadaan pada kalimat sebelumnya meliputi konjungsi *kemudian, sesudah itu, setelah itu, selanjutnya.* Anggota subkelompok (c) menyatakan peristiwa, atau keadaan lain diluar dari yang telah dinyatakan sebelumnya, meliputi konjungsi *tambahan pula, lagi pula, selain itu.* Anggota kelompok (d) mengacu kebalikkan dari yang dinyatakan sebelumnya, yakni konjungsi *sebaliknya* dan *sesungguhnya.* Anggota subkelompok (e) menyatakan keadaan yang sebenarnya meliputi konjungsi *sesungguhnya* dan *bahwasanya.* Anggota subkelompok (f) menyatakan penguatan keadaan yang dinyatakan sebelumnya, meliputi konjungsi *malah(an)* dan *bahkan.* Anggota subkelompok (g) menyatakan pertentangan dengan keadaan sebelumnya, meliputi konjungsi *(akan)tetapi* dan *namun.* Anggota subkelompok (h) menyatakan keeksklusifan dari hal yang dinyatakan sebelumnya, meliputi konjungsi *kecuali itu.* Anggotasub kelompok (i) menyatakan konsekuensi, meliputi konjungsi *dengan demikian.* Anggota kelompok (j) menyatakan akibat, meliputi konjungsi *oleh sebab itu* dan *oleh karena itu.* Anggota kelompok (k) menyatakan yang mendahului hal yang dinyatakan sebelumnya, meliputi *sebelum itu.* Hal ini dapat diperhatikan pada kalimat berikut :

- Kami tidak sependapat dengan dia. *Biarpun begitu,* kami masih menghargainya

- Mereka belanja ke pasar. *Sesudah itu*, mereka pergi ketaman
- Pak Ahmad menderita penyakit jantung. *Selain itu*, dia juga mengidap tekanan darah tinggi.
- Penjahat itu tidak mengindahkan tembakan peringatan. *Sebaliknya*, dia melawan polisi dengan senjata apinya.
- Masalah yang dihadapi memang sulit. *Sesungguhnya*, masalah itu sudah diduga sebelumnya.
- Pak Hadi sudah tahu soal itu. *Bahkan*, dia sudah menanganinya.
- Keadaan memang sudah mulai aman. Akan tetapi, kita harus tetap waspada.

2.2.4 Penempatan Konjungsi dalam Tulisan Jurnalistik

Penempatan konjungsi dalam penulisan jurnalistik sangat penting. Ketika jurnalis atau wartawan tidak mengetahui tentang penempatan konjungsi sangat penting dalam sebuah berita, maka berita atau informasi yang ditulis akan tidak dapat dipahami oleh para pembaca dan nilai berita akan tidak laku di kalangan pembaca. Maka dari itu penempatan konjungsi dalam penulisan jurnalistik sangatlah penting.

Contohnya

Unsur Forkompinda memantau situasi **dan** kondisi keamanan di wilayah Malaka.

Penempatan konjungsi *dan* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *dan* pada kalimat berita di atas tidak di simpan maka tidak akan memiliki makna penambahan, sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *dan* merupakan konjungsi *Penambahan*.

2.3 Berita Utama

2.3.1 Pengertian Berita

Berita menjadi informasi terbanyak diperoleh bila seseorang membaca media cetak. Berita menduduki posisi utama dalam dunia jurnalistik. Hampir seluruh isi media massa dipenuhi tulisan berita. Iklan pun dianggap sebagai berita tentang produk dan jasa.

Secara etimologi istilah berita berasal dari bahasa Sanskerta, yakni *vrit* yang kemudian masuk ke dalam bahasa Inggris menjadi *write*, yang arti sebenarnya “ada” atau “terjadi”. Sebagian yang menyebutnya *vritta*, yang artinya “kejadian” atau yang “telah terjadi”. *Vritta* masuk ke dalam bahasa Indonesia menjadi “berita” atau “warta” (Djuroto, 2000:1).

Jani (2009:22) mengemukakan berita adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebarluaskan melalui media massa. Senada dengan Dja'far H. Assegaff (1983:28) mengemukakan berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Baik karena luar biasa, penting, akibat yang ditimbulkan atau karena mencakup segi-segi *Human Interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa berita adalah laporan tentang sebuah fakta. Hal ini diperkuat oleh Wahyudi (1991), berita ialah laporan peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi khalayak, masih baru dan disiarkan secara luas oleh media massa. Jadi,

bagi pembaca kebenaran berita menjadi hal paling utama.

2.3.2 Pengertian Berita Utama

Surat kabar dilihat dari segi isi beritanya banyak memuat tentang peristiwa atau kejadian di masyarakat baik itu masalah sosial, budaya, politik, ekonomi, bahkan masalah yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah. Sebelum sampai kepada tangan pembaca atau khalayak. Berita – berita tersebut tentunya diolah sedemikian rupa melalui berbagai proses dan tahapan mulai dari meliput, menulis, mengoreksi, *layout*, rapat redaksi, dicetak dan baru didistribusikan.

Hal ini dikarenakan setiap surat kabar tentunya terdapat berita utama. Berita tersebut merupakan berita yang sangat penting dan sangat berpengaruh untuk khalayak umum menurut redaktur surat daripada berita yang lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Romli dalam *Kamus Jurnalistik*, (2009: 52) bahwa berita utama (*headline*) merupakan berita yang dianggap paling penting dan paling menarik bagi pembaca, ditempatkan di halaman paling depan surat kabar dengan judul yang ditampilkan secara mencolok, berukuran besar atau lebih besar dari judul berita lain dan dicetak lebih tebal. Sementara itu Soehoet, (1986: 5) menyatakan bahwa berita utama adalah berita yang menurut penilaian redaktur surat kabar yang paling penting dari semua berita yang disajikan hari itu, sebab berita itu ditempatkan pada halaman pertama bagian paling atas dan paling kiri dengan tujuan agar pembaca lebih mudah membacanya. Hal ini ditegaskan kembali oleh Zainudin (Jurnal pembangunan, Februari 2017, vol. 19, no. 1) berita utama (*headline*) merupakan berita yang menjadi pembeda antara berita yang satu dengan yang lain yang ada di setiap media cetak atau

surat kabar. Tampilan berita utama harus berbeda, biasanya berada di atas dengan judul yang dicetak tebal dan ukuran huruf paling besar di antara berita yang lain. Selain nilai dan kelayakan berita, redaksi juga mempertimbangkan aspek komersial. Semakin menarik berita utama, semakin banyak pula koran itu dibeli pembaca.

Berdasarkan pandangan dari beberapa ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa berita utama merupakan berita paling penting yang berada di halaman pertama dari surat kabar dan dicetak dengan huruf tebal dari judul – judul berita yang lain. Selain itu, berita utama juga ditulis pada bagian kiri atas halaman pertama dari surat kabar. Sehingga pembaca merasa tertarik sepertinya sebuah judul berita, artikel, ataupun cerpen.

2.3.3 Ciri-Ciri Berita Utama

Berita utama memiliki ciri tersendiri dari berita yang lain. Kekhasan berita utama, yaitu berada di bagian atas dengan judul yang dicetak tebal, ukuran huruf yang paling tebal, dan memiliki foto sebagai pendukung kronologis peristiwa. Selain aspek komersial, aspek yang paling pentingnya adalah keaktualan berita itu dari berita yang lain.

2.3.4 Nilai Berita Utama

Pandangan jurnalistik tidak semua peristiwa yang terjadi dalam kehidupan merupakan berita yang layak dimuat dalam surat kabar. Peristiwa yang diberitakan harus mempunyai hubungan dengan kehidupan orang banyak. Dan sebuah berita jika disajikan haruslah memuat nilai berita di dalamnya.

Menurut Romli, (2009: 5) ada empat nilai berita (*news values*) atau nilai-nilai

jurnalistik adalah sebagai berikut:

1. Cepat, yakni aktual atau ketepatan waktu. Dalam unsur ini terkandung makna harfiah berita (*news*), yakni sesuatu yang baru (*news*). “Tulisan jurnalistik, “Al Hester” adalah tulisan yang memberi pembaca pemahaman atau informasi yang tidak ia ketahui sebelumnya”.
2. Nyata (faktual), yakni informasi tentang sebuah fakta (*fact*), bukan fiksi atau karangan. Fakta dalam dunia jurnalistik terdiri dari kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*) sumber berita. Dalam unsur ini terkandung pula pengertian, sebuah berita harus merupakan informasi tentang sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya atau laporan mengenai fakta sebagaimana adanya.
3. Penting, artinya menyangkut kepentingan untuk orang banyak. Misalnya peristiwa yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas, atau dinilai perlu untuk diketahui dan diinformasikan kepada orang banyak, seperti kebijakan baru pemerintah, kenaikan harga, dan sebagainya.
4. Menarik, artinya mengundang orang untuk membaca berita yang kita tulis. Berita yang biasanya menarik perhatian pembaca, di samping yang aktual dan faktual serta menyangkut kepentingan orang banyak, juga berarti yang bersifat menghibur (lelucon), mengandung keganjilan atau keanehan, atau berita *human interest* (menyentuh emosi, menggugah perasaan).

Sedangkan menurut Tebba (2005: 55) berita yang disiarkan atau disebarakan kepada khalayak luas haruslah memiliki nilai-nilai berita (*news value*). Nilai-nilai

berita itu diantaranya:

1. Keluarbiasaan (*Unusualness*) berita adalah sesuatu yang luar biasa, bukan sesuatu yang biasa.
2. Kebaruan (*Newness*) berita adalah sesuatu yang baru.
3. Akibat (*Impact*) berita adalah segala yang berdampak.
4. Aktual (*timeliness*) berita adalah peristiwa yang sedang/baru terjadi.
5. Kedekatan (*Proximity*) berita adalah informasi. Namun tidak semua informasi menjadi berita. Informasi yang memiliki nilai berita dan memberi banyak manfaat kepada publiklah yang patut mendapat perhatian media.
6. Informasi (*information*) berita adalah informasi. Namun tidak semua informasi menjadi berita. Informasi yang memiliki nilai berita dan memberi banyak manfaat kepada publiklah yang patut mendapat perhatian media.
7. Konflik (*Conflict*) berita adalah segala sesuatu yang mengandung unsur/syarat dengan dimensi pertentangan.
8. Orang penting (*Prominence*) berita adalah tentang orang - orang penting, ternama tersohor, selebritis, dan publik *figure*.
9. Ketertarikan manusiawi (*Human interest*) berita adalah apa saja yang dinilai terkait minat insani, menimbulkan ketertarikan manusiawi, mengembangkan hasrat dan naluri ingin tahu, dapat digolongkan ke dalam *human interest*.
10. Kejutan (*Surprise*) berita adalah kejutan. Kejutan adalah sesuatu yang datang tiba-tiba, di luar dugaan, tidak terencana, di luar perhitungan, tidak diketahui sebelumnya.

11. Seks (*sex*), seks adalah berita. Segala macam tentang perempuan, tentang seks, selalu menarik.

2.4 Media Cetak

2.4.1 Pengertian Media Cetak

Media cetak merupakan jenis media massa yang dicetak dalam lembaran kertas. Secara harfiah media cetak diartikan sebagai sebuah media penyampai informasi yang memiliki manfaat dan kepentingan rakyat banyak secara tertulis. Media cetak juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan proses produksi teks menggunakan tinta, huruf dan kertas, atau bahan cetak lainnya.

Media cetak atau surat kabar juga disebut "*Journal*", "*Gazette*" atau "*Zeitung*". Umumnya media cetak atau surat kabar diterbitkan harian atau menurut standar UNESCO, minimal 4 kali seminggu (Obon dan Jebarus, 2001: 99). Menurut Junaedhie (1991: 257) media cetak atau surat kabar merupakan sebutan penerbitan pers yang masuk dalam media massa cetak, berupa lembaran-lembaran berisi berita, karangan-karangan, iklan, dan diterbitkan secara berkala, bisa harian, mingguan, bulanan, serta diedarkan secara umum. Sedangkan menurut Susanto, (1998: 28) media cetak atau surat kabar adalah pemberitaan tentang keadaan dan perkembangan yang memungkinkan orang untuk memperoleh gambaran tentang pendapat umum, sekaligus dalam pemberitaannya, surat kabar mencerminkan aliran-aliran psikologis dan pendapat umum setiap harinya.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media cetak surat kabar adalah laporan harian atau mingguan tentang peristiwa

atau kejadian yang diberitakan melalui media massa. Hal ini didukung oleh Romli (2008:76) bahwa media cetak atau surat kabar sebagai koran yaitu, surat kabar harian yakni media massa cetak yang berukuran *broadsheet* yang terbit setiap hari. *Pos Kupang* adalah salah satu media cetak surat kabar karena *Pos Kupang* juga menerbitkan laporan harian dan mingguan tentang peristiwa atau kejadian yang diberitakan melalui koran.

2.4.2 Jenis-Jenis Media Cetak

Wulansari (2021:3), mengatak bahwa ada beberapa macam jenis media cetak yang sering kita baca misalkan surat kabar (koran), majalah, tabloid, danbulletin.

1. Surat kabar, yaitu kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran plano, terbit secara teratur, setiap hari atau seminggu sekali.
2. Majalah adalah kumpulan majalah berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran folio atau kuarto, dijilid dalam bentuk buku. Majalah biasanya terbit teratur, seminggu sekali, sebulan sekali atau setahun sekali.
3. Tabloid adalah kumpulan berita, artikal, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran broadsheet (lebih kecil dari plano) dan dilipat seperti surat kabar. Tabloid biasanya terbit teratur, seminggu sekali, dua minggu atau sebulan sekali.
4. Bulletin adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran broadsheet (lebih kecil dari plano)

dan dilipat seperti surat kabar. Bulletin biasanya terbit tidak teratur atau sering disebut penerbitan berkalah.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis-jenis media cetak terdiri atas empat yaitu surat kabar yang terbit setiap hari atau seminggu sekali. Majalah adalah kumpulan majalah berita, iklan atau artikel yang tersusun rapi dan di jilid rapi terbit setiap seminggu sekali atau sebulan sekali bahkan setahun sekali. Tabloid adalah kumpulan artikel, iklan dan juga cerita yang di cetak dan dilipat seperti surat kabar. Tabloid di cetak seminggu sekali atau dua minggu dan juga sebulan sekali. Bulletin adalah kumpulan berita, artikel, cerita dan juga iklan yang di cetak dalam lembaran kertas dan dilipat seperti surat kabar. Bulletin tidak terbit teratur atau juga bulletin terbit secara berkala. Media *Pos Kupang* merupakan salah satu jenis media cetak surat kabar karena *Pos Kupang* menerbitkan berita, artikel, cerita, iklan dan opini yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran plano, terbit secara teratur, setiap hari atau seminggu sekali.

2.4.3 Rubrik Media Cetak

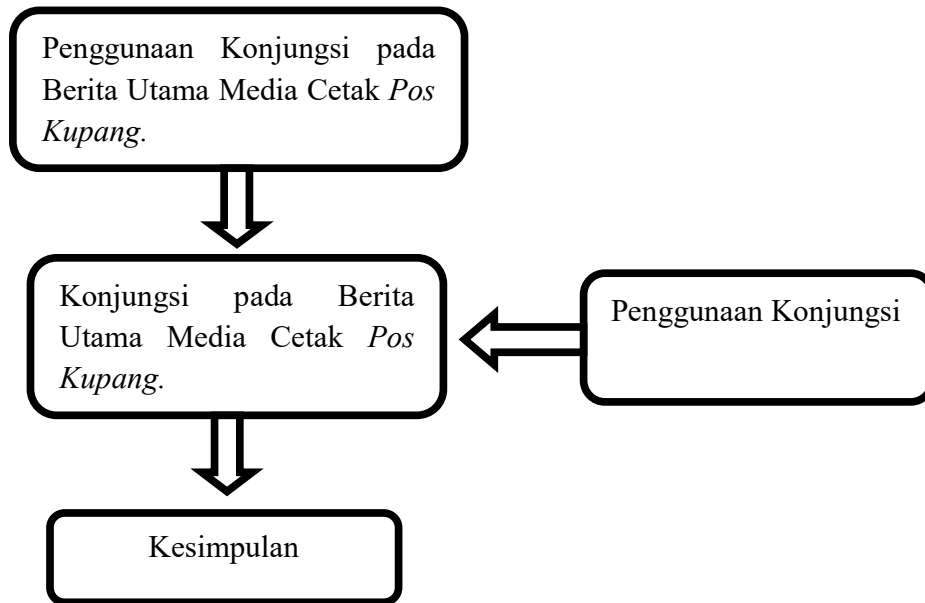
Rubrik media cetak biasanya terdiri berita utama, opini, rubrik politik, bisnis, iklan. Menurut Wulansari (2021:3), mengatakan bahwa rubrik media cetak banyak menginformasikan berita utama, politik, hiburan, iklan, dan juga opini. Di dalam media cetak banyak sekali iklan lowongan pekerjaan dan juga iklan lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rubric media cetak banyak menginformasikan berita utama, politik, hiburan, iklan, dan juga opini. Sama halnya rubrik yang ada dalam media cetak *Pos Kupang* terdiri atas berita utama, berita politik, ekonomi,

bisnis, opini, dan iklan lowongan kerja, kesehatan dan masih banyak lagi iklan yang di cetak dalam media *Pos Kupang*.

2.5 Kerangka Berpikir

Berita adalah peristiwa atau kejadian yang ditulis oleh jurnalis atau wartawan berdasarkan fakta yang terjadi di masyarakat. Sedangkan, berita utama adalah berita yang aktual dan hangat yang paling penting dan paling berpengaruh bagi pembaca. Biasanya, berita yang sangat penting diletakan di halaman pertama dari sebuah surat kabar. Jurnalis atau wartawan dalam menulis berita tidak hanya sekedar menulis untuk menginformasikan kepada pembaca. Tetapi, tentunya berita yang ditulis memiliki nilai berita dan ada pengaruhnya untuk masyarakat umum. Jurnalis atau wartawan ketika menulis suatu berita harus memperhatikan struktur berita, tanda baca, dan juga yang paling penting adalah memperhatikan konjungsi dalam menulis berita, agar berita yang di tulis dapat di pahami dan juga tidak membuat pembaca bingung dengan berita yang di buat.

Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan secara mendalam penggunaan konjungsi dalam berita utama media *Pos Kupang Edisi* bulan Januari samapi Februari 2022. Penelitian kualitatif sendiri merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Sudaryanto (2015:15) mengatakan metode kualitatif adalah metode penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa data yang apa adanya. Artinya, metode penelitian ini lebih menitikberatkan pendeskripsian pada teks berita utama pada media cetak *Pos Kupang* yang menjadi objek dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan definisi ahli di atas, yang akan dideskripsi dalam penelitian ini adalah jenis penggunaan konjungsi dalam berita utama *Pos Kupang* edisi bulan Januari sampai Februari.

3.2 Sumber Data dan Data Penelitian

Data adalah bahan yang diteliti oleh peneliti. Emzir (2012:64), data adalah bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis. Data meliputi apa yang

dikumpul dan dicatat secara aktif oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Data dalam penelitian ini, yang akan diteliti adalah jenis konjungsi dalam berita utama *Pos Kupang* edisi bulan Januari samapi Februari 2022. Sumber data dalam penelitian adalah frasa, kalusa dan kalimat yang ada dalam media massa *cetak Pos Kupang* dan yang menjadi datanya adalah berita utama media massa *cetak Pos Kupang* edisi bulan Januari samapi Februari 2022.

3.3 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan media yang digunakan peneliti dalam menghimpun data. Sanjaya (2012:84), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan juga table tabulasi. Peneliti akan memasukkan data dan menganalisis data tersebut dalam bentuk tabel tabulasi data. Dengan demikian, yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan juga table tabulasi.

3.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan diteliti. Metode pengumpulan data yang tepat dalam sebuah penelitian akan mendapatkan data yang valid dan terpercaya yang pada akhirnya akan digeneralisasi dengan objektif. Tahap ini merupakan upaya peneliti untuk menyediakan data yang secukupnya yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian.

Pengumpulan data dalam mendeskripsikan penggunaan konjungsi dalam berita utama pada media cetak *Pos Kupang* edisi bulan Januari samapi Februari 2022 dilakukan dengan metode simak dengan teknik baca dan teknik catat. Metode simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan dan pemakaian bahasa (Rahardi, 2006:15). Digunakan metode simak karena merupakan penyamakan dari wacana. Teknik baca digunakan karena dalam memperoleh data digunakan tahap membaca, yaitu membaca disertai pengamatan. Teknik selanjutnya adalah teknik catat, yaitu menjaring data dengan mencatat hasil penyamakan data pada tabel analisis. Hasil penyamakan dalam penelitian ini selain menggunakan tabel analisis, juga menggunakan lembar analisis data. Lembar analisis data digunakan secara langsung untuk menganalisis penggunaan konjungsi dalam berita utama media cetak *Pos Kupang* edisi bulan Januari samapi Februari 2022.

3.5 Metode dan Teknik Analisis Data

Pada bagian metode penelitian dijelaskan tentang cara penelitian yang akan dilakukan, yang di dalamnya mencakup bahan atau materi penelitian, jalan penelitian, variabel dan data yang hendak disediakan, dalam analisis data (Mahsun, 2005). Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis isi. Metode analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Metode analisis isi digunakan untuk mendeskripsikan konjungsi dalam berita utamma pada media cetak *Pos Kupang* edisi bulan Januari sampai Februari 2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data, yaitu memasukkan data ke dalam tabel, kemudian kata penghubung (konjungsi) dalam berita utama pada media cetak *Pos Kupang* edisi bulan Januari samapai Februari 2022, dianalisis menggunakan teori Sintaksis Bahasa Indonesia.

3.6 Validasi Data

Validasi data ialah tindakan pembuktian atau langkah pemeriksaan untuk memastikan bahwa data telah sesuai kriteria yang ditetapkan. Emzir (2012: 78), pengertian validasi merujuk pada masalah kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melakukan proyek penelitian. Artinya, validasi data dan ketepatan data adalah kunci keberhasilan peneliti dalam meneliti suatu persoalan atau masalah. Karena itu, kunci utamanya ialah data dan metode yang digunakan. Proses validasi data oleh peneliti dilakukan dengan membandingkan data analisis yang sama dari penelitian lain yang memiliki kemiripan dengan analisis dalam penelitian ini, yakni tentang jenis-jenis penggunaan konjungsi pada berita utama media cetak sehingga penelitian ini dapat diakui keabsahannya bagi pembaca di kemudian hari. Cara lain untuk memvalidasi data, yakni melakukan konsultasi dengan pakar yang membidangi ilmu bahasa dan juga dosen pembimbing.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Surat Kabar *Pos Kupang*

4.1.1.1 Sejarah Singkat Surat Kabar *Pos Kupang*

Pos Kupang adalah salah satu surat kabar harian yang terbit di Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Surat kabar ini adalah salah satu anak cabang dari Kompas grup Gramedia. Kantor Pusatnya terletak di kota Kupang. Surat Kabar ini pertama kali terbit pada tanggal 1 Desember tahun 1992. Surat kabar harian *Pos Kupang* didirikan pertama kali oleh tiga putra Nusa Tenggara Timur, yakni Damyan Godho, Valens Doy, dan Rudolf Nggai.

Surat kabar *Pos Kupang* dulu bernama *Kupang Pos*. Namun, surat kabar *Kupang Pos* mengalami vakum selama sepuluh tahun sehingga kemudian *Kupang Pos* diganti namanya menjadi *Pos Kupang*. Nama *Kupang Pos* berakhir pada tahun 1986 dan diganti nama menjadi *Pos Kupang* pada tahun 1992. *Kupang Pos* berhenti menerbitkan tulisan waktu itu, karena mengalami kendala terkait dengan finansial sehingga *Kupang Pos* mengalami kevakuman. Karena itu, pada tahun 1992 *Kupang Pos* berganti nama menjadi *Pos Kupang*. Terbitan pertama *Pos Kupang* pada tanggal 1 Desember 1992 dan pada tanggal 1 Desember ditetapkan sebagai hari berdirinya SKHU *Pos Kupang*.

Usaha berdirinya *Pos Kupang* didukung oleh Menteri Penerangan kala itu, Harmoko. Dasar didirikannya *Pos Kupang* atas asumsi sebagai pers mempunyai kontribusi dalam menunjang sumber daya manusia yang berkualitas dengan dukungan dinyatakan secara nyata mengeluarkan SIUPP No: 282S KMenpenSIUPPA. 61992 dan surat Dirjen PPG No: 93 Ditjen 1966 tanggal 19 Juni. Berdasarkan SIUPP dan surat Ditjen PPG, tanggal 16 November 1992. Dengan demikian *Pos Kupang* resmi didirikan pada tanggal 1 Desember 1992 dan ditandai dengan terbitan pertama *Pos Kupang*. Surat kabar *Pos Kupang* biasanya diterbitkan setiap hari. Akan tetapi, pada hari libur seperti hari raya kebangsaan dan keagamaan surat kabar *Pos Kupang* tidak menerbitkan berita karena lembaga harian *Pos Kupang* juga berlibur pada hari raya kebangsaan dan keagamaan.

4.1.1.2 Struktur Organisasi Surat Kabar *Pos Kupang*

Lembaga surat kabar harian *Pos Kupang* memiliki struktur kepengurusan organisasi yang sangat solid dan bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing personil yang telah ditentukan. Mulai dari kepengurusan inti sampai pada kepengurusan disetiap cabang atau ranting yang ada di setiap kabupaten di Nusa Tenggara Timur. Surat kabar *Pos Kupang* adalah media cetak yang memiliki pengaruh besar di Nusa Tenggara Timur, karena itu lembaga surat kabar *Pos Kupang* membuat satu struktur manajemen organisasi besar yang dinamakan dengan struktur kepengurusan inti organisasi lembaga harian umum *Pos Kupang*.

Nama-nama bidang kepengurusan dari struktur organisasi lembaga harian umum surat kabar *Pos Kupang*, diantaranya sebagai berikut: Komisaris harian umum surat kabar *Pos Kupang*, direktur Utama, Pimpinan Umum, Wakil Pimpinan Umum, Pimpinan Redaksi/Penanggung Jawab, Pimpinan Perusahaan, Koordinator Liputan, Pj Manajer Produksi, Manajer Online, Tim/Editor Penyunting, Staf Redaksi, Manjer Percetakan, Iklan, PSDM/Umum dan Promosi. Setiap personil dari bidang-bidang yang ada di atas dijalankan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

4.1.1.3 Visi dan Misi Surat Kabar *Pos Kupang*

Surat kabar *Pos Kupang* merupakan salah satu media cetak yang memiliki visi dan misi. Visi dan misi *Pos Kupang* sangat relevan dengan keadaan masyarakat Nusa Tenggara Timur. Visi *Pos Kupang* adalah menyajikan informasi yang benar dan yang terbaik dan menjadikan surat kabar ini menjadi pilihan masyarakat Nusa Tenggara Timur. Sedangkan visinya adalah:

1. Mencerdaskan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Nusa Tenggara Timur dengan pemberantasan buta huruf.
2. Membuka isolasi cara berpikir masyarakat Nusa Tenggara Timur.
3. Sebagai media inspirasi dan aspirasi serta kontrol sosial masyarakat Nusa Tenggara Timur terhadap pemerintah.
4. Sarana perekat masyarakat yang pluralis.
5. Sarana penunjang demokratisasi masyarakat Nusa Tenggara Timur.
6. Menjadikan aktivitas membaca bukan saja kegemaran melainkan sebagai kebutuhan masyarakat Nusa Tenggara Timur.

Visi dan misi ini akan dijadikan sebagai arah, pedomaan, cita-cita, harapan, obsesi, dan alat perjuangan dari semua karyawan surat kabar *Pos Kupang* dalam berkarya.

4.1.2 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang bersumber dari berita utama *Pos Kupang* edisi bulan Januari sampai Februari 2022. Artinya, sumber data dalam penelitian ini adalah berita utama Pos Kupang. Sumber data tersebut akan dianalisis untuk menemukan konjungsi-konjungsi apa saja yang ada dalam berita utama *Pos Kupang*. Konjungsi tersebut akan diwujudkan dalam bentuk kata, frasa, klausa, dan kalimat yang memiliki konjungsi dalam berita tersebut.

4.1.3 Analisis Data

4.1.3.1 Konjungsi Koordinatif

Peneliti menemukan data konjungsi koordinatif dalam berti utama *Pos Kupang*. Data yang menunjukkan konjungsi koordinatif terdapat dalam kalimat berita di bawah ini.

Data 1:

Detik-detik menjelang tutup tahun 2021 *dan* memasuki Tahun Baru 2022, Bupati Malaka Dr. Simon Nahak, SH,.MH

Pada data 1, terdapat penempatan konjungsi *dan*. Konjungsi *dan* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *dan* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna penambahan, sehingga konjungsi

dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *dan* merupakan konjungsi *penambahan*.

Data 2:

"Kita melaksanakan patroli bukan saja pada momentum menjelang tahun baru *tetapi* sejak Pandemi Covid-19," ujar Dandim 1618/TTU, LetkolArm Roni Junaidi, S. Sos.

Pada data 2, terdapat penempatan konjungsi *tetapi*. Konjungsi *tetapi* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *tetapi* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna perlawanan, sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *tetapi* merupakan konjungsi *perlawanan*.

Data 3:

Dijelaskan, dalam pertemuan tatap muka terbatas, setelah pelaksanaan ANBK, maka ada sekolah yang sudah melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas dan bertahap. "Karena itu, di awal tahun 2022 ini, pembelajaran juga masih terbatas *atau* hanya 50 persen," katanya. Dikatakan, untuk penerapan pembelajaran tatap muka 100 persen, Pemerintah Kota (Pemkot) Kupang akan menyiapkan sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) empat menteri..

Pada data 3, terdapat penempatan konjungsi *atau*. Konjungsi *atau* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *atau* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna pemilihan, sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *atau* merupakan konjungsi *pemilihan*.

Data 4:

Menurutnya, pelaksanaan Imlek bukan berkaitan dengan keagamaan *melainkan* tradisi warisan dalam kehidupan masyarakat Tionghoa sampai sekarang. Pihaknya berpesan dalam perayaan Imlek Tahun 2022 bertema Cinta Kasih dalam Kebhinekaah artinya perbedaan itu hal yang tidak bisa dihindari tapi melalui Imlek mempersatukan semua perbedaan. (cr 10/cr8/cr14)

Pada data 4, terdapat penempatan konjungsi *melainkan*. Konjungsi *melainkan* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *melainkan* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna perlawanan, sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *melainkan* merupakan konjungsi *perlawanan*.

Data 5:

Ruas Jalan Labuan Bajo Tana Mori sendiri sudah ditinjau Menteri PUPR, Basuki Hadimulyo akhir Desember lalu. Turut *serta* Direktur Jenderal Cipta Karya Diana Kusumastuti, Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian, Dirjen Sumber Daya Air JarotWidyoko, hingga Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi, Industri, dan Lingkungan Endra S Atmawidjaja.

Pada data 5, terdapat penempatan konjungsi *serta*. Konjungsi *serta* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *serta* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna pendampingan, sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *serta* merupakan konjungsi *pendampingan*.

Data 6:

Ditanyai adanya desakan pendukung dan simpatisan agar dirinya mengundurkan diri, Jefri mengatakan, belum bisa berkomentar dan memberikan jawaban, *sedangkan* soal aksi, dirinya mengakui aksi itu spontanitas simpatisan dan pendukung Jeriko.

Pada data 6, terdapat penempatan konjungsi *sedangkan*. Konjungsi *sedangkan* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *sedangkan* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna pertentangan, sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *sedangkan* merupakan konjungsi *pertentangan*.

4.1.3.2 Konjungsi Korelatif

Peneliti menemukan data konjungsi korelatif dalam berti utama *Pos Kupang*.

Data yang menunjukkan konjungsi korelatif terdapat dalam kalimat berita di bawah ini.

Data 7:

Selain pengerahan personil pengamanan, Kapolres Handrio dan Dandim Aditya juga memimpin patroli pemantauan Malam Tahun Baru *baik* di tempat ibadah *maupun* di pusat keramaian dan jalur utama di Kota Waingapu.

Pada data 7, terdapat penempatan konjungsi *baik...maupun* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, karena konjungsi *baik...maupun* merupakan konjungsi yang dapat menghubungkan dua buah farasa. Apabila konjungsi *baik...maupun* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan terstruktur kalimatnya.

Data 8:

Dikatakan, apa yang disampaikan ke Mabes itu dengan tujuan agar Kapolri atau Mabes *tidak hanya* melihat dari sisi laporan Polda NTT saja *tetapi juga* dari pihak keluarga korban.

Pada data 8, terdapat penempatan konjungsi *tidak hanya...tetapi juga* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, karena konjungsi *tidak hanya...tetapi juga* merupakan konjungsi yang dapat menghubungkan dua buah farasa. Apabila konjungsi *tidak hanya...tetapi juga* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan terstruktur kalimatnya.

4.1.3.3 Konjungsi Subordinatif

Peneliti menemukan data konjungsi subordinatif dalam berti utama *Pos Kupang*. Data yang menunjukkan konjungsi subordinatif terdapat dalam kalimat berita di bawah ini.

Data 9:

Patroli tempat ibadah dilaksanakan *sejak* pukul 19.30 Wita dengan menysasar 6 gereja baik gereja Katolik dan Gereja Kristen di wilayah Kota Waingapu. Sementara itu, Patroli wilayah dilaksanakan 30 menit setelah pergantian tahun.

Pada data 9, terdapat penempatan konjungsi *sejak*. Konjungsi *sejak* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *sejak* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan waktu. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *sejak* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *waktu*.

Data 10:

Pantauan Pos Kupang, sebagian warga merayakan malam pergantian tahun dengan acara sederhana di lingkungan rumah disertai dengan musik, *sementara*, di pusat kota Waingapu warga tampak larut menonton kembang api yang dimainkan di beberapa titik sekitar jalan utama yakni di taman Kota dan Taman Sandalwood.

Pada data 10, terdapat penempatan konjungsi *sementara*. Konjungsi *sementara* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *sementara* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan waktu. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *sementara* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *waktu*.

Data 11:

"Saya bersama OPD mendukung *dengan* cara memberi bantuan berupa kapal untuk nelayan dan alat-alat teknologi pertanian untuk petani sehingga cara-cara tradisional kita tinggalkan," ungkap mantan Dosen Hukum Universitas Marnadewa Bali ini.

Pada data 11, terdapat penempatan konjungsi *dengan*. Konjungsi *dengan* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *dengan* pada kalimat berita di atas struktur kalimatnya tidak akan logis dan tidak akan menandai konjungsi subordinatif yang berkaitan dengan cara. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *dengan* merupakan konjungsi subordinatif yang berkaitan dengan *cara*.

Data 12:

"Saya bersama OPD mendukung dengancara memberi bantuan berupa kapal untuk nelayan dan alat-alat teknologi pertanian untuk petani *sehingga* cara-cara tradisional kita tinggalkan," ungkap mantan Dosen Hukum Universitas Marnadewa Bali ini.

Pada data 12, terdapat penempatan konjungsi *sehingga*. Konjungsi *sehingga* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *sehingga* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna hasil, sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *sehingga* merupakan konjungsi yang menandai *hasil*.

Data 13:

Syukur dan terima kasih tersebut, kata Bupati Praing, disampaikan *karena* seluruh elemen warga secara sadar dan bersama-sama menjaga Situasi tetap nyaman dan kondusif selama malam pergantian tahun.

Pada data 13, terdapat penempatan konjungsi *karena*. Konjungsi *karena* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *karena* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna sebab. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *karena* merupakan konjungsi yang menandai *sebab*.

Data 14:

Pantauan Pos Kupang, sebagian warga merayakan malam pergantian tahun dengan acara sederhana di lingkungan rumah disertai dengan music, sementara, di pusat kota Waingapu warga tampak larut menonton kembang api *yang* dimainkan di beberapa titik sekitar jalan utama yakni di taman Kota dan Taman Sandalwood.

Pada data 14, terdapat penempatan konjungsi *yang*. Konjungsi *yang* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *yang* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan atribut. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *yang* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *atribut*.

Data 15:

Detik detik pergantian tahun berlangsung meriah dengan suguhan pesta kembang api yang berlangsung sekitar 10 menit. Pasca pesta kem" bang api, warga dengan tertib membubarkan diri *setelah* himbauan petugas.

Pada data 15, terdapat penempatan konjungsi *setelah*. Konjungsi *setelah* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *setelah* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan waktu. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *setelah* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *waktu*.

Data 16:

Sementara untuk PTM 50 persen *jika* capaian vaksinasi dosis 2 pada pendidik dan tenaga kependidikan 50-80 persen dan capaian vaksinasi dosis 2 pada warga lansia 40-50 persen, PTM dilaksanakan tiap hari secara bergantian, jumlah peserta didik 50 persen dari kapasitas ruang kelas, dan lama belajar paling banyak enam jam per hari.

Pada data 16, terdapat penempatan konjungsi *jika*. Konjungsi *jika* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *jika* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan syarat.

Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting.

Konjungsi *jika* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *syarat*.

Data 17:

Menurutnya, berdasarkan penjelasan pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Ende, vaksinasi pada anak, bisa mulai dijalankan, jika capaian vaksinasi pada kelompok lansia sudah mencapai 70 persen. Mensi, mendorong *agar* vaksinasi pada anak bisa cepat dilaksanakan, demi kenyamanan, keselamatan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada data 17, terdapat penempatan konjungsi *agar*. Konjungsi *agar* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *agar* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan tujuan.

Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting.

Konjungsi *agar* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *tujuan*.

Data 18:

"Sekolah-sekolah yang akan melakukan kegiatan belajar mengajar tatap muka itu harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Protokol kesehatan ini diterapkan mulai saat siswa masuk lingkungan sekolah *sampai* di dalam ruang kelas," katanya. (yel/rob/ kk/kompas.com)

Pada data 18, terdapat penempatan konjungsi *sampai*. Konjungsi *sampai* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *sampai* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan hasil. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *agar* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *hasil*.

Data 19:

Dijelaskan, dalam pertemuan tatap muka terbatas, setelah pelaksanaan ANBK, *maka* ada sekolah yang sudah melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas dan bertahap.

Pada data 19, terdapat penempatan konjungsi *maka*. Konjungsi *maka* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *maka* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan hasil. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *agar* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *hasil*.

Data 20:

Perpres mengatur tentang Percepatan Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur untuk Mendukung Penyelenggaraan Acara Internasional di Provinsi Bali, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Barat (NTB), dan NTT yang akan menjadi tuan rumah gelaran internasional *seperti* Presidensi G20 hingga ASEAN Summit.

Pada data 20, terdapat penempatan konjungsi *seperti*. Konjungsi *seperti* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *seperti* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan pembandingan. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *seperti* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *pembandingan*.

Data 21:

“Pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan penugasan *sebagaimana* dimaksud bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara "bunyi pasal 6 perpres yang ditandatangani dan diundangkan pada 31 Desember 2021 itu.

Pada data 21, terdapat penempatan konjungsi *sebagaimana*. Konjungsi *sebagaimanapada* tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *sebagaimanapada* kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan pembandingan. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *sebagaimana* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *pembandingan*.

Data 22:

Pada Pasal 2 Perpres itu dinyatakan *bahwa* dalam pelaksanaan penugasan, Menteri PUPR menggunakan metode penunjukan langsung untuk pengadaan barang/jasa pemerintah, yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pada data 22, terdapat penempatan konjungsi *bahwa*. Konjungsi *bahwa* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *bahwapada* kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan komplementasi. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *bahwa* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *komplementasi*.

Data 23:

Proses musda, menurutnya sudah *selesai*. Leo Lelo menekankan seluruh kader partai Demokrat di NTT untuk tetap berdiri tegak dibawa kepemimpinan Ketum AHY untuk meneruskan perjuangan memenangkan pemilu legislatif, pilpres dan pilkada pada tahun 2024.

Pada data 23, terdapat penempatan konjungsi *selesai*. Konjungsi *selesai* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *selesaipada* kalimat berita di

atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan waktu. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *selesai* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *waktu*.

Data 24:

"Semua kader di tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa hingga dusun terus mengibarkan bendera *demi* kebesaran partai Demokrat di NTT," sebutnya.

Pada data 24, terdapat penempatan konjungsi *demi*. Konjungsi *demi* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *demi* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan waktu. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *demi* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *waktu*.

Data 25:

Sebelum ke Sekretariat DPD Partai Demokrat NTT, masa aksi ini mengambil titik stardari Taman Generasi Penerus (Tagepe) kelapa Lima kemudian menuju ke Kantor DPD Partai Demokrat NTT di Jalan Kosasih, kelurahan Bonipoi, Kupang yang terletak di samping Bank Mandiri.

Pada data 25, terdapat penempatan konjungsi *sebelum*. Konjungsi *sebelum* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *sebelum* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan waktu. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *sebelum* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *waktu*.

Data 26:

Saat api mulai membakar atribut, ada anggota polisi yang melarang agar tidak menambah atribut untuk dibakar *sebab* kondisi lagi angin. Apalagi tempat pembakaran itu ada kabel telepon dan listrik.

Pada data 26, terdapat penempatan konjungsi *sebab*. Konjungsi *sebab* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *sebab* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan sebab. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *sebab* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *sebab*.

Data 27:

Aparat gabungan dibawah pimpinan Kapolres Sikka,. AKBP Sajimin, SIK,M.H berhasil "Mengusir' konvoi kendaraan roda dua yang masuk ke jalan utama. Aparat yang sudah bersiaga di jalan langsung menghalau kendaraan yang mau melakukan konvoi. Sempat terjadi aksi konvoi tapi *begitu* tim gabungan tiba semua langsung kabur dan menghindar.

Pada data 27, terdapat penempatan konjungsi *begitu*. Konjungsi *begitu* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *begitu* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan waktu. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *begitu* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *waktu*.

Data 28:

Aparat TNI-Polri tampak melakukan patroli dengan mengendarai kendaraan roda dua dan roda empat *seraya* mengimbau masyarakat melalui pengeras suara untuk tidak melakukan konvoi malam tahun baru.

Pada data 28, terdapat penempatan konjungsi *seraya*. Konjungsi *seraya* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *seraya* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan waktu. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *seraya* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *waktu*.

Data 29:

Herman Man menegaskan, warga tidak dibolehkan menggelar acara Natal bersama, di luar gedung gereja *selama* tanggal 24 Desember sampai tanggal 2 Januari 2022. Tanggal 3 dan seterusnya boleh menggelar acara natal bersama dengan pengaturan yang sudah ditetapkan, yaitu 50 persen di daerah yang berstatus zona kuning dan 25 persen zona merah.

Pada data 29, terdapat penempatan konjungsi *selama*. Konjungsi *selama* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *selama* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan waktu. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *selama* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *waktu*.

Data 30:

Kabupaten Manggarai, Fransiskus Gero, S.Pd, *ketika* dikonfirmasi, Minggu (2/1) mengatakan, sesuai kelender pendidikan kegiatan belajar mengajar akan dimulai tanggal 9 Januari 2022 usai libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022.

Pada data 30, terdapat penempatan konjungsi *ketika*. Konjungsi *ketika* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *ketika* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan waktu.

Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting.

Konjungsi *ketika* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *waktu*.

Data 31:

Dikatakan Fransiskus, penerapan tatap muka terbatas akan terus dijalankan *sambil* menunggu perubahan kebijakan yang baru. Fransiskus juga mengatakan, untuk mengantisipasi tatap muka penuh, pihaknya tetap mengharapkan dukungan semua pihak agar anak sekolah di vaksin semua.

Pada data 31, terdapat penempatan konjungsi *sambil*. Konjungsi *sambil* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *sambil* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan waktu.

Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting.

Konjungsi *sambil* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *waktu*.

Data 32:

Ditanya mengenai tantangan menghadapi pemilu serentak 2024, Mik mengaku, secara internal KPU sudah biasa menyelenggarakan pemilu bahkan pemilu serentak tahun 2019 KPU berhasil melaksanakan tugas dengan baik, *walaupun* di sisi lain ada persoalan kesehatan seperti penyelenggaraan ada yang sakit bahkan di Belu satu orang meninggal.

Pada data 32, terdapat penempatan konjungsi *walaupun*. Konjungsi *walaupun* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *walaupun* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan konsesnsif atau yang menyatakan keadaan yang berlawanan dengan sesuatu yang dinyatakan dalam kalimat sebelumnya. Sehingga konjungsi dalam penulisan

berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *walaupun* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *konsensif*.

Data 33:

Warga lain, Galih Sunarya, mengaku sudah tiga pekan ini air PAM tidak keluar. “Air sudah macet *semenjak* Badai Seroja tahun lalu. Sekarang kadang dua minggu baru air keluar,” kata Sunarya. Warga yang tinggal di RT28/RW12 itu berharap, air PDAM bisa kembali lancar.

Pada data 33, terdapat penempatan konjungsi *semenjak*. Konjungsi *semenjak* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *semenjak* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan waktu. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *semenjak* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *waktu*.

Data 34:

Warga yang tinggal di RT28/RW12 itu berharap, air PDAM bisa kembali lancar. “Kami bayar sesuai meteran air. Jadi *kalau* bisa air juga selalu ada sesuai kami punya kebutuhan. Saya tidak tahu alasan apa air dua pekan baru keluar.

Pada data 34, terdapat penempatan konjungsi *kalau*. Konjungsi *kalaupun* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *kalau* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka tidak akan memiliki makna yang berkaitan dengan syarat. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *kalau* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *syarat*.

4.1.3.4 Konjungsi Antarkalimat

Peneliti menemukan data konjungsi antarkalimat dalam berti utama *Pos Kupang*. Data yang menunjukkan konjungsi antarkalimat terdapat dalam kalimat berita di bawah ini.

Data 35:

Jika ditemukan maka diimbau secara humanis untuk dibubarkan karena situasi saat ini masih dalam pandemi Covid-19. *Selain itu* juga sesuai arahan Kapolda NIT tidak boleh menggunakan knalpot racing. Jika ditemukan ada yang menggunakan knalpot racing diimbau ditindak secara humanis tanpa menggunakan kekerasan fisik.

Pada data 35, terdapat penempatan konjungsi *setelah itu*. Konjungsi *setelah itu* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *setelah itu* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka kalimat yang menyatakan kenyataan dari peristiwa atau kejadian pada kalimat sebelumnya tidak akan tersampaikan kepada pembaca. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *setelah itu* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *kenyataan dari peristiwa atau keadaan pada kalimat sebelumnya*.

Data 36:

“Jadi memang sejak tahun lalu sekolah tatap muka mulai dilakukan, namun masih ada pembatasan. *Bahkan*, ada sekolah yang menerapkan sistem shift,” kata Dumuliahi.

Pada data 36, terdapat penempatan konjungsi *bahkan*. Konjungsi *bahkan* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *bahkan* pada kalimat berita

di atas tidak di simpan, dimana kalimat yang menyatakan penggunaan keadaan yang dinyatakan sebelumnya. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *bahkan* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *kenyataan penggunaan keadaan yang dinyatakan sebelumnya*.

Data 37:

Dijelaskan, dalam pertemuan tatap muka terbatas, setelah pelaksanaan ANBK, maka ada sekolah yang sudah melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas dan bertahap. "*Oleh karena itu*, di awal tahun 2022 ini, pembelajaran juga masih terbatas atau hanya 50 persen," katanya.

Pada data 37, terdapat penempatan konjungsi *oleh karena itu*. Konjungsi *oleh karena itu* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *oleh karena itu* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, dimana kalimat ini menyatakan akibat. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *oleh karena itu* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *akibat*.

Data 38:

Pantauan Pos Kupang, Selasa (4/1), saat tiba di depan Gedung Sekretariat DPD Partai Demokrat NTT, masa aksi melakukan orasi. *Kemudian* secara spontan membakar sejumlah atribut partai.

Pada data 38, terdapat penempatan konjungsi *kemudian*. Konjungsi *kemudian* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *kemudian* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka kalimat yang menyatakan kenyataan dari peristiwa atau kejadian pada kalimat sebelumnya tidak akan tersampaikan kepada pembaca. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah

penting. Konjungsi *kemudian* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *kenyataan dari peristiwa atau keadaan pada kalimat sebelumnya*.

Data 39:

"Jadi kita di PLN NTT menindaklanjuti dengan membuat kajian kelayakan. Itu inisiasi awal ya, nanti *setelah itu* baru berproses di PLN pusat," kata Jatmiko.

Pada data 39, terdapat penempatan konjungsi *kemudian*. Konjungsi *kemudian* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *kemudian* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka kalimat yang menyatakan kenyataan dari peristiwa atau kejadian pada kalimat sebelumnya tidak akan tersampaikan kepada pembaca. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *kemudian* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *kenyataan dari peristiwa atau keadaan pada kalimat sebelumnya*.

Data 40:

Dijelaskan, andai tambahan masih tidak ada juga *sesungguhnya* dua alat bukti itu sudah ada dan terpenuhi yaitu adanya alat bukti surat dalam bentuk hasil otopsi, print out GPS mungkin print out komunikasi handphone (Hp).

Pada data 40, terdapat penempatan konjungsi *sesungguhnya*. Konjungsi *sesungguhnya* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *sesungguhnya* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka kalimat tersebut tidak akan menjelaskan tentang kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi

sesungguhnya merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya.

Data 41:

Selanjutnya, BPOM mengatakan melakukan pengkajian mutu jika timbul sesuatu hal yang berkaitan dengan kualitas dan efikasi dari vaksin tersebut. "Kalau ada kejadian KIPI yang serius di beberapa tempat dan diputuskan oleh Komda, Komnas KIPI, jika perlukan BPOM akan melakukan pengujian terhadap vaksinasi.

Pada data 41, terdapat penempatan konjungsi *selanjutnya*. Konjungsi *selanjutnya* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *selanjutnya* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka kalimat yang menyatakan kenyataan dari peristiwa atau kejadian pada kalimat sebelumnya tidak akan tersampaikan kepada pembaca. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *selanjutnya* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *kenyataan dari peristiwa atau keadaan pada kalimat sebelumnya*.

Data 42:

"Kepolisian harus mau bekerja sama dengan masyarakat dan *sebaliknya* masyarakat juga harus bekerja sama agar sinergitas penanganan kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak dapat ditangani dengan baik dan cepat," ujarnya.

Pada data 42, terdapat penempatan konjungsi *sebaliknya*. Konjungsi *sebaliknya* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *sebaliknya* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka kalimat tersebut tidak akan menjelaskan tentang kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya. Sehingga konjungsi

dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *sebaliknya* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya*.

Data 43:

Sementara, untuk dosis kedua mencapai 119.746.532. Kemudian, untuk vaksin booster sudah mencapai 1.340.060. *Dengan demikian*, total penyuntikan vaksinasi di Indonesia sampai dengan Minggu (16/1) adalah 297.388.581.

Pada data 43, terdapat penempatan konjungsi *dengan demikian*. Konjungsi *dengan demikian* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *dengan demikian* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka kalimat yang menyatakan atau menjelaskan tentang konsekuensi tidak akan ada. Sehingga konjungsi dalam penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *dengan demikian* merupakan konjungsi yang menjelaskan tentang *konsekuensi*.

Data 44:

Informasi yang diperoleh Pos Kupang dari petugas Satpol PP yang enggan menyebutkan namanya menjelaskan, Sekda biasanya dalam seminggu hanya bermalam antara 2 atau 3 malam saja. *Walaupun demikian* masih tampak tidak terurus. Rumput tumbuh tinggi di halaman depan rumah.

Pada data 44, terdapat penempatan konjungsi *walaupun demikian*. Konjungsi *walaupun demikian* pada tubuh berita di atas sangatlah penting, apabila konjungsi *walaupun demikian* pada kalimat berita di atas tidak di simpan, maka kalimat yang menyatakan kesediaan untuk melakukan sesuatu yang berada ataupun bertentangan dengan yang dinyatakan pada kalimat sebelumnya. Sehingga konjungsi dalam

penulisan berita atau jurnalistik sangatlah penting. Konjungsi *dengan demikian* merupakan konjungsi yang menyatakan kesediaan untuk melakukan sesuatu yang berada ataupun bertentangan dengan yang dinyatakan pada kalimat sebelumnya.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan temuan data peneliti, hasil analisis data memeperlihatkan berbagai jenis konjungsi yang digunakan jurnalis dalam menulis berita, khususnya dalam berita utama media cetak Pos Kupang. Konjungsi yang digunakan, yaitu konjungsi koordinatif, korelatif, subordinatif, dan konjungsi antarkalimat. Di samping keempat jenis konjungsi yang detemukan peneliti juga melihat bahwa konjungsi dapat juga berupa tanda baca seperti tanda baca koma (,) untuk menggantikan konjungsi yang sering muncul dalam tulisan berita.

Dari temuan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa konjungsi yang sering muncul adalah konjungsi koordinatif dan juga konjungsi subordinatif. Kedua konjungsi ini sering muncul dalam teori ragam jurnalistik sudah di jelaskan bahwa kedua konjungsi ini tidak dapat terlepas dari dunia jurnalistik karena dalam penulisan berita wartawan atau jurnalis melakukan kutup wicara dan rajut data. Hal ini membuktikan bahwa konjungsi dalam penulisan berita sangatlah penting karena apabila konjungsi tidak digunakan dalam penulisan berita, maka berita tersebut tidak akan memiliki struktur dan kaidah kebahasaannya tidak akan jelas, sehingga membuat pembaca bingung untuk membacanya.

Bentuk tulisan berita yang baik adalah dengan memperhatikan penggunaan tanda baca, kaidah kebahasaan, dan yang paling penting adalah penempatan

konjungsi. Analisis penggunaan konjungsi dalam berita utama media cetak Pos Kupang, peneliti menemukan berbagai macam konjungsi sesuai dengan teori yang digunakan dalam menganalisis data.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam berita utama media cetak *Pos Kupang* edisi Januari samapi Februari dapat disimpulkan bahwa penggunaan konjungsi dalam media berita baik di media *online* maupun media cetak khususnya sangatlah penting. Penggunaan konjungsi tersebut terbagi menjadi empat jenis konjungsi yakni konjungsi koordinatif, konjungsi korelatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antarkalimat. Maka dari itu konjungsi sangatlah penting dalam sebuah tulisan.

5.2 Saran

Dengan mengetahui jenis-jenis penggunaan konjungsi pada berita utama media cetak *Pos Kupang*, hendaknya editor dan tim wartawan media tersebut harus memperhatikan penempatan konjungsi yang benar, karena apabila penempatan konjungsinya salah maka arti dari kalimat yang dibuat tidak akan sesuai dengan kalimat sebelumnya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para wartawan atau jurnalis yang bekerja di media cetak, media elektronik, mapun media online. Sehingga dalam penulisan berita kita dapat memperhatikan poenggunaan konjungsi dan penempatan konjungsi yang benar.

Melalui penelitian ini peneliti diharapkan mampu menemukan masalah yang berkaitan dengan penggunaan konjungsi pada berita utam surat kabar *Pos Kupang*.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dari peneliti dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan referensi. Selain itu, tulisan ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau pembanding tulisan ilmiah, yakni artikel, makalah, dan tulisan akhir dari pembaca dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. (2011). *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Assegaf, H. Dja'far. (1983). *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Barus, Sedia Willing. (2010). *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, Abdul. (2000). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2011). *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuroto, Totok. (2000). *Teknik Mencari Menulis Berita*. Semarang: Dahara Prize Semarang.
- Effendi. (1981). *Journalism*. Jakarta: Kencana.
- El'Arsya, F. F. Maria. (2011). *Jurnal Komunikasi Pembangunan* (Vol. 9 no 1). Bogor:(online).[mailto: Mariefitriah@yahoo.co.id/maria.fitria@unida.ac.id](mailto:Mariefitriah@yahoo.co.id/maria.fitria@unida.ac.id), diakses pada tanggal 01 Januari 2022 pukul 17.04 WITA.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Finoza, L. (2013). *Komposisi bahasa indonesia untuk mahasiswa nonjurusan bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Jani. (2009). *To Be A Jurnalistik: Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat Kabar yang Profesional*. Yogyakarta: Kencana.
- Junaedhie, Kurniawan. (1991). *Ensiklopedia Pers Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kertapati. (1986). *Dasar-Dasar Publistik dalam Perkembangannya di Indonesia Menjadi Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kridalaksana, Harimurti. (1986). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- _____. (2005). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. (2005). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Persada
- Muristo B. M. (2006). *Memahami Istitut Media, Sebuah Pengantar*. Surakarta: Lindung Pustaka dan SPIKOM Surakarta.
- Muslimin, Khoirul. (2019). *Jurnalistik Dasar*. Yogyakarta: UNISMU.
- Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindio.
- Obon, Frans dan Jebarus Eduard. (2001). (Ters) *Berkomunikasi dalam Masyarakat*. Ende: Nusa Indah.
- Oetama, Jakob. (2009). *Perspektif Pers Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Rahardi, F. (2006). *Panduan Lengkap Menulis Artikel, Feature dan Esai*. Depok: Kawan Pustaka.
- Rahmat. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Equilibrium. Vol 5. No 9.
- Rohmadi Muhammad Dkk. (2012). *Morfelaah Morfem dan Kata Ologi*. Yogyakarta: Media Perkasa
- Romli, Asep Syamsul M. (2008). *Kamus Jurnalistik: Daftar Istilah Penting Jurnalistik Cetak, Radio, dan Televisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- _____. (2009). *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung: Rosda.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Soehoet, Hoeta. (1987). *Kumpulan Kertas Kuliah Pengadaan Berita dan Pendapat*. Jakarta: IISIP pers.
- Sukirno. (2009). *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.

- Sumadiria, Haris. (2006). *Jurnalistik Indonesia; Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumarlam. (2003). *Teori dan Praktek Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Susanto S. Astrid. (1986). *Komunikasi dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Bina Cipta.
- Tebba, Sudirman. (2005). *Jurnalistik Baru*. Jakarta: Kalam Indonesia.
- Wahyudi, J. B. (1991). *Komunikasi Jurnalistik Pengetahuan Praktis Kewartawanan Surat Kabar, Majalah, Radio, dan Televisi*: Bandung.
- Wulansari, Defita. (2021). *Media Massa dan Komunikasi*. Semarang: Mutiara Aksara
- Yunus, Syarifudin. (2010). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Penelitian
Kumpulan Berita Utama *Pos Kupang*
Edisi Bulan Januari Sampai Februari 2022

Edisi	Judul Berita	Data
2 Januari 2022	Bupati Simon Pantau Keamanan Malaka	<p>BETUN, PK - Detik-detik menjelang tutup tahun 2021 dan memasuki Tahun Baru 2022, Bupati Malaka Dr. Simon Nahak, SH,.MH beserta unsur Forkompinda memantau situasi dan kondisi keamanan di wilayah Malaka.</p> <p>Selesai memantau perbatasan Motamasin, dirinya bersama TNI/Polri berkeliling di beberapa titik wilayah seperti ke Desa Kamanasa, Desa Harekaka, Desa Kletek dan Desa Umakatahan sekitar pukul 23.15 Wita dan mendapatkan situasi tetap aman.</p> <p>"Saya bersama OPD mendukung dengan cara memberi bantuan berupa kapal untuk nelayan dan alat-alat teknologi pertanian untuk petani sehinggacara-cara tradisional kita tinggalkan," ungkap mantan Dosen Hukum Universitas Marnadewa Bali ini.</p> <p>Syukur dan terima kasih tersebut, kata Bupati Praing, disampaikan karenaseluruh elemen warga secara sadar dan bersama-sama menjaga Situasi tetap nyaman dan kondusif selama malam pergantian tahun.</p> <p>Pantauan Pos Kupang, sebagian warga merayakan malam pergantian tahun dengan acara sederhana di lingkungan rumah disertai dengan musik, sementara, di pusat kota Waingapu warga tampak larut menonton kembang api yang dimainkan di beberapa titik sekitar jalan utama yakni di taman Kota dan Taman Sandalwood.</p> <p>Detik detik pergantian tahun berlangsung meriah dengan suguhan pesta kembang api yang berlangsung sekitar 10 menit. Pasca pesta kem" bang api, warga dengan tertib membubarkan diri setelah himbauan petugas.</p> <p>Selain pengerahan personil pengamanan, Kapolres Handrio dan Dandim Aditya juga memimpin patroli pemantauan Malam Tahun Baru baikdi tempat ibadah maupun di pusat keramaian dan jalur</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>utama di Kota Waingapu.</p> <p>Patroli tempat ibadah dilaksanakan sejak pukul 19.30 Wita dengan menyoar 6 gereja baik gereja Katolik dan Gereja Kristen di wilayah Kota Waingapu. Sementara itu, Patroli wilayah dilaksanakan 30 menit setelah pergantian tahun.</p> <p>Untuk pengamanan tahun baru di Kota Kefamenanu, aparat TNI-Polri melakukan pencegahan dan pengamanan pada sejumlah tempat yang berpotensi terjadinya konvoi. Aparat TNI-Polri tampak melakukan patroli dengan mengendarai kendaraan roda dua dan roda empat seraya mengimbau masyarakat melalui pengeras suara untuk tidak melakukan konvoi malam tahun baru.</p> <p>"Kita melaksanakan patroli bukan saja pada momentum menjelang tahun baru tetapi sejak Pandemi Covid-19," ujar Dandim 1618/TTU, Letkol Arm Roni Junaidi, S. Sos.</p> <p>Wakapolres Manggarai Kompol I Wayan Arnaya menegaskan, berdasarkan imbauan Kapolri pawai tidak boleh dilaksanakan termasuk pesta kembang api kecuali dilaksanakan pesta kembang api di rumahnya sendiri. Jika ditemukan maka diimbau secara humanis untuk dibubarkan karena situasi saat ini masih dalam pandemi Covid-19.</p> <p>Selain itu juga sesuai arahan Kapolda NIT tidak boleh menggunakan knalpot racing. Jika ditemukan ada yang menggunakan knalpot racing diimbau ditindak secara humanis tanpa menggunakan kekerasan fisik.</p> <p>Wakil Wali Kota Kupang, Herman Man, sebelumnya mengeluarkan imbauan kepada masyarakat Kota, agar tidak menggelar acara Natal dan tahun bersama sampai 2 Januari 2022.</p> <p>Herman Man menegaskan, warga tidak dibolehkan menggelar acara Natal bersama, di luar gedung gereja selambat-lambatnya 24 Desember sampai tanggal 2 Januari 2022. Tanggal 3 dan seterusnya boleh menggelar acara natal bersama dengan pengaturan yang sudah ditetapkan, yaitu 50 persen di daerah yang berstatus zona kuning dan 25 persen zona merah.</p> <p>Aparat gabungan dibawah pimpinan Kapolres Sikka, AKBP Sajimin, SIK, M.H berhasil "Mengusir" konvoi kendaraan roda dua yang masuk ke jalan utama. Aparat yang sudah bersiaga di jalan langsung menghalau kendaraan yang mau melakukan konvoi. Sempat terjadi aksi konvoi tapi begitu</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		tim gabungan tiba semua langsung kabur dan menghindar. (jen/hh/cr6/rob/cr8/yel/ii/ris)
3 Januari 2022	PTM 100 Persen Tiap Hari	<p>JAKARTA, PK - Berdasarkan SKB 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dapat dilaksanakan dengan kapasitas 100 persen setiap hari. Namun, ada syarat yang harus dipenuhi.</p> <p>Adapun daftar daerah khusus itu merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 160/P/2021 tentang Daerah Khusus Berdasarkan Kondisi Geografis. Satuan pendidikan di level PPKM 1 dan 2, bisa melaksanakan PTM terbatas setiap hari dengan kapasitas 100 persen dari ruang kelas, dan lama belajar maksimal enam jam per hari.</p> <p>Sementara untuk PTM 50 persen jika capaian vaksinasi dosis 2 pada pendidik dan tenaga kependidikan 50-80 persen dan capaian vaksinasi dosis 2 pada warga lansia 40-50 persen, PTM dilaksanakan tiap hari secara bergantian, jumlah peserta didik 50 persen dari kapasitas ruang kelas, dan lama belajar paling banyak enam jam per hari.</p> <p>Bagi satuan pendidikan dengan capaian vaksinasi dosis 2 yang kurang dari ketentuan itu, maka dilaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal yang sama berlaku bagi sekolah di daerah PPKM level 4, yaitu dilaksanakan PJJ penuh.</p> <p>Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai, Fransiskus Gero, S.Pd, ketika dikonfirmasi, Minggu (2/1) mengatakan, sesuai kalender pendidikan kegiatan belajar mengajar akan dimulai tanggal 9 Januari 2022 usai libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Fransiskus juga menjelaskan, kegiatan belajar mengajar tetap menerapkan tatap muka terbatas sebab saat ini masih berlangsung pandemi Covid-19. "Sehingga untuk mencegah penularan Covid-19 bagi warga sekolah tetap diterapkan tatap muka terbatas," ungkapnya. Dikatakan Fransiskus, penerapan tatap muka terbatas akan terus dijalankan sambil menunggu perubahan kebijakan yang baru. Fransiskus juga mengatakan, untuk mengantisipasi tatap muka penuh, pihaknya tetap mengharapkan dukungan semua pihak agar anak sekolah di vaksin semua.</p> <p>Mensi, mendorong agar vaksinasi pada anak bisa cepat dilaksanakan, demi kenyamanan, keselamatan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal yang sama juga berlaku untuk wilayah Kota</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Kupang yang masih menerapkan pembelajaran dengan sistem pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di awal tahun 2022.</p> <p>Kepala Dinas Dikbud Kota Kupang, Drs. Dumuliahi Djami, M. Si, Minggu 2 Januari 2022 menjelaskan, pembelajaran tatap muka di Kota Kupang sudah dilaksanakan sejak tahun lalu ketika SMP dan SD menggelar asesmen nasional berbasis komputer (ANBK).</p> <p>Dijelaskan, dalam pertemuan tatap muka terbatas, setelah pelaksanaan ANBK, maka ada sekolah yang sudah melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas dan bertahap. "Karena itu, di awal tahun 2022 ini, pembelajaran juga masih terbatas atau hanya 50 persen," katanya.</p> <p>Protokol kesehatan ini diterapkan mulai saat siswa masuk lingkungan sekolah sampai di dalam ruang kelas," katanya. (yel/rob/ kk/kompas.com)</p>
4 Januari 2022	Jokowi Kebut Tanah Mori	<p>Keputusan ini setelah Presiden meneken Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 116 Tahun 2021 pada 31 Desember 2021. Perpres mengatur tentang Percepatan Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur untuk Mendukung Penyelenggaraan Acara Internasional di Provinsi Bali, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Barat (NTB), dan NTT yang akan menjadi tuan rumah gelaran internasional seperti Presidensi G20 hingga ASEAN Summit.</p> <p>Presiden Jokowi, sebagaimana Pasal Y ayat 2 Perpres Nomor 116 tahun 2021 tersebut, menugaskan Menteri, PUPR untuk melaksanakan percepatan pelaksanaan pembangunan atau renovasi infrastruktur dan fasilitas yang mendukung Presidensi Indonesia dalam KTT G20 di Provinsi Bali, renovasi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di Provinsi DKI Jakarta, penataan Kawasan Mandalika di NTB, persiapan ASEAN Summit di Tana Mori, Labuan Bajo, NTT.</p> <p>Pada Pasal 2 Perpres itu dinyatakan bahwa dalam pelaksanaan penugasan, Menteri PUPR menggunakan metode penunjukan langsung untuk pengadaan barang/jasa pemerintah, yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>"Pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan penugasan sebagaimana dimaksud bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara "bunyi pasal 6 perpres yang ditandatangani dan diundangkan pada 31 Desember 2021 itu. Terutama pada saat dan setelah diguyur hujan.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Wae Kenari, dan Soknar) sepanjang 0,17 kilometer. “Kami akan mulai konstruksinya pada awal tahun 2022 sehinggabisa tuntas awal 2023 sebelum ASEAN Summit,” kata Staf Ahli Menteri PUPR Bidang Teknologi, Industri dan Lingkungan sekaligus Juru Bicara Kementerian PUPR, Endra S Atmawidjaja, kemarin.</p> <p>Turut serta Direktur Jenderal Cipta Karya Diana Kusumastuti, Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian, Dirjen Sumber Daya Air Jarot Widyoko, hingga Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi, Industri, dan Lingkungan Endra S Atmawidjaja.</p> <p>Anggaran itu dikucurkan dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Versero) atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC).</p> <p>Penambahan penyertaan modal negara ini ditandai dengan seremani oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan di Benoa Cruise Terminal, Pelabuhan Benoa, Bali, pada Jumat, 24 Desember 2021.</p> <p>Selain itu, Abdulbar menjelaskan, modal tersebut akan digunakan untuk membangun infrastruktur dasar dan utilitas, aset produktif, membuka akses jalan dari luar kawasan Tana Mori, sampai pengembangan konsep greentourism dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.</p>
5 Januari 2022	Massa Bakar Atribut Demokrat	<p>Atribut partai berlambang mercy yang dibakar itu seperti bendera partai, jas (baju) partai, topi berlambang partai. Nampak ada empat karung atribut yang dikeluarkan dari dalam sekretariat untuk dibakar. Atribut ini dibakar persis di depan pintu gerbang Sekretariat DPD Partai Demokrat NTT.</p> <p>Ada beberapa pengurus partai yang keluar dari dalam sekretariat ikut mengeluarkan atribut Partai Demokrat dan membakar.</p> <p>Saat api mulai membakar atribut, ada anggota polisi yang melarang agar tidak menambah atribut untuk dibakar sebab kondisi lagi angin. Apalagi tempat pembakaran itu ada kabel telepon dan listrik.</p> <p>Sebelum ke Sekretariat DPD Partai Demokrat NTT, masa aksi ini mengambil titik start dari Taman Generasi Penerus (Tagepe) kelapa Lima kemudian menuju ke Kantor DPD Partai Demokrat NTT di</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Jalan Kosasih, kelurahan Bonipoi, Kupang yang terletak di samping Bank Mandiri.</p> <p>"Dan diharapkan bapak Jefri Riwu Kore tetap memberikan kontribusi dan membantu mengibarkan bendera Partai Demokrat, serta membesarkan partai Demokrat di seluruh pelosok NTT," ucapnya.</p> <p>"Semua kader di tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa hingga dusun terus mengibarkan bendera demi kebesaran partai Demokrat di NTT," sebutnya.</p> <p>Proses musda, menurutnya sudah selesai. Leo Lelo menekankan seluruh kader partai Demokrat di NTT untuk tetap berdiri tegak dibawa kepemimpinan Ketum AHY untuk meneruskan perjuangan memenangkan pemilu legislatif, pilpres dan pilkada pada tahun 2024.</p> <p>Jefri mengatakan, sampai saat ini dirinya belum mengetahui ketentuan yang digunakan dalam menetapkan Ketua DPD Partai Demokrat NTT. Palsnya, pada Musda IV Partai Demokrat NTT pada Jumat 15 Oktober 2021, dirinya meraih 12 suara DPC dari total 22 DPC atau unggul dari rivalnya Leonardus Lelo.</p> <p>Ditanyai adanya desakan pendukung dan simpatisan agar dirinya mengundurkan diri, Jefri mengatakan, belum bisa berkomentar dan memberikan jawaban, sedangkan soal aksi, dirinya mengakui aksi itu spontanitas simpatisan dan pendukung Jeriko.</p> <p>Ketua Panitia Musda Partai Demokrat NTT, Stefanus Mira Mangngi mengatakan, dirinya tahu proses yang terjadi saat Musda beberapa waktu lalu.</p> <p>"Saya ketua panitia dan proses itu saya tahu. Pak Jeriko raih 12 suara dan unggul. Hanya saja kita tahu bahwa pasti menang ," kata Stefsapaam akrab Stefanus Mira Mangngi.</p> <p>Leo Lelo mengajak semua kader untuk memahami dan mempunyai upaya untuk bergandengan tangan membesarkan partai Demokrat di NTT.</p>
6 Januari 2022	Leo Ajak Jefri Bangun Demokrat	<p>"Saya no comment," tulis Winston yang juga Ketua DPD Partai Demokrat Kabupaten Kupang menjawab Pos Kupang, Rabu (5/2). Menurut Winston, DPC Partai Demokrat Kabupaten Kupang loyal dan taat terhadap keputusan DPP Partai Demokrat atas penetapan Leonardus Lelo, S IP,M.Si sebagai Ketua DPD Partai Demokrat periode 2021-2026.</p> <p>"DPC Partai Demokrat Kabupaten Kupang telah melakukan rapat dan menyepakati dua hal, yakni</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>pertama bahwa semua kader Partai Demokrat Kabupaten Kupang loyal dengan keputusan DPP," kata Winston.</p> <p>Dijelaskan, semua kader yang ada juga menyepakati bahwa semua komunikasi ke kader partai dan fraksi DPRD Kabupaten Kupang satu pintu melalui Ketua DPC.</p> <p>"Sebagai Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Kupang, saya sangat paham organisasi, sangat paham AD dan ART partai dan hukumnya wajib bagi kami kalau otoritas tertinggi partai sudah memutuskan maka serhua aparatus partai. harus taat azas. Begitulah hukum besi organisasi. Mari bersatu dan besarkan Demokrat," jelasnya.</p> <p>"Sekali lagi, sebagai kader dan pengurus kami hormati dan patuh terhadap setiap keputusan DPP serta menjalankannya secara konsisten, demi keutuhan dan kemajuan partai," tegas Herry.</p> <p>"Harapan terhadap Pak Leo semoga dapat memimpin dengan hati dan dapat membawa partai ini menang di 2024 baik Pilkada, Pileg maupun Pilpres," harapnya.</p> <p>Leo mengatakan, kebersamaan penting dalam membangun dan membesarkan Partai Demokrat di NTT, sehingga Partasa Demokrat bisa meraih kemenangan dalam pemilu mendatang.</p> <p>Setelah terpilih ini lanjut Leo, dirinya segera membentuk formatur untuk menyusun struktur kepengurusan Partai Demokrat NTT periode 2021-2026.</p> <p>Selain itu, Leo akan mengajak seluruh kader DPD Partai Demokrat di NTT untuk berkonsolidasi pasca kontestasi pemilihan ketua DPD. Sebab, partai tidak akan dapat bekerja dengan baik jika ada perpecahan di dalam.</p> <p>Dalam acara yang dipandu Manager Online, Alfons Nedabang dan dihadiri juga oleh Pengamat politik dari Unwi. ra, Mikhael RajamudaBataona tersebut Leo menegaskan, penetapan itu juga ada pertimbangan dan tidak mengabaikan Pak Jefri. Pergantian itu lumrah dalam partai atau organisasi.</p> <p>"Jadi ini sudah ada pertimbangan matang, bahkan saya juga adalah kader. Jadi tidak mengabaikan pak Jefri," kata Leo.</p> <p>Dijelaskan, dirinya dan Jefri Riwu Kore sudah diundang lebih dahulu ke DPP sebelum adanya penetapan Ketua DPD Partai Demokrat NTT.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>“Ketika berbicara dalam suatu lembaga atau organisasi, bukan soal kedekatan tapi profesionalitas dan jelas sesuai AD dan ART serta peraturan organisasi. Itu prinsip berdemokrasi dan kader harus patuh dan taat pada AD dan ART, jelasnya.</p> <p>"Apabila oknum yang membakar atribut itu yang bersangkutan adalah kader maka kami proses pemecatan. Apabila ada oknum dan bukan kader maka yang bersangkutan - diproses secara hukum. Langkah hukum telah dilakukan oleh kader partai," katanya.</p>
7 Januari 2022	KPU Tunggu Jadwal Pilkada	<p>KUPANG, PK 'Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Kupang sampai saat ini belum menerima keputusan jadwal pelaksanaan Pemilu 2024. Meski begitu KPU setempat sudah mengetahui adanya rancangan jadwal pelaksanaan pemilu.</p> <p>Dijelaskan, sesuai rancangan KPU bahwa Pemilu akan dilaksanakan pada 21 Februari 2024. Sedangkan pilkada tanggal 27 November 2024. Dikatakan, rancangan itu akan dikonsultasikan dengan pemerintah dan DPR sehingga akan digelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan komisi II DPR RI dan penyelenggaraan pemilu lain seperti Bawaslu dan DKPP.</p> <p>“Rapat ini untuk memutuskan tanggal pemungutan suara, kemudian KPU membuat jadwal dan tahapan. Jadi di penetapan tanggal pemungutan suara baru dihitung mundur soal jadwal dan tahapan," ujarnya.</p> <p>"Jadwal pemilu belum ada, sebab saat ini juga calon anggota KPU RI dalam proses seleksi," kata Thomas.</p> <p>Dijelaskan, jadwal itu harus dikeluarkan oleh penyelenggara dalam hal ini KPU, karena saat ini anggota KPU RI dalam proses seleksi, maka jadwal pemilu juga belum di keluarkan.</p> <p>Thomas mengatakan, untuk persiapan pemilu 2024, pihaknya telah melakukan pertemuan membahas rancangan penyederhanaan desain surat suara itu belum diatur dalam peraturan KPU.</p> <p>"Sudah ada surat suara rancangan dan adanya rencana penyederhanaan ini dengan melihat kondisi pelaksanaan pemilu sebelumnya.</p> <p>Dijelaskan, rancangan penyederhanaan surat suara itu juga bertujuan memberi kemudahan bagi pemilih serta mengurangi beban penyelenggara. Sri yang didampingi Komisioner KPU lainnya,</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Teguh Raharjo mengatakan, selama ini selalu berkoordinasi dengan KPU Propinsi NIT terkait persiapan penyelenggaraan Pemilu dan pilkada pada tahun 2024 Namun kepastiantentang perhelatan pesta demokrasiatumenunegsu PKPU RI.Ketika ditanya apakah RUU sudah menerima keputusan MK tentang Pelaksanaan Pilkada Tahun 2022, kata Adrianus, smpat saat ini pihaknya belum terima.Jika ada tentu melalui KPU RI,"jelasnya.</p> <p>Bila tanggal pemungutan suara atau hari H sudah ditetapkan maka tahapan pemilu sudah dapat disusun. Penetapan hari H merupakan titik awal dimulainya rangkaian tahapan pemilu.</p> <p>Ketua KPU Kabupaten Belu, Mikhael Nahak saat ditemui Pos Kupang, Kamis (6/1) menjelaskan, berdasarkan regulasi, tahapan pemilu akan dimulai 20 bulan sebelum hari H.</p> <p>Ditanya mengenai tantangan menghadap pemilu serentak 2024, Mik mengaku, secara internal KPU sudah biasa menyelenggarakan pemilu bahkan pemilu serentak tahun 2019 KPU berhasil melaksanakan tugas dengan baik. Walaupun di sisi lain ada persoalan kesehatan seperti penyelenggaraan ada yang sakit bahkan di Belu satu orang meninggal</p> <p>"Persiapan sudah dilakukan sejak pertengahan tahun 2021 setelah nama balon kita umumkan. Kita akan evaluasi melalui survei," kata Melki.</p>
9 Januari 2022	Cina Investasi Rp 5,2 Triliun	<p>Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP NTT, Marsianus Djawa, Jumat 7 Januari 2022 menjelaskan, rencana pembangunan pabrik semen itu diberi nama Pabrik Semen Timor.Saat ini, pemerintah sedang membantu proses perizinan di Kementerian Perdagangan dan Perindustrian (Kemenperin) RI sejak bulan Juli 2021 lalu. Dalam sebuah dialog secara virtual bersama Kementerian Investasi dan BKPM serta Kemperin RI dan dirinya, Marsianus menyebut kementerian menilai pembangunan pabrik itu belum layak karena produksi semen dalam negeri mengalami over target.</p> <p>Menurut dia, akibat pandemi pembangunan infrastruktur juga terjadi gangguan sehingga produksi semen pun harus bisa diatur. "Kenapa cuma dalam dua bulan semua perusahaan berani produksi, kalau sudah kita katakan bahwa ini sudah over, sudah kita hentikan sementara.</p> <p>Dia berpendapat, kalau ada pabrik semen di NTT, maka tidak akan ada lagi kelangkaan atau</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>keterbatasan. Bahkan tidak harus menunggu semen dari luar.</p> <p>Dalam surat itu juga mempertanyakan perihal moratorium yang diterbitkan Menperin RI terkait dengan lokasi pembangunan semen hanya ada di provinsi Papua.</p> <p>Karena, lanjut Marsianus, selain membuka lapangan kerja dan pergerakan ekonomi, pabrik ini juga bisa mengeksport hasil produksi semen ke Negara tetangga seperti Timor Leste dan Australia. Pengusaha NTT, Bobby Pitoby, yang dikonfirmasi mengungkapkan pembangunan Pabrik Semen Timor terhambat moratorium dari Kemenperin. “Padahal semua perizinan sudah diurus sejak tahun 2019 baik di tingkat kabupaten maupun di tingkat provinsi,” kata Bobby, Sabtu (8/1).</p> <p>Sedangkan untuk lokasi tambang di Desa Tesabella, Kabupaten Kupang. Sebab tidak ada pabrik semen. Sementara PT Semen Kupang tutup. Moratorium ini, kata Bobby hanya sepihak karena harga semen di Kupang dan NTT menjadi mahal karena mendatangkan semen dari luar. Jika ini yang terjadi menurut Bobby, akan menambah cadangan devisa. Terutama untuk NTT dan Indonesia. “Kalau kita bisa ekspor Australia. Tetapi kita dicekal oleh pemerintah. Dalam hal ini Kementerian Perindustrian untuk membangun pabrik baru ini,” paparnya.</p>
10 Januari 2022	Bupati Korinus Setujui Lahan Semen Timor	<p>Beberapa waktu lalu telah dilakukan survei lokasi yang dihadiri juga, Gubernur NTT dan soal kapan dikerjakan pihak Pemda Kupang belum mendapatkan informasi.</p> <p>Bupati Kupang, Korinus Masneno dihubungi Pos Kupang, Minggu (9/1) petang menyampaikan bahwa berkaitan dengan proyek pabrik Semen Timor tersebut, pihaknya sebatas mengeluarkan surat izin lahan.</p> <p>Soal kerja sama seperti apa tentu dengan Pemprov. Kami menunggu saja kapan mulai pekerjaan proyek Semen Timur itu,” kata Korinus singkat.</p> <p>Wakil Bupati Kupang, Jerry Manafe ketika ditanya terkait pabrik Semen Timor yang siap dibangun di Kabupaten Kupang mengaku belum tahu.</p> <p>Saya tanyakan dulu. Mungkin Pos Kupang tanyakan langsung ke Pak bupati saja karena saya kurang tahu itu,” kata Jerry singkat. Hal itu disebabkan karena nilai investasi atau saham milik pemerintah di PT Semen Kupang hanya sebesar 1 persen atau kurang lebih Rp 1,5 miliar.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Sehingga semua kepengurusan dan mencari perusahaan baru pengganti PT SAG yakni PT PPA.KSO bersama PT Semen Kupang maka aktivitas produksi harus dihentikan sementara hingga ada penawaran KSO baru.</p> <p>Bank Mandiri dengan nilai saham kurang lebih 37 persen. Saham mayoritas ada pada PT PPA sebanyak kurang lebih 61 persen. "Kalau ada perkembangan lanjutan akan disampaikan secara resmi dari PT PPA," ujarnya.</p> <p>Informasi yang dihimpun Pos Kupang dari karyawan PT Semen Kupang, jumlah karyawan yang dirumahkan atau di PHK sekitar 300-an orang. Sebanyak 200 an orang karyawan telah menerima klaim BPJS sejak akhir tahun 2021 lalu.</p>
11 Januari 2022	Polisi Periksa Randi Pakai Lie Detector	<p>KUPANG, PK~Kabid Humas Polda NTT Kombes Pol. Rishian Krisna B menegaskan, penyidik Polda NTT kembali memeriksa Randy Badjideh menggunakan lie detector (alat pemeriksa kebohongan). Randy adalah tersangka tunggal kasus. Pembunuhan Astri dan Lael. Selain memeriksa Randy, penyidik juga memeriksa tiga orang saksi lain yang diduga mengetahui peristiwa pidana tersebut. Ia menjelaskan, sejak hari Jumat 7 Januari, Sabtu 8 Januari dan Senin 10 Januari telah dilakukan pemeriksaan forensik lie detector terhadap tersangka dan 3 orang saksi Rencana besok (hari ini red) dilanjutkan pemeriksaan forensik lie detector terhadap dua orang aksi lainnya “sebutnya. Dalam keterangan pers pada 23 Desember 2021 lalu, Krisna mengaku penyidik telah memeriksa 25 saksi dan mengamankan 35 jenis barang bukti serta telah menetapkan satu tersangka. Dalam proses penyidikan itu, disebut ada barang bukti lain yang diamankan lagi yakni, satu unit handphone, satu akun email, satu motor beat milik tersangka, dan satu motor Supra milik teman tersangka. Sementara itu, Aliansi Peduli Kemanusiaan membakar dua peti mati di depan Polda NTT saat menggelar aksi damai jilid IV terkait kasus pembunuhan Astri dan Lael. Pantauan Pos Kupang, Senin (10/1) sekitar pukul 12.30 Wita aliansi sudah tiba di depan gedung Polda NTT. Ketika tiba di Polda NTT, aliansi membawa dua keranda jenazah. Sebelumnya ke Polda NTT, aliansi melakukan demo di depan Kantor Gubernur NTT dan DPRD NTT. Di depan Kantor Gubernur NTT, aliansi meminta Gubernur NTT, Viktor B. Laiskodat agar memberi suara sebagai pemimpin daerah. Saat</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>itu, Kasat PolPP NTT , Cornelis Wadu sempat bertemu aliansi, namun aliansi secara tegas menolak karena harus bertemu Gubernur NTT. Karena tidak berhasil bertemu Gubernur NTT, aliansi langsung meninggalkan Kantor Gubernur NTT dan menuju DPRD NTT. Aliansi tetap mengusung dua peti mati itu. Setiba di Kantor DPRD NTT aliansi meletakkan dua peti mati di depan pintu masuk ke kantor DPRD setempat. Dua peti mati ini, satunya berukuran kecil. Aliansi juga gagal bertemu DPRD NTT tetapi sempat membacakan pernyataan sikap dan melanjutkan aksi ke Polda NTT. Sesampai di depan Polda NTT, mereka meletakkan dua peti mayat di depan pintu masuk gedung Polda NTT. Dua peti mayat itu ditutup kain hitam. Selain peti jenazah, aliansi juga membawa sejumlah poster Astri dan Lael serta beberapa baliho. Setelah melakukan orasi kurang lebih satu jam, aliansi membentuk lingkaran lalu membakar dua peti mati. Saat berorasi, aliansi sempat menyanyikan lagu Didoa Ibuku. Martini Joice salah satu tokoh perempuan yang memimpin aliansi saat mengumandangkan, lagu tersebut. Kemudian aliansi tetap membentuk lingkaran mengelilingi dua keranda jenazah sambil terus menyanyikan lagu tersebut. Koordinator Umum Aksi, Christo Kolimo mengatakan, dengan dibakarnya dua peti mati itu sebagai wujud bahwa keadilan dan hukum di Polda NTT sudah mati. Saat hendak membakar peti mati itu, aliansi meminta aparat kepolisian yang mengawal aksi itu agar tidak sekali-kali menyentuh masa aksi. Awal pembakaran peti mati dan nyala api masih kecil suasana masih aman, tetapi saat asap mulai mengepul tinggi dan api agak membesar, polisi secara tiba-tiba masuk ke titik api dan memadamkan api. Polisi membawa beberapa tabung alat pemadam api ringan (Apar). Saat itu sempat terjadi penghadangan oleh aliansi agar polisi tidak masuk ke lingkaran untuk mematikan api. Meski terjadi penghadangan, tapi beberapa anggota polisi berhasil mendekati titik api dan memadamkan. Usai pembakaran peti mati, ada juga ungkapan hati dan pihak keluarga korban,</p>
12 Januari 2022	Vaksin Booster Gratis	<p>JAKARTA , PK - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan bahwa vaksin dosis ketiga atau booster yang akan diberikan kepada masyarakat dipastikan gratis. Namun, Presiden menyebut, saat ini yang diprioritaskan adalah tenaga kesehatan, lansia dan kelompok rentan lainnya. "Saya telah memutuskan vaksin ketiga ini gratis bagi seluruh masyarakat Indonesia," kata Jokowi saat</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>konferensi pers yang disiarkan kanal YouTube Sekretariat Presiden, Selasa(11/1). Menurut Presiden, kebijakan ini diambil karena keselamatan rakyat adalah yang utama. Kepala Negara juga mengingatkan masyarakat tetap berdisiplin menjaga protokol kesehatan, meski telah divaksinasi. "Meski sudah divaksin Saya ingatkan masyarakat disiplin prokes menjaga jarak cuci tangan karena vaksinasi dan disiplin prokes merupakan kunci atasi pandemi," ucap Jokowi. Sebagai informasi, vaksin ketiga atau booster akan diberikan kepada masyarakat berusia 18 tahun ke atas yang telah mendapatkan vaksin dosis kedua dengan jangka waktu lebih dari enam bulan. Diketahui, pelaksanaannya dimulai pada Rabu (12/1). Vaksinasi booster diberikan kepada kabupaten/ kota yang capaian vaksinasinya telah memenuhi kriteria 70 persen dosis per-tama dan 60 persen dosis ke dua. Menteri Kesehatan (Menkes) RI Budi, Gunadi Sedikit mengatakan kombinasi vaksin yang akan diberikan sebagai berikut:</p> <p>Pertama untuk vaksin Sinovac atau vaksin pertama dan kedua Sinovac akan diberikan vaksin boosternya setengah dosis Pfizer. Kedua, untuk vaksin primer Sinovac akan diberikan booster setengah dosis AstraZeneca. Alternatif ketiga, vaksin primer AstraZeneca akan diberikan vaksin boosternya setengah dosis Moderna. Budi menegaskan, kombinasi awal dari vaksin booster akan diberikan berdasarkan ketersediaan vaksin yang ada dan juga hasil riset yang suda disetujui oleh Badan POM dan ITAGI. "Nantinya bisa berkembang tergantung terhadap hasil baru yang masuk ke juga ketersediaan vaksin ada seluruh kombinasi ini sudah mendapatkan persetujuan dari BPOM dan juga rekomendasi dari ITAGI ini juga sudah sesuai dengan rekomendasi WHO," jelas dia.</p> <p>Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah menyetujui vaksin Covid-19 untuk Booster. Kepala BPOM Penny K Lukito menyebutkan pihaknya akan terus melakukan pengawasan sesuai tugas dan fungsinya. Seluruh UPT kantor kami di seluruh daerah, melakukan pendampingan pengawasan pada distribusi vaksin booster. Tentunya dengan vaksinasi premier yang sedang berlangsung," ujarnya. BPOM akan fokus melihat kelayakan dari vaksin. Misalnya dikaitkan dengan tanggal kadaluarsa, cara penyimpanan, terutama fasilitas penyimpanan vaksin. Jika diperlukan kami akan melakukan sampling, pengambilan sampling, pengujian dengan aspek</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>mutunya dari vaksin tersebut,” kata Penny menambahkan. Selanjutnya, BPOM mengatakan melakukan pengkajian mutu jika timbul sesuatu hal yang berkaitan dengan kualitas dan efikasi dari vaksin tersebut. "Kalau ada kejadian KIPI yang serius di beberapa tempat dan diputuskan oleh Komda, Komnas KIPI, jika perlukan BPOM akan melakukan pengujian terhadap vaksinasi. Apa bila dikhawatirkan terkait dengan kualitas, mutu, keamanan, efikasi dari_vaksin tersebut,” pungkasnya. (Tribun Network/rin/yud/ais/wly)</p>
13 Januari 2022	Hentikan Vaksinasi Anak	<p>KUPANG,PK-Dinas Kesehatan Kota Kupang menghentikan vaksin covid-19 bagi anak-anak. Kementerian Kesehatan melalui Direktur Jenderal (Dirjen) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan (P2P Kemenkes), Maxi Rein Rondonuwu menyurati Dinas Kesehatan Kota Kupang agar focus mengejar capaian vaksinasi bayi usia lanjut atau lansia.</p> <p>Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kota Kupang, drg Retnowati, mengatakan, vaksinasi bagi anak untuk sementara dihentikan.</p> <p>Dinas Kesehatan diminta fokus memberikan pelayanan kepada lansia, yang saat ini capaiannya baru mencapai 65 persen Sementara 5 persen diantaranya lansia yang bukan ber KTP Kota Kupang</p> <p>“Artinya bahwa vaksinasi untuk lansia ini sudah memenuhi target namun 5 persen diantaranya bukan merupakan warga Kota Kupang sehingga harus fokus melakukan pelayanan kepada lansia,” kata Retnowati, Rabu (12/1).</p> <p>Dinas Kesehatan, kata Retno, juga meminta bantuan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kota Kupang untuk melacak dan memberikan data lansia di per kelurahan.</p> <p>"Kami juga melakuKukan rapat bersama para Camat dan Lurah agar melakukan sweeping kepada setiap warganya yang masuk dalam kategori lansia sebagai sasaran vaksinasi agar bisa diakomodir untuk mendapatkan pelayanan vaksin," jelasnya.</p> <p>Dia mengaku, memang kebanyakan lansia yang di vaksin merupakan warga yang bukan ber KTP Kota kupang. Banyak instansi vertikal di Kota Kupang yang tentunya para karyawan dan pegawainya bukan merupakan warga Kota Kupang namun me reka berdomisili di Kota Kupang karena tugas.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>“Kamu targetkan dua minggu kedepan kami bisa mencapai target yang ditetapkan oleh Kementerian dengan sasaran vaksinasi kepada lansia,” katanya.</p> <p>Setelah capaian vaksinasi bagi lansia itu terpenuhi barulah bisa dilanjutkan untuk anak. Vaksinasi bagi peserta didik bukan menjadi syarat mutlak Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dan bukan merupakan kewajiban atau keharusan. Para orang tua siswa-siswi bisa memilih apakah anaknya divaksin atau tidak.</p> <p>Sementara Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kota Kupang, Ernest Ludji, S.STP, M.Si, Rabu (12/1) menegaskan, capaian vaksinasi Covid-19 dosis 1 atau tahap 1 di Kota Kupang sudah 91 persen lebih. Namun Pemkot Kupang meminta masyarakat agar tetap taat terhadap protokol kesehatan (prokes).</p> <p>Hingga 10 Januari 2021, capaian vaksinasi Covid-19 dosis 1 di Kota Kupang di-angka 9171 persen dengan total penerima 305.962 orang. Untuk vaksinasi dosis 2 sudah 66.85 persen atau 223 923 orang.</p> <p>“Saat ini capaian vaksinaai Covid-19 di Kota Kupang terus meningkat, baik vaksinasi tahap 1 maupun tahap 2 Pemerintah juga berharap masyarakat bisa mendukung program vaksinasi demi kepentingan bersama, katanya.</p> <p>Ernest mengatakan, vaksinasi bagi para lansia untuk lansia dosis 1 sudah mencapai 15.233 orang atau 65.82 persen dan vaksinasi dosis 2 sudah di angka 12.661 penerima atau 54.71 persen dan penerima vaksin dosis 3 bagi lansia baru empat orang. Baru 27 Persen.</p> <p>Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang, Okto Naitboho mengatakan, para orangtua diberikan kebebasan untuk memilih apakah anak-anak mau divaksin atau tidak, karena sesuai Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri, vakasinasi bukan merupakan syarat mutlak untuk dimulainya PTM 100 persen.</p>
14 Januari 2022	Jefri Pastikan Bertarun	"KUPANG, PK- Wali Kota Kupang , Dr. Jefirstson R. Riwu _Kore, MM, MH menyatakan siap maju lagi menjadi orang nomor satu di Kota Kupang pada Pemilihan Wali Kota (Pilwalkot) Kupang 2024. Hal itu disampaikan saat ditemui usai acara Nonton Bareng Vlog Jalan-jalan Melihat Mega

Edisi	Judul Berita	Data
	g di Pilwalkot	<p>Proyek Air Bersih di Ruang Garuda Lantai 2 Kantor Wali Kota Kupang, Kamis (13/1). Menurut Jefri sapaan akrab Jefirstson, pada pemilu 2024 mendatang, dirinya pasti ikut bertarung. "Saya pasti maju lagi untuk periode kedua," kata Jefri. Ditanyai soal partai pengusung, apalagi saat ini dirinya tidak lagi menjadi Ketua DPD Partai Demokrat NTT, Jefri mengatakan, dirinya akan maju dengan partai mana saja. "Jadi dari mana saja nanti kita tetap usahakan untuk maju," katanya. Terkait kepemimpinan Partai Demokrat NTT saat ini, Jefri mengatakan, meskipun tidak lagi menjabat sebagai Ketua DPD Partai Demokrat NTT, tapi dirinya tetap membangun Kota Kupang dan melayani masyarakat Kota Kupang. Dikatakan, walaupun tidak menjabat sebagai Ketua DPD Partai Demokrat NTT, namun dirinya akan tetap membangun Kota Kupang. "Walaupun tidak sebagai Ketua DPD Demokrat NTT, tapi saya tetap membangun dan melayani warga Kota Kupang," kata Jefri. Sedangkan soal langkah politiknya kedepan, ia mengatakan saat ini dirinya masih berpikir. "Berikan kita waktu untuk berpikir. Karena kalau langkah dadakan itu nanti biasanya salah, jadi kita masih berpikir bagaimana langkah kedepan," katanya. Dikatakan, yang jelas, meskipun dirinya tidak menjadi Ketua DPD Partai Demokrat NTT, namun dirinya akan tetap membangun Kota Kupang dan melayani warga Kota Kupang. "Jadi yang jelas, tanpa ketua Partar Demokrat pun kita tetap membangun dan berjuang untuk masyarakat yang kurang beruntung," ujarnya. Sementara Ketua DPD Golkar Kota Kupang, Jonas Salean, SH juga menyatakan dirinya akan maju. Walau demikian, semua itu sangat tergantung keputusan dari DPD Partai Golkar NTT. Ketua DPD Partai Golkar NTT, Melki Laka Lena menegaskan, untuk pilkada, partainya sedang melakukan survey untuk bakal calon kepala daerah. Sedangkan khusus Kota Kupang ada lima calon Wali Kota dan 15 Orang calon Wakil Wali Kota. Calon-calon tersebut melakukan sosialisasi sebagai bagian proses untuk menentukan calon dalam Pilwalkot Kupang nantinya. Menanggapi rencana kembali majunya Jefri Riwu Kore untuk bertarung memimpin Kota Kupang, Ketua Demorkrat NTT, Leonardus Lelo, S.IP, M.Si, partainya akan terbuka bagi semua orang termasuk Jefri Riwu Kore." Apalagi, Jefri adalah kader Partai Demokrat," jelasnya.</p> <p>Menurut Leonardus, sejak awal penetapan dirinya sebagai Ketua DPD Partai Demokrat periode</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>2021-2026, dirinya sudah pernah memberi pernyataan bahwa Partai Demokrat NTT terbuka bagi Jefri Riwu Kore, bukan saja saat pilkada namun Juga saat ini.</p> <p>Saya sudah pernah sampaikan bahwa, Partai Demokrat ini terbuka dan tidak perlu saya sampaikan lagi berulang-ulang. Kalau saya Sampaikan lagi maka tidak menarik,” kata Leo, sapaan akrab Leonardus.</p> <p>Dikatakan, partai berlambang mercy itu terbuka dalam pilkada, apalagi kepada kader seperti Jefri Riwu Kore.</p> <p>Sekretaris DPD PDIP NTT, Yunus Takandewa menegaskan, internal partai juga memiliki agenda penting yang tengah dilakukan. Selain itu PDIP NTT telah melakukan rakor bersama seluruh Ketua DPC dan merekomendasikan untuk persiapan menghadapi tahapan pemilu.</p> <p>"Kami siap menghadapi tahapan pemilu nantinya secara internal sangat siap mulai dari tahapan verifikasi partai politik, persiapan caleg. Sedangkan pilkada, PDIP akan menyesuaikan dengan KPU Provinsi maupun Kabupaten/ Kota," katanya, Kamis (13/1).</p> <p>Untuk Pilkada, PDIP memiliki mekanisme dukungan terhadap pasangan pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur maupun Walikota/Bupati.</p> <p>"PDIP akan berproses dan menyodorkan kader-kader potensial untuk mengikuti kontestasi politik," tambahnya.</p>
15 Januari 2022	Kepala SMAN Minta Maaf	<p>KUPANG, PK-Postingan video viral yang menampilkan beberapa pelajar perempuan yang merokok dan minum di kelas akhirnya terungkap. Para siswa tersebut ternyata berasal dari SMKN 2 Kota Kupang dan SMAN 8 Kota Kupang. Perilaku tidak terpuji para pelajar perempuan dan laki-laki itu terjadi pada Selasa (11/1) siang di salah satu ruang kelas SMKN 2. Siswa/I tersebut merokok ketika terjadi pergantian dari kelas pagi ke siang.</p> <p>Para pelajar tersebut sudah saling mengenal satu dengan lainnya sehingga pelajar dari SMKN 2 Kupang mengajak dua temannya yang berasal dari SMAN 8 Kupang untuk berkumpul bersama.</p> <p>“Benar ada dua pelajar dalam postingan video viral tersebut dari sekolah kami. Mereka melakukan perbuatan merokok di luar lingkungan sekolah,” jelas, Kepala SMAN 8 Kupang, Haris Akbar,</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>kepada Pos Kupang, Kamis (13/1)</p> <p>Dijelaskan, terhadap kejadian tersebut, pihak sekolah telah berkoordinasi dengan Dinas P dan K serta bersurat kepada orangtua pelajar bersangkutan guna melakukan pembinaan sesuai ketentuan dan kebijakan sekolah.</p> <p>“Secara kelembagaan, kami meminta maaf atas perilaku oknum pelajar yang telah mencoreng nama baik sekolah,” jelasnya.</p> <p>Pihaknya juga mengakui bahwa mendidik pelajar bukan perkara mudah, sebab waktu pelajar di sekolah hanya 7 jam. Sedangkan waktu lebih banyak berada di rumah.</p> <p>“Kami minta para orangtua lebih mengawasi anaknya selama berada di rumah, karena waktu di sekolah itu sangat terbatas, serta memperhatikan lingkungan pergaulan anak,” pintanya.</p> <p>Terhadap oknum pelajar itu tambahnya, SMAN 8 Kupang siap memberikan pembinaan agar lebih disiplin, serta berharap semua pelajar merubah perilaku dan menjaga etika bukan saja di sekolah, tapi menata masa depan yang lebih baik.</p> <p>Secara terpisah, Perwakilan Guru SMKN 2 Kupang, Delcius Dj mengaku telah menyampaikan klarifikasi kepada Dinas P dan K dalam pertemuan bersama Pimpinan dan Osis SMA/SMK dan SLB se-Kota Kupang.</p> <p>"Kami telah menyampaikan kronologi kejadian dalam postingan video viral itu, terkait dua pelajar perempuan bersama temannya dari sekolah lain yang merokok di dalam kelas saat pergantian jam belajar pada Selasa (11/1) lalu," jelas Delcius.</p> <p>Delcius menambahkan, dua pelajar perempuan itu duduk di kelas X dari Jurusan Multimedia dan Jurusan Audio Visual yang baru mengikuti belajar tatap muka pada hari kedua.</p> <p>“Setelah penenmaan pelajar baru, sekolah melaksanakan belajar virtual sesuai kebjkakan pemerintah, dan sejak Senin (10/1/2022) melaksanakan pembelajaran tatap muka, dan kejadian pelajar merokok pada hari kedua,” terang Delcius.</p> <p>Terkait hasil koordinasi bersama Dinas P dan K NTT, pihak sekolah memberikan pembinaan bagi dua pelajar tersebut dengan memanggil orangtua mereka, serta memberikan tindakan disiplin bagi</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		keduanya.
16 Januari 2022	Dukung Mega Proyek Air Bersih	<p>KUPANG, PK - Warga Kota Kupang menyambut baik rencana Wali Kota Kupang, Jefri Riwu Kote, yang menyambut Mega Proyek Air Bersih di Kali Dendeng. Warga berharap, proyek tersebut menjawab kebutuhan akan ketersediaan air bersih. Sebab selama ini, warga menggantungkan pasokan air bersih dengan membeli pada penyedia layanan mobil tangki. “Ya, selama ini kita warga di sini menggunakan jasa tangki. Jadi untuk penyambungan pipa sejak kita menempati wilayah ini, belum ‘pernah,” kata Warga RT025/ RW005 Penkase Oeleta, Jamirdi Saragih, kepada Pos Kupang, Kamis (13/1).Saragih menjelaskan 76 Kepala Keluarga (KK) di lingkungannya harus mengelukan Rp 80 ribu untuk satu tangki air bersih. Sejauh ini, menurut dia pemerintah sudah memberikan bantuan berupa pipa kepada 76 KK. Dengan adanya Mega Proyek Air Bersih ini, Saragih berharap agar pipa-pipa ini segera dipasang dan dialiri ke rumah warga. “Harapan kami, semoga pipa-pipa ini dipasang secepatnya dan bisa dialiri air. Sehingga kami bisa menikmati pelayanan air minum yang memang betul dikelola pemerintah,” kata dia. Warga lain, Galih Sunarya, mengaku sudah tiga pekan ini air PAM tidak keluar.“Air sudah macet semenjak Badai Seroja tahun lalu. Sekarang kadang dua minggu baru air keluar,” kata Sunarya. Warga yang tinggal di RT28/RW12 itu berharap, air PDAM bisa kembali lancar. “Kami bayar sesuai meteran air. Jadi kalau bisa air juga selalu ada sesuai kami punya kebutuhan. Saya tidak tahu alasan apa air dua pekan baru keluar. Semoga PDAM Kota Kupang bisa bantu penuhi kebutuhan air untuk kami pelanggan semua,” pungkasnya. Isak Lake warga RT27/RW18, Kelurahan Kelapa Lima , mengaku sudah sejak lama tidak menggunakan air PDAM. “Sudah sekitar 6 atau_7 tahun yang lalu, kami tidak menggunakan PDAM. Kami beli air tangki saja,” kata Isak. Ia membandingkan pengeluaran selama sebulan antara pemakaian air PDAM dan tanki. “Kalau PDAM kami bayar Rp 60 ribu setiap bulan. Sementara tangki Rp 70 ribub perbulan untuk 6 ribu liter. Di rumah saya ada bak 8 ribu liter. Kami pakai sampai satu setengah bulan. Pakai tangki tinggal telpon. 30 menit langsung dapat air. Tinggal siap uang saja. Lebi praktis," ujarnya.</p> <p>PDAM Kabupaten</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Sejumlah warga Kota Kupang selain menggantungkan kebutuhan air bersih dari penyedia mobil tangki, ada juga yang menikmati layanan air bersih dari PDAM Kabupaten Kupang. Namun, hal itu dirasa belum optimal.</p> <p>“Air dari PDAM Secara kualitas memang bersih. Namun, ketika terjadi masalah seperti ada pipa yang bocor, tidak langsung cepat ditangani. Biasa kalo pipa bocor atau air tidak keluar kami kontak ke kantor, tapi tidak langsung direspon. Pernah kami tunggu sampai 2 minggu, baru mereka datang perbaiki,” kata Serli Boimau (27).</p> <p>Ia sudah sejak 2016 menggantungkan kebutuhan air bersih pada PDAM Kabupaten Kupang. Warga Jl Oebolifo, Kelurahan Sikumana, Kota Kupang ini, menjelaskan air PDAM hanya keluar 3 hari dalam sepekan.</p> <p>“Kondisi ini belum optimal dibanding dengan kebutuhan air bersih dirumahnya. “Air keluar setiap Selasa, Kamis, dan Minggu. Hari Minggu juga belum pasti. Kadang keluar, kadang sonde (Tidak.Red)”, ungkapnya.</p> <p>Pengakuan yang sama juga datang dari warga lainnya yang enggan disebutkan namanya. Lelaki warga Kampung KB, Kelurahan Naikoten 1, Kota Kupang ini mengaku kalau sudah 50 tahun menggunakan air bersih dari PDAM Kabupaten Kupang. “Yang saya mau cuma satu, ada apa-apa yang rusak, ketika kami lapor itu langsung datang. Sehingga air jangan terbuang. Air ini semua butuh. Sayang kalau terbuang begitu saja,” katanya.</p>
17 Januari 2022	DPRD Apresiasi Polres Tipe C	<p>KUPANG, PK - Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) Tjahjo Kumolo menerbitkan surat Nomor B/42 M.KF01/2022 tanggal 11 Januari 2022 yang menetapkan lima Polres di Indonesia naik tipe dari tipe D ke tipe C atau Polresta. Satu dari lima polres tersebut adalah Polres Kupang.</p> <p>“Pertama-tama saya memberikan apresiasi kepada pihak kepolisian dalam hal ini jajaran Polres yang akan naik tipe dari D ke tipe C. Karena kenaikan ini tidak terlepas dari kerja keras dari pihak kepolisian,” kata Anggota Komisi 1 DPRD Kota Kupang, Anatji Ratu Kitu-Jan, Sabtu (15/1). Anatji berharap dengan peningkatan tipe Polresta Kupang Kota itu harus diberengi dengan</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>peningkatan kerja. Terlebih terkait penanganan kasus perempuan dan anak yang sangat rentan dengan kekerasan dan pelecehan seksual.</p> <p>“Kepolisian harus mau bekerja sama dengan masyarakat dan sebaliknya masyarakat juga harus bekerja sama agar sinergitas penanganan kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak dapat ditangani dengan baik dan cepat,” ujarnya.</p> <p>Pihak kepolisian juga harus benar-benar jeli dalam menangani kasus terhadap perempuan dan anak. Jangan sampai perempuan dan anak-anak tidak mendapat keadilan dari polisi karena faktor kepentingan.</p> <p>Anggota Fraksi PKB ini juga berharap penyidik Polisi bisa bekerja lebih keras, profesional, transparan dalam memberikan kepercayaan kepada masyarakat atas kualitas tugas dan tanggung jawab sebagai aparat kepolisian. "Biarlah kasus-kasus yang sedang kita alami sekarang menjadi cermin bagi kepolisian agar memperkuat kapasitas dan kewenangan pelayanan terhadap perempuan dan anak," pungkasnya.</p> <p>Anggota DPRD Kota Kupang dari Fraksi NasDem, Yuvens Tukung menilai peningkatan tipe ini menjadi momentum untuk menunjukkan peningkatan kerja dari sebelumnya.</p> <p>Meski akan ada peningkatan beban kerja sebagai dampak dari peningkatan status ini, Yuven yang menjadi anggota Komisi I ini berharap, Bisa diiringi dengan peningkatan kapasitas organisasi, dukungan sumberdaya, serta peningkatan mutu SDM atau personil. Kita jangan hanya melihat pada kepangkatan pimpinan tapi kesiapan seluruh jajaran dalam menghadapi tantangan tugas kedepan yang jauh lebih kompleks,” kata Yuven.</p> <p>Direktris LBH APIK NTT, Ansy D Rihi Dara, SH sangat mengapresiasi kenaikan Polres Kupang Kota ke tipe C. Menurutnya, hal ini merupakan upaya baik dalam merespon situasi dan peningkatan pelayanan hukum di wilayah Kota Kupang .</p> <p>“Negara perlu memberi perhatian serius kepada Polresta Kupang Kota yang selama ini bekerja keras dan berupaya maksimal dalam penanganan kasus perempuan dan anak. Namun selama ini belum ditunjang sarana prasarana yang memadai sehingga sering mengalami kendala dalam upaya</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>percepatan penanganan dan penjangkauan kasus,” kata Ansy. Ansy juga berharap peningkatan SDM Unit PPA perlu menjadi prioritas agar sejalan dengan kenaikan tipe C.</p>
18 Januari 2022	<p>Jokowi Bangga Capaian Vaksinasi RI</p>	<p>BANDUNG, PK - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menghadiri Dies Natalis ke-67 Universitas Parahyangan Bandung. Pada kesempatan itu, Jokowi menyampaikan beberapa hal, di antaranya tentang kesuksesan menyuntikkan 297 juta dosis vaksin Covid-19 kepada masyarakat Indonesia. Jokowi menuturkan, kini sebanyak 30 provinsi sudah mencapai target 70 persen vaksinasi. “Saat ini 30 provinsi telah mencapai target di atas -70 persen. Vaksinasi sudah mencapai 297 juta, angka yang tidak kecil,” kata Jokowi saat menyampaikan sambutannya dalam Dies Natalis Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Senin (17/1).</p> <p>Jika merujuk data Satgas Covid-19, angka 297 juta dosis yang Jokowi sampaikan merupakan total dari capaian dosis pertama, kedua, dan ketiga atau vaksin booster. Secara rinci, hingga Minggu (16/1), penyuntikan vaksin dosis pertama mencapai 176.301.989. Sementara, untuk dosis kedua mencapai 119.746.532. Kemudian, untuk vaksin booster sudah mencapai 1.340.060. Dengan demikian, total penyuntikan vaksinasi di Indonesia sampai dengan Minggu (16/1) adalah 297.388.581. Dalam kesempatan itu, Jokowi menegaskan bahwa menyuntikan 297 juta dosis vaksin bukan perkara yang mudah. Sebab, vaksin harus didistribusikan ke 17.000 pulau, 514 kabupaten/kota, dan 34 provinsi. Menurut Jokowi, proses itu tidak mudah. Sebab, banyak petugas yang harus melewati berbagai rintangan sebelum bisa menyuntikkan vaksinasi kepada warga. “Ada yang harus naik perahu, ada yang harus naik sepeda motor ke gunung, bukan barang yang mudah,” imbuhnya.</p> <p>Dalam kesempatan itu, Jokowi juga menyebut bahwa capaian vaksinasi Indonesia merupakan salah satu yang tertinggi di dunia. Saat ini, Indonesia berada di peringkat ke-4, di bawah China, Brazil, dan Amerika Serikat.</p> <p>Tawar Cilok</p> <p>Sebelumnya Presiden Jokowi mengunjungi Pasar Sederhana di Kota Bandung. Pada saat dialog</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>dengan sejumlah pedagang, Jokowi sempat ditawari cilok oleh Amir (58), seorang pedagang cilok di Pasar Sederhana. Momen itu terjadi saat Jokowi menyambangi pasar tersebut untuk memberikan bantuan langsung tunai (BLT) kepada para pedagang.</p> <p>Kunjungan ke Pasar Sederhana merupakan rangkaian dari kegiatan kunjungan kerja Presiden Jokowi ke Kota Bandung. Jokowi tiba di Pasar Sederhana didampingi Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil dan Plt Wali Kota Bandung, Yana Mulyana. Dengan mengenakan pakaian khas kemeja putih, Jokowi langsung menghampiri para pedagang yang telah siap untuk menerima bantuan.</p>
19 Januari 2022	Bangun PLTS Terbesar Kedua Dunia	<p>KUPANG, PK - Pemerintah Provinsi NTT bakal membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLS) yang mengembangkan Energi Terbarukan (EBT) terbesar kedua di dunia setelah China. Proyek bernilai Rp 2 Milyar ini akan dibangun di Kabupaten Sumba Tengah.</p> <p>Rencana pembangunan PLTS ini dikemukakan Gubernur NTT, Viktor Bungtilu Laiskodat saat menerima kunjungan CEO Tribun Network Dahlan Dahi, Business Director Tribun Network H Ciptyantoro dan News Director Tribun Network Febby Mahendra Putra. Turut serta Pemimpin Redaksi Pos Kupang Hasim Ashari dan Pemimpin Perusahaan Pos Kupang Margaretha lin Wahyuningrum di ruang kerja Gubernur NTT, Selasa (18/1).</p> <p>Menurut Gubernur Viktor, investasi proyek raksasa itu menggandeng investor dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan direncanakan diproduksi pada awal tahun 2024. "Kalau di China itu 2,2 miliar, kita punya 2 miliar. Ini swasta punya, pemerintah tidak punya uang," kata Viktor.</p> <p>Gubernur Viktor menyebutkan, kalau investor yang akan melakukan investasi itu dari China. Apalagi China mempunyai energi yang paripurna sehingga sudah tepat menghadirkan dalam rencana tersebut.</p> <p>Energi ini akan disuplai juga ke Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan skema pembelian. Dia mengharapkan agar PLN bisa bersinergi untuk menyalurkan energi ini ke konsumen karena tentu akan mempengaruhi harga penggunaan.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Dia menegaskan, pihak investor juga akan bisa mendapat keuntungan ataupun balik modal hingga 10 tahun. Keuntungan serupa juga akan didapat warga setempat karena mendapat ilmu atau teknologi baru.</p> <p>Dengan energi ini tambahnya, nantinya pemerintah akan mengikuti dengan kebijakan lain, salah satunya penggunaan kendaraan listrik di ibu kota kabupaten/kota di NTT. Konsep itu berdasarkan pada modal energi yang dimiliki, bahkan konsekuensinya adalah pajak pun bisa diturunkan.</p> <p>Mantan Anggota DPR RI itu juga menyingung tentang potensi lain seperti nikel dan mangan yang ada di NTT. Untuk nikel, Gubernur Viktor mengaku kalau investasi itu belum bisa dilakukan kalau smelternya tidak berada di NTT.</p> <p>Terkait keberadaan pabrik semen, kata Viktor, dibutuhkan pabrik untuk menghasilkan semen sebanyak mungkin karena pembangunan membutuhkan semen yang banyak.</p> <p>Bagi Gubernur Viktor, NTT telah memiliki banyak potensi yang mesti diberdayakan. Keindahan itu, menurut Viktor bisa memberi kesejahteraan bagi masyarakat NTT. Sebelumnya diberitakan, Gubernur NTT, Viktor Laiskodat menyepakati investasi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di pulau Sumba. Kesepakatan itu dilakukan Gubernur Viktor bersama PT. GSE dan mitra kerjanya Sungrow.</p> <p>Investasi berupa panel surya yang menyerap sinar matahari menggunakan battery storage, berikut kabel transmisi bawa laut yang akan terhubung dengan sistem jaringan listrik Bali dan Nusa Tenggara.</p> <p>Investasi pembangunan solar PV dengan potensi energi sebesar 2 GW dan battery storage system dengan estimasi nilai investasi senilai 4 miliar USD. Disebutkan, energi yang dihasilkan juga mampu memasok listrik untuk Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.</p> <p>Menurutnya, potensi tersebut sedang dikaji dalam studi kelayakan yang dilakukan “PT. GSE dan direncanakan rampung tahun depan. Nantinya, dengan energi yang tersedia, bisa mendorong berbagai pembangunan bahkan investasi lainnya.</p>
20	DPR RI	KUPANG, PK - Komisi III DPR RI mengangkat masalah penangkapan jaksa Kundrat Mantolas dan

Edisi	Judul Berita	Data
Januari 2022	Bongkar Borok Jaksa di NTT	<p>pengusaha Hironimus Taolin di Kelurahan Tuak Daun Merah (TDM) Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT).</p> <p>Kundrat Mantolas dan Hironimus Taolin di amankan saat operasi tangkap tangan (OTT) oleh Satuan Tugas (Satgas) 53 Kejaksaan Agung pada Senin malam, 20 Desember 2021 lalu. Kundrat Mantolas menjabat Kepala Seksi Penyidikan Kejaksaan Tinggi NTT. Sedangkan Hironimus Taolin merupakan pengusaha asal Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU).</p> <p>Dalam rapat Komisi III DPR RI bersama Jaksa Agung ST Burhanuddin, Senin (17/1), Arteria Dahlan dan Benny Kabur Harman menyinggung kasus pemerasan oleh oknum jaksa di NTT. Dikutip dari video yang diunggah Ipedia dotID, Arteria Dahlan mengatakan, pengusaha Hironimus di NTT diperas oleh jaksa Kundrat Mantolas.</p> <p>"Ini yang Yulianto ribut," kata politikus PDI Perjuangan ini. Yulianto yang dimaksud Arteria Dahlan adalah Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) NTT.</p> <p>"Sudah nyetor 100 juta itu, sudah 20 kali. Akhirnya dia nyerah. Dia bilang, saya laporkan ke Satgas 53 Kejaksaan Agung," katanya. Apabila dikalkulasi, Rp 100 juta x 20 maka hasilnya Rp 2 miliar.</p> <p>Menurut Arteria Dahlan, sejak kasus itu mencuat, pengusaha HT selalu diancam diberi panggilan oleh jaksa.</p> <p>"Dia selalu diancam diberi panggilan. HT ini dipanggil lalu lidik. Ini bagaimana? Pelapor tindak pidana korupsi harus dikawal dan dijaga, jangan pelapornya dilaporkan agi, tandasnya. Benny Harman mengatakan, dia mengundang pengusaha HT datang ke Jakarta. Keduanya bertemu di ruang Ketua Fraksi Demokrat DPR RI.</p> <p>"Hironimus adalah korban. Saya sengaja kemarin panggil dia datang ke Jakarta, ke ruang Ketua Fraksi Demokrat. Panggil datang ikut nonton Komisi III dengan Jaksa Agung, ada dia di atas (balkon, Red)," kata Beny Harman.</p> <p>Menurut politikus asal Manggarai ini, Hironimus yang rumahnya didatangi jaksa, lalu ditangkap langsung di situ.</p> <p>"OTT, operasi tangkap tangan. Saya bangga dengan Kejaksaan Agung. Tetapi kemudian saya mulai</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>perlahan-lahan hilang kebanggaan ini apabila ada sesuatu di balik ini. Apa sesuatu ini? Setelah jaksanya ditangkap oleh Kejagung, saudara Hironimus tadi, tidak ada angin tidak ada hujan, dipanggil oleh kejaksaan dan ditetapkan sebagai... Kasusnya sudah disidik. Dia ini kontraktor kecil. Kasus yang "2015 tahun lalu diungkit-ungkit lagi," ujar Beny Harman.</p>
<p>21 Januari 2022</p>	<p>729 Lampu Jalan Padam</p>	<p>KUPANG, PK - Pada malam hari sejumlah tempat di Kota Kupang masih gelap karena tak ada lampu penerangan jalan, Hal ini terjadi antara lain 'karena belum adanya lampu jalan, banyak lampu jalan yang rusak dan padam atau tidak berfungsi.</p> <p>Pos Kupang yang menyelusuri sejumlah wilayah di Kota Kupang sejak tanggal 12 - 14 Januari 2022 menemukan dari 1.700 lampu jalan yang tersebar di wilayah Kota Kupang ada sebanyak 729 mata lampu padam atau rusak. Sedangkan sisanya 971 dalam kondisi menyala.</p> <p>Wilayah yang ditelusuri adalah Kelurahan Oeba, Penfui, Sikumana, Maulafa, Liliba, Belo, Kelapa Lima, Naikoten 1, Oebobo.</p> <p>Dari pertigaan Oepura sampai Terminal Sikumana (jalur 40) dilanjutkan ke arah Polsek Maulafa terdapat 137 mata lampu jalan dan 34 di antaranya padam dan ada_ yang dalam kondisi pecah. Letak antara satu lampu dengan lainnya juga cukup jauh.</p> <p>Dari perempatan terminal Sikumana belok kiri jalur 40 arah Polsek Maulafa hingga ke Kelurahan Belo tampak gelap dan mencekam di malam hari.</p> <p>Ferdi Tahun salah satu warga Sikumana menyayangkan keadaan tersebut. "Jalur 40 sini memang gelap. Lampu jalan jarang ditemukan. Kadang orang takut kalau jalan di malam hari," ungkap Ferdi, (11/1) jam 20.30 Wita.</p> <p>Pantauan Pos Kupang, ruas jalan mulai dari Gereja Katedral Kupang sampai Bundaran Penghijauan Penfui terdapat_ 778 lampu jalan. Sepanjang 17 km ruas jalan itu lampu yang berfungsi ada 390 buah sedangkan lampu yang padam sebanyak 388. Bahkan wilayah Bimoku sampai Bundaran penghijauan sepanjang 17 km kondisinya gelap.</p> <p>Pada ruas jalan di sepanjang Hutan Tanaman Industri (HTI), Kelurahan Maulafa terdapat 74 buah lampu jalan dan 4 diantaranya padam. Sementara pada ruas Jalan Fotor Foenay, Cabang Perumahan</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>BIN hingga ke Gereja Katolik St. Fransiskus Asisi, terdapat 31 buah lampu jalan dan 4 di antaranya padam.</p> <p>Dari Jembatan Liliba ke arah Lanudal Penfui ada 231 lampu jalan di sebelah kiri dan 112 lampu padam sisanya 119 menyala. Sementara itu dari Jembatan Liliba ke Bundaran penghijauan Penfui atau Tugu Merpati pada ruas jalan sepanjang 2,5 Km terdapat 64 lampu jalan, 7 lampu di antaranya padam dan 57 lainnya menyala. Dari arah Tugu Merpati ke Jembatan Liliba dengan jarak 2,5 km, terdapat 64 lampu jalan, 5-lampu yang padam dan 59 lainnya menyala. Dari bundaran Tugu Merpati ke Lanudal dengan jarak 3,1 km terdapat 51 lampu jalan, 49 padam dan hanya 2 lampu yang menyala. Dari arah Lanudal ke bundaran Tugu Merpati dengan jarak 3,1 terdapat 52 lampu jalan, nyala dan 51 lainnya padam</p> <p>Namun jumlah lampu jalan yang nyala dan padam sewaktu-waktu berubah karena dari sejumlah lampu jalan yang padam akan menyala untuk beberapa waktu kemudian padam begitupun sebaliknya.</p> <p>Lurah Belo, Robynson Lona, membenarkan kondisi ruas jalan di wilayah Belo menuju Terminal Sikumana belok kiri - ke arah Polsek Maulafa melingkupi tiga wilayah kelurahan yaitu Sikumana, Belo dan Kolhua.</p>
22 Januari 2022	Minyak Goreng Subsidi Kosong	<p>KUPANG, PK - Harga minyak goreng masih tinggi di beberapa pasar tradisional di Kota Kupang. Padahal sejak Rabu (19/1) lalu pemerintah telah memutuskan harga minyak goreng Rp 14.000 untuk seluruh Indonesia.</p> <p>Seorang pedagang di Pasar Oeba, Juleha (55) mengatakan harga minyak goreng masih tinggi dan hingga saat ini belum turun. Tingginya harga minyak goreng menyebabkan semakin berkurangnya para pembeli.</p> <p>Menurut Juleha, biasanya kisaran harga minyak goreng 1liter Rp 17.000 - Rp 17.500. Namun saat ini sudah menjadi Rp 22.500. Sedangkan untuk harga minyak goreng 2 liter sebelumnya harga Rp 35.000-Rp 36.000 tetapi sekarang sudah menjadi Rp 45.000. Menjawab wartawan, Juleha menjelaskan bahwa hinggasaat ini dirinya belum mendapat minyak goreng subsidi yan harganya Rp</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>14.000 per liter. "Belum turun harga. Mungkin di Jawa saja yang sudah. Kalau kita belum turun harga di sini," tambahnya.</p> <p>Pedagang lain di Pasar Oesapa, Mama Robert mengakui dirinya sudah mengetahui adanya minyak goreng subsidi dengan harga Rp 14.000 per liter. Namun dirinya belum bisa order karena persediaan minyak goreng yang lama masih ada.</p> <p>Mama Robert mengakui, harga minyak goreng stok lama memang masih tinggi sebelum perayaan Natal 2021 lalu. Dulu harga 1 liter Rp 15.000 sekarang Rp 23.000 per liter paling tinggi. Kalau yang 2 liter dulu Rp 30.000 - Rp 38.000 tetapi sekarang sudah Rp 45.000.</p> <p>"Harapannya semua harga sembako turun. Kita sebagai pedagang kesulitan," untkannya.</p> <p>Mama Maria seorang pembeli ketika ditemui di Lippo Plaza mengatakan kalau di Lippo Plaza harga minyak goreng sudah Rp 14.000 per liter. Bahkan harga tersebut sudah tertera di etalase minyak goreng. "Sudah sih, sudah tertulis harganya 14.000. Jadi, sesuai itu saja," jelasnya.</p> <p>Harga minyak goreng Rp 14. 000 per liter juga sudah dijual pihak Ramayana. Kepada Pos Kupang, Penanggungjawab Supermarket, Candra, mengatakan jika Ramayana mengikuti aturan pemerintah dan harga ini diberlakukan untuk semua minyak.</p> <p>"Kalau untuk Ramayana, kita mengikuti aturan pemerintah ya, Yang dianjurkan untuk minyak goreng 2 liternya dari harga Rp 43.000 menjadi Rp 28.000 dan liternya dari harga Rp 14.000 sampai Rp 18.000 menjadi Rp 14 000 untuk semua minyak'</p> <p>Menurut Candra, Ramayana sudah menerapkan harga minyak goreng subsidi Rp 14.000 ini sejak awal dianjurkan pemerintah Setelah menerapkan harga minyak goreng subsidi Rp 14.000 rata-rata minyak goreng langsung diserbu pembeli.</p> <p>"Rata-rata pelanggan serbu minyak goreng di sini. Karena sudah sangat terjangkau. Karena baru-baru kan minyak itu naiknya drastis. Jadi, sekarang pas diturun harganya," jelas Candra.</p> <p>Candra menjelaskan, kendati harganya sudah turun Rp 14.000 per liter, tetapi pihaknya tetap member pembatasan kepada pembeli yaitu bagi yang membeli minyak ukuran 1 liter hanya diizinkan membawa pulang dua pcs. Sedangkan yang membeli minyak goreng dua liter hanya boleh</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>beli satu pcs saja. "Tidak bisa lebih," jelasnya. Candra berharap untuk kedepannya pemerintah bisa stabilkan harga yang terjangkau bagi masyarakat. Sebab, dengan harga yang ada saat ini sudah bisa dijangkau masyarakat.</p>
<p>23 Januari 2022</p>	<p>Orang Tua Khawatir Gedung Roboh</p>	<p>KUPANG, PK - SDN Binilaka di Desa Oeltuah, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang dalam kondisi yang memprihatinkan. Menempati bangunan bekas Gereja GMT, gedungnya rusak di sana sini. Orang tua pun khawatir sekolah roboh jika terjadi hujan disertai angin kencang. SDN Binilaka resmi berdiri setelah mekar dari sekolah induk, SDN Bone, sejak 2017. Saat ini, Komite Sekolah bersama orang tua murid membangun gedung sekolah sementara secara swadaya. Ditemui di kediamannya, Ketua Komite SDN Binilaka, Paulus Bones, mengatakan jarak sekolah induk yang cukup jauh membuat para pelajar kesulitan saat berangkat ke sekolah. "Jarak sekolah induk cukup jauh mencapai 10 kilometer, sehingga para pelajar dapat menempuh hampir dua jam dengan berjalan kaki," jelas Paulus.</p> <p>Tantangan semakin besar ketika tiba musim hujan dimana para pelajar harus berjuang melewati sungai untuk menyeberang demi mencapai sekolah induk. Karena itu saat hujan dan banjir, para pelajar tidak pergi ke sekolah, sebab orangtuanya khawatir jika sampai terseret banjir. "Jarak sekolah induk sangat jauh serta harus melintas sungai, kondisi bertambah parah saat banjir sehingga banyak anak yang tidak bersekolah," ujar Paulus.</p> <p>Karena itulah mereka sepakat untuk mendirikan SDN Binilaka. Setelah mengantongi izin operasional, SDN Binilaka beroperasi dan menggunakan gedung bekas Gereja GMT. Pantauan Pos Kupang, gedung bekas Gereja GMT itu disekat menjadi empat ruangan terdiri dari tiga ruang belajar dan satu ruang guru. Dan satu bangunan bekas PAUD disekat menjadi dua ruang kelas.</p> <p>Gedung Memprihatinkan Paulus mengatakan, bangunan sekolah itu kini nampak memprihatinkan, sebab termakan usia dan semakin parah pasca tertimpa bencana Seroja pada April 2021 lalu. Hingga kini belum ada perbaikan.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>“Semua ruang kelas itu bangunan darurat karena gedung lama yang termakan usia serta kondisi dinding yang lapuk serta sebagian atapnya lepas, sehingga sudah tidak layak untuk kegiatan belajar mengajar,” tambahnya.</p> <p>Untuk bisa menghadirkan gedung sekolah yang lebih layak, pihak komite bersama Orangtua murid membangun gedung baru dengan sistem swadaya.</p> <p>“Orangtua murid memberikan sumbangan wajib sebesar Rp 100 ribu per murid ditambah dengan sumbangan sukarela dari warga sekitar. Pekerjaannya secara bersama-sama dan saat ini hampir selesai dikerjakan,” terangnya.</p> <p>Baginya, setelah SDN Binilaka memiliki gedung tetap maka sekolah akan beroperasi lebih baik serta berkembang lebih baik. Pihaknya meminta perhatian dari Pemerintah Kabupaten Kupang agar melihat keberadaan SDN Binilaka terlebih lokasinya yang berjarak cukup dekat dari wilayah Kota Kupang.</p> <p>“SDN Binilaka terletak di perbatasan Kota Kupang maka Pemkab memberikan perhatian karena secara kelembagaan SDN Binilaka telah mencerminkan wajah Kabupaten Kupang,” pungkasnya.</p> <p>Satu di antara orangtua murid, Jublina, mengaku khawatir ketika anaknya mengikuti pelajaran di sekolah.</p> <p>Sebab kondisi bangunan sekolah itu sangat tidak layak. “Saya sangat khawatir, terlebih saat hujan dan angin, apalagi kondisi bangunan sekolah darurat seperti itu,” ujarnya.</p> <p>Karena itu Julina mengatakan, dia dan orangtua murid lainnya bersepakat dengan komite sekolah untuk membangun gedung sekolah tetap secara swadaya.</p>
24 Januari 2022	Dua Sampel Dicurigai Varian Omicron	<p>KUPANG, PK - Dua Sampel dikirim Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Kupang ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) Jakarta. Sampel itu untuk memastikan apakah terindikasi varian Omicron atau tidak.</p> <p>Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang, drg Retnowati menjelaskan, sampel itu diambil dari pasien positif Covid-19 yang baru melakukan perjalanan dari Amerika Serikat. Tracking yang dilakukan Dinkes menemukan dua sampel dengan CT value dibawa 10 atau paling rendah.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Dalam menentukan dan mengirim sampel yang dicurigai virus varian baru itu, tambahnya, dapat dilihat dari jumlah CT value. Rata-rata CT value normal berada di atas angka 35. Untuk itu, Dinkes mengirim sampel agar dilakukan pemeriksaan lebih detail. "Kita masih menunggu hasil dari LitbangKes Jakarta. Mungkin satu atau dua minggu ke depan hasilnya sudah keluar. Tetapi untuk sekarang dapat dikatakan tidak ada varian omicron di Kota Kupang," kata Retnowati di Balai Kota Kupang, Jumat (21/1).</p> <p>Retnowati berujar bahwa untuk menjaga kekebalan tubuh maka diwajibkan untuk melakukan vaksin. Upaya itu merupakan jalan untuk membentengi diri. Dengan vaksin booster bagi lansia dan usia 18 tahun ke atas atau memiliki komorbid, justru sangat bagus.</p> <p>Terkait 13 pasien Covid-19 yang ditemukan pada 20 Januari 2022, menurut Retnowati, merupakan pasien yang berasal dari luar Kota Kupang yang memiliki KTP Kota Kupang.</p> <p>Kasus positif Covid-19 di Kota Kupang naik sebanyak 12 kasus pada Sabtu 22 Januari 2022. Saat ini kasus aktif Covid-19 yang sementara dirawat sebanyak 48 orang.</p> <p>Sesuai data update data monitor yang disampaikan Jubir Satgas Penanganan Covid-19 Kota Kupang, Ernest Ludji, SSTP, M.Si, Sabtu (22/1) menyebutkan, kasus positif Covid-19 di Kota Kupang bertambah 12 kasus. Adanya penambahan 12 kasus, maka total kasus positif Covid-19 di Kota Kupang yang dirawat menjadi 48 kasus.</p> <p>Menurut Ernest, adanya penambahan kasus positif Covid-19, maka total kasus di Kota Kupang hingga saat ini mencapai 15.645 orang. "Dari jumlah itu, kasus sembuh sebanyak 15.262 dan 48 orang dalam perawatan," kata Ernest.</p> <p>Dikatakan, dari 48 pasien yang dirawat itu, ada 41 pasien melakukan isolasi mandiri dan 7 pasien diisolasi di rumah sakit.</p> <p>Sedangkan pasien yang meninggal dunia di Kota Kupang sampai saat ini 387 orang dengan rincian, pasien terkonfirmasi sebanyak 335 orang, probable 38 orang dan suspek sebanyak 14 orang.</p> <p>Dari Nagekeo dilaporkan, belum sampai sebulan menikmati zona hijau Covid-19, tetapi pada Jumat (21/1) kondisi kembali berubah. Pasalnya Nagekeo kembali muncul kasus terkonfirmasi</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		positif Covid-19, Padahal sejak 23 Desember 2021 sudah bebas. Kepala Puskesmas Nangaroro, dr. Maria Fransiska Ndoi melaporkan, ada pasien positif rapid antigen atas nama FKK yang sedang dirawat di Puskesmas Nangaroro.
25 Januari 2022	Kapolri Minta Kapolda Transparan	<p>JAKARTA, PK - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memiliki atensi khusus untuk kasus pembunuhan ibu dan anak, Astri Manafe dan Lael Maccabe yang terjadi di Kota Kupang. Atensi tersebut diberikan Kapolri saat dengar pendapat dengan Komisi III DPR. Kasus Astri dan Lael diungkap politisi Demokrat asal NTT, Benny K Harman. "Beberapa kasus yang menjadi atensi di beberapa wilayah. Saya kira para Kapolda sudah mendengar langsung beberapa catatan, termasuk di NTT," kata Kapolri Jenderal Listyo Sigit.</p> <p>Ia juga meminta seluruh Kapolda untuk bergerak cepat. Termasuk meminta Kapolda NTT untuk transparan.</p> <p>"Tolong segera dilakukan langkah-langkah yang tepat, dilaporkan publik bagaimana progres kita supaya semua ini transparan,' ujarnya.</p> <p>Kapolri menilai transparansi penanganan kasus menjadi bagian dari pertanggungjawaban kepada publik. "Bagaimana supaya publik bisa memahami dan bisa dipertanggungjawabkan terkait penanganannya," kata Kapolri.</p> <p>"Para Kapolda langsung action, saya minta laporannya," lanjut Kapoiri.</p> <p>Dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) tersebut, Anggota Komisi III DPR RI Beny Kabur Harman mengangka kasus pembunuhan Astn Manafe (30) dan Lael Maaccabbe (1) dalam rapat kerja dengan Kapolri di Ruang Komisi III DPR RI, Senayan, Jakarta, Senin(24 1). Raker dipimpin Ketua Komisi III DPR RI, Bambang Pacul. Menurut Beny Harman, kasus Astri Lael menjadi perhatian publik Nusa Tenggara Timur (NTT). Ibu dan anak itu menjadi korban pembunuhan di Kota Kupang.</p> <p>"Ini yang penting. Kalau teman-teman tanya saya, tumben datang pagi-pagi sebetulnya alasannya karena saya didesak-desak oleh masyarakat NTT yang saat ini lagi fokus pada masalah pembunuhan seorang ibu dan anak yang oleh mereka dipandang penanganannya tidak adil," kata Beny Harman sebagaimana dikutip POS-KUPANG.COM dari video live streaming Komisi III DPR</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>RI</p> <p>Menurutnya, penanganan hukum kasus pembunuhan Astri Manafe dan Lael tersendat-sendat, ditengarai penuh dengan rekayasa. Ibu dan anak ini ditemukan meninggal dunia setelah meninggalkan rumahnya. “Mengapa kasus ini kemudian menyita perhatian publik NTT? Pertama lamban sekali penanganan. Ibu anak ini meninggalkan rumah pada 27 Agustus dan telah dilaporkan kemana dia pergi. Lalu tiba-tiba kemudian ditemukan tewas tiga bulan kemudian;” papar Beny Harman. Kejanggalan kedua, lanjut Beny Harman, ditetapkan tersangka pelaku adalah pelaku tunggal. Padahal ditengarai pelaku tidak tunggal.</p> <p>“Ada tim pencari fakta yang dilakukan oleh aktivis-aktivis LSM di sana bahwa pelakunya tidak tunggal. Pelaku namanya Randi (Randi Badjideh, Red) tiba-tiba datang ke kantor polisi dan mengaku dia pelaku. Jadi ada semacam rekayasa pelaku itu. Artinya ada pelaku lain. Tapi ada kesan pelaku lainnya ditutupi, dan ini bukan pelaku biasa,” tandasnya.</p> <p>Anggota Fraksi Partai Demokrat ini menyebut kejanggalan ketiga.</p>
28 Januari 2022	Delapan Bupati Berkeran Unggulan	<p>KUPANG, PK - TribunFlores.com yang merupakan portal ke-59 dari jaringan Tribun Network resmi diluncurkan CEO Tribun Network, Dahlan Dahi, Kamis (27/1).</p> <p>Launching TribunFlores ditandai dengan digelarnya webinar nasional bertema “Manarik Investor ke Pulau Flores”. Webinar itu menghadirkan Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga, Ketua Umum Kadin Indonesia, Marsjad Rasjid, Direktur Utama PT Sido Muncul Irwan Hidayat. Juga dihadiri Wakil Gubernur NTT, Josef Nae Soi dan delapan bupati di daratan Flores. Delapan bupati yang menghadiri webinar nasional yang dipandu Direktur Pemberitaan Tribun Network, Febby Mahendra dan MC Delta Gonzalez di antaranya, Bupati Manggarai Barat Edistasius Endi, Bupati Mangparai, Hery bertus GL Nabit. Bupati Manggarai Timur, Agas Andreas, Bupati Ngada Andreas Paru, Bupati Ende H. Djafar Achmad, Bupati Sikka Fransiskus Roberto Diogo, Bupati Flores Timur Antenius H Gege Hadjon, dan Bupati Lembata Thomas Ola Langoday. Talkshow akan dipandu MC Delta Gonzalez.</p> <p>Jerry Sambuaga, Wakil Menteri Perdagangan mengatakan, neraca perdagangan Indonesia secara</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>keseluruhan tahun 2021 surplus 35,34 miliar dolar AS. Capaian ini jauh lebih tinggi dibandingkan capaian pada tahun 2020 sebesar 2162 miliar dolar AS. Menurut Jerry, surplus tersebut, tentunya menunjukkan bahwa kegiatan ekspor lebih besar dari impor. Tidak hanya itu, Jerry menyebut, surplus di 2021 merupakan yang tertinggi dalam rentang waktu lima belas tahun terakhir. Ini tentu berkat kerja sama dan koordinasi yang baik, pemerintah pusat, provinsi hingga daerah,” kata Jerry.</p> <p>Dia mendorong agar pemerintah daerah lebih gencar lagi mengkreasi produk - produk unggulan di daerahnya masing - masing.</p> <p>Jerry Sambuaga, meminta para bupati di Pulau Flores agar tidak menyalakan momen KTT G 20 mendatang. Pasalnya KTT G 20 akan digelar di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat September 2022 ini. “Jadi momen ini harus dimanfaatkan untuk promosi potensi di Flores,” kata Jerry Sambuaga.</p> <p>Wakil Gubernur NTT, Josef Nae Soi menyampaikan proficiat atas dilaunchingnya TribunFlores.com. Ia menyampaikan NTT memang dikenal dengan sebut provinsi termiskin di Indonesia, tapi NTT kaya akan sumber daya alam.</p> <p>“NTT miskin memang benar, tapi jika bicara soal budaya mungkin kami lebih. Kemiskinan aksesibilitas jadi masalah utama,” ujar Wagub Josef.</p> <p>Kata Wagub Josef, banyak produk local NTT belum dipromosikan secara luas ke daerah luar. Di NTT pariwisata terdepan dalam membangun ekonomi kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Ia menyampaikan, NTT memiliki Kekayaan intelektual yang sangat banyak dan ekspresi budaya sangat kaya. “Kalau pak wakil Menteri bisa bantu kami mempromosikan budaya keluar saya yakin kemiskinan akan teratasi, katanya.</p> <p>Bupati Ende, Djafar Achmad saat webinar tersebut menyebut Kabupaten Ende sangat komplis bagi investasi. Oleh karena itu investor tidak perlu ragu untuk investasi di Ende. “Mau urus investasi, kami pastikan hitungan jam selesai,” kata Bupati Djafar.</p>
29	Erik	KUPANG, PK - Erikos Emanuel Rede sudah dilantik Gubernur NTT, Viktor Bungtilu Laiskodat,

Edisi	Judul Berita	Data
Januari 2022	Yakin Tetap Wabup Ende	<p>Kamis (27/1) malam di Rumah Jabatan Gubernur NTT. Namun, belum sampai 24 jam, beredar surat penarikan SK Mendagri tersebut.</p> <p>Menanggapi beredarnya surat penarikan SK tersebut, Erik Rede saat menyampaikan sambutan dalam acara syukuran pelantikan di Restoran Nelayan, Jumat (27/1) mala mengakui memang pernah ada penolakan dari Kemendagri tetapi diikuti dengan permintaan untuk melengkapi SK dari DPP dan itu sudah kami lakukan. Prosesnya panjang mulai dari Otda, ke biro hukum terus kembali lagi ke otonomi daerah (Otda). Setelah itu surat tersebut dibawa ke Staf Khusus Mendagri. Selanjutnya ke Irjen, Sekjen dan Mendageri,” jelasnya.</p> <p>Setelah dari Mendagri, surat tersebut kembali lagi ke bagian Otda. Oleh karena sudah persyaratan sudah dipenuhi maka dikembalikan ke Biro Hukum untuk disiapkan surat pengantar. “Surat pengantar dan surat pelantikan ditandatangani orang yang sama,” jelasnya</p> <p>Erik mengaku dirinya sudah mengantongi surat dari Mendagri sejak tanggal 18 Januari 2022 malam dan selanjutnya tiba di Pemprov NTT hingga dirinya dilantik menjadi Wabup Ende, Kamis (27/1)</p> <p>Menyangkut adanya surat terbaru berupa penarikan akan SK Mendagri untuk pelantikan dirinya, Erik menanggapinya dengan tenang.</p> <p>“SK pake tarik-ni. Saya juga belum baca. Dalam ketatanegaraan tidak ada penarikan. Yang ada itu pembatalan dan penundaan,” tegas Erik yang mengaku belajar tentang hukum. Ditambahkannya, dalam sistem hukum Indonesia tidak dikenal adanya penarikan.</p> <p>Selain itu, lanjut Erik, dirinya merasa aneh sebab SK Mendagri bisa dibatalkan oleh SK Dirjen.</p> <p>“Saya minta orang Kemenkumham untuk mempelajari. Jawabannya sejauh ada keputusan lain dari pejabat yang mengeluarkan keputusan tersebut atau keputusan dari pejabat setingkat lebih tinggi di atasnya dalam hal ini Presiden maka legalitas saya sebagai Wabup Ende dengan sendirinya cacat hukum,” jelasnya</p> <p>Walau demikian lanjut Erik, dalam perjalanan politiknya selalu melihat dengan mata hati dan mata batin.</p> <p>“Saya pasti akan menyelesaikan tugas ini sampai dengan akhir masa jabatan 2024,” kata Erik yakin</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>yang disambut tepuk tangan peserta acara syukuran yang hadir. Seperti diketahui surat penarikan SK Mendagri tertanggal Kamis 27 Januari 2022, dengan tembusan Menteri Dalam Negeri dan Plt. Sekretaris Jenderal Kemendagri beredar luas. Walau demikian, hingga saat ini belum ada tanggapan dari pihak Kemendagri saat Pos Kupang menkonfirmasi kebenaran surat yang ditandatangani Dirjen Otonomi Daerah Kemendagri, Akmal Malik tersebut pada hari Jumat (28/1). Dalam surat tersebut, pada nomor kesatu, tertulis “memperhatikan diktum kedua pada Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor tersebut di atas, bahwa ‘keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal pelantikan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.”</p>
30 Januari 2022	Warga Tak Bisa Temui Prabowo	<p>KUPANG, PK - Warga Desa Fatuketi, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu, NTT, kecewa karena tak bisa menemui Menteri Pertahanan (Menhan), Prabowo Subianto, yang bertandang ke Universitas Pertahanan (Unhan) Dr Aloysius Benedictus Mboi, MPH di Belu, Sabtu (29/1) siang. Kekecewaan itu diungkapkan Kepala Desa Fatuketi, Markus Y Taus dan tokoh masyarakat Fatuketi, Lukas Kau. Markus mengaku tak mendapatkan informasi mengenai kedatangan Prabowo. Padahal, kata Markus, ia dan tokoh masyarakat lainnya ingin sekali bertemu dan berdialog dengan Prabowo.</p> <p>"Kami tidak dengar informasi itu. Kami mrrasa kecewa karena kami tidak bisa menemui pak Menhan. Beliau datang ke Unhan yang ada di Desa Fatuketi Minimal biar satu dua menit kamt ingin ketemu beliau. Apalagi beliau salah satu figur Pilpres 2024," ungkap Markus, saat dihubungi Pos kupang.</p> <p>Markus juga ingat curhat ke Prabowo berkaitan dengan kehadiran Unhan. Di antaranya menyampaikan keinginan warga untuk bekerja di Unhan.</p> <p>“Saya bersama tokoh masyarakat ingin bertemu langsung dengan Menhan untuk berdialog mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Unhan seperti mahasiswa dan perekrutan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar,” paparnya.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Menurut Markus, Prabowo merupakan salah satu figur kuat dalam Polres 2024 sehingga pastinya masyarakat ingin bertemu walupun dalam waktu singkat.</p> <p>"Prabowo salah satu figur paling kuat, kenapa datang di sini disembunyikan. Masyarakat ingin bertemu selain karena figur Capres, kita juga mau sampaikan satu dua hal mengenai Unhan," kesal Markus.</p> <p>Tokoh masyarakat Lukas Kau mengatakan, awal pembangunan Unhan ada 8 orang yakni camat, kepala desa. "Saya nomor keempat yang berjuang membebaskan tanah untuk Unhan secara cuma-cuma," tegasnya.</p> <p>Saat Prabowo datang menurutnya, justru dia tidak diberitahu. "Saya dukung kehadiran Unhan dan masyarakat juga mesti mendapat perhatian. Unhan harus bisa memberikan manfaat langsung bagi anak-anak Belu hingga cucu dan cece," kata Lukas.</p> <p>Menhan Prabowo tiba di Bandara A A Bere Tallo, Belu, Sabtu pukul 07.20 Wita menggunakan pesawat TNI AU Tipe CN-295, No Reg A-2908.</p> <p>Kedatangan Prabowo dalam rangka kunjungan kerja ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan ke Kampus Unhan. Tiba di Bandara Belu, Prabowo disambut Bupati Belu, dr Agustinus Taolin SpPD, Wakil Bupati Belu, Drs Aloysius Maleserens MM Kapolres Belu AKBP Yosep Krisbiyanto SIK, dan Dandim Belu Letkol (Inf) Wiyi Untoro</p> <p>Ada juga Rektor Unhan Laksamana Madya TNI Prof DR Ir Amarulla Octavian ST MSc DESD</p> <p>Dari bandara, Prabowo menuju ke TPI yang ada di Dusun Abat, Desa Jenilu. Ia kemudian menuju Kampus Unhan di Bukit Besaknanae, Desa Fatuketi, Kecamatan Kakuluk Mesak, sekitar belasan kilometer dari Kota Atambua.</p> <p>Ikut dalam rombongan Menhan Prabowo yakni Kapolres Belu, Dandim Belu, Farry Francis, Esthon Foenay, Erico Guterres dan anggota DPRD Belu dari Fraksi Gerindra.</p> <p>Kedatangan Prabowo di Unhan disambut pagar betis para kadet mahasiswa di pintu gerbang kampus. Tiba di lobi kampus, Prabowo di sambut civitas akademik Unhan dan dikalungi tais (selendang) Belu.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
31 Januari 2022	Rayakan Imlek Dengan Sederhana	<p>KUPANG, PK - Seiring lonjakan kasus Covid-19 di tanah air beberapa waktu belakangan, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mewanti-wanti umat Khonghucu dan masyarakat Tionghoa untuk senantiasa menjalankan protokol kesehatan saat merayakan tahun baru Imlek.</p> <p>Ia menilai situasi pandemi Covid-19 yang masih membahayakan, sehingga harus terus menjadi kewaspadaan bersama.</p> <p>"Pandemi 'hingga hari ini belum berhenti. Apalagi dengan terus melonjaknya kasus penularan lokal Covid-19 varian Omicron saat ini sudah seharusnya menjadikan kita makin berhati-hati. Mari kita rayakan Imlek tahun ini dengan kesederhanaan dan jalankan prokes tanpa mereduksi maknanya," ujar Yaqut di Jakarta, Minggu(30/1)</p> <p>Sebagai panduan prokes pada perayaan Imlek, Yaqut telah meneken Surat Edaran Nomor SE 02 Tahun 2022 pada tanggal 25 Januari 2022. Ia meminta agar SE itu benar-benar dijalankan karena bertujuan. memberikan rasa aman kepada umat Khonghucu dan masyarakat luas.</p> <p>"Mari saling mengingatkan akan pentingnya menjaga prokes ini di berbagai kondisi termasuk saat merayakan Imlek," kata Yaqut.</p> <p>Ketua Ikatan Tionghoa Indonesia (INTI) NTT, Theo Widodo menguraikan kebiasaan jelang perayaan Imlek yang dilakukan masyarakat Tionghoa di Kota Kupang seperti membersihkan rumah dari berbagai pengaruh negatif dan gangguan roh jahat.</p> <p>"Kebiasaan membersihkan rumah agar suasana rumah menjadi bersih dan nyaman, serta simbol manusia selalu menjaga hati dengan cara berpikir positif, tidak menyimpan amarah, iri hati, dengki, serta memiliki hati yang tulus dan ikhlas kepada sesama," ungkap Theo.</p> <p>Tradisi unik lain berupa mengunjungi rumah abu urtuk mengenang dan mendoakan para leluhur sekaligus bersyukur atas berkat Tuhan selama setahun.</p> <p>"Di Kota Kupang ada Rumah Abu milik Keluarga Lay (Kongzili Lay), warga Tionghoa atau penganut kepercayaan Kongfucu selalu datang ke sana untuk berdoa sekaligus mengenang para leluhur," jelasnya.</p> <p>Saat perayaan Imlek, pada siang hari, warga Tionghoa selalu berkumpul bersama keluarga untuk</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>berdoa bagi orangtua dan para leluhur dilanjutkan makan siang bersama. Begitu pula saat malam hari.</p> <p>Sedangkan tradisi pembagian angpao juga menjadi bagian yang sangat penting bagi masyarakat Tionghoa. Angpao berupa lembaran uang yang dibungkus amplop berwarna merah sebagai simbol kebahagiaan. Pembagian angpao diperuntukkan bagi anak-anak dan orang muda yang belum menikah.</p> <p>‘Untuk pertunjukan Barongsai, Theo menjelaskan, menurut sejarahnya, Barongsai berasal dari boneka singa raksasa yang telah menang dalam peperangan antara dua kerajaan dalam sejarah perang Tiongkok.</p> <p>"Barongsai ditampilkan dalam bentuk boneka singa raksasa yang diyakini mampu mengusir roh jahat dan gangguan mistis," tambahnya.</p> <p>Ketua PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) NTT, Hengki Liyanto mengatakan, Imlek adalah warisan leluhur Negara Tiongkok.</p>
2 Februari 2022	Ayah Nona Welkis Tolak Maaf Tinus	<p>KUPANG, PK - Adrianus Lie Welkis dan Fransina Sa‘a, orangtua Yuliana Welkis dan Marsela Bahas dua korban pembunuhan yang dilakukan Yustinus Tandem alias Tinus Perko tak memaafkan pelaku. Mereka juga kecewa karena Supir truk itu hanya dihukum seumur hidup lebih rendah dari tuntutan JPU vonis hukuman mati.</p> <p>Majelis hakim PN Oelamasi telah menjatuhkan vonis penjara seumur hidup terhadap Tinus Perko, Senin (31/1). Tetapi sebelum vonis dijatuhkan, Tinus sempat menyampaikan permohonan maafnya kepada keluarga korban dan masyarakat NTT pada, Senin (25/1).</p> <p>Ayah kandung Yuliani Apriani Welkis atau Nani Welkis, Adrianus menegaskan penyesalan dan permintaan maaf Tinus sudah tidak berguna lagi. Permintaan maaf Tinus baru bisa ia terima jika anaknya bisa kembali hidup.</p> <p>Bagi Adrianus, penyesalan Tinus adalah hal yang wajar karena siapapun yang melakukan tindakan yang salah pasti ujungnya akan menyesalinya.</p> <p>“Minta maaf, terus saya punya anak sudah tidak ada. Itu untuk apa? Anak saya tidak bisa hidup</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>kembali,” kata ‘Adrianus saat ditemui di Desa Noelmina, Kabupaten Kupang. Menurut Adrianus, mati hidup manusia ditentukan Tuhan. Jika anaknya meninggal dengan cara yang baik, dia mengikhlaskannya. Tetapi kepergian anak keempatnya itu secara sadis sehingga meninggalkan luka yang sulit diobati.</p> <p>“Sudah bunuh saya punya anak, perkosa mayatnya lagi. Sudah perkosa habis itu masih sempat curi barang punya anak saya,” kata Adnrianus.</p> <p>Terlebih ada informasi bahwa Tinus melakukan hal serupa di beberapa tempat dan orang lain. Karena itu maka hukumam yang pantas dan adil bagi Tinus adalah hukuman mati.</p> <p>Adrianus mengaku pernah ke Pengadilan untuk melihat barang bukti (BB) yang diamankan aparat kepolisian yang diserahkan ke pengadilan. Saat itu dia melihat Tinus dalam persidangan. “Kalau sudah selesai persidangan, kami mau minta barang-barang itu dibawa pulang dan dikuburkan dengan baik. Ada semua disana (pengadilan),” kata Adrianus.</p> <p>Hal senada diungkapkan Fransina Sa’a, ibu dari Marsela Bahas. Anak pertama Fransina itu termasuk anak yang sangat rajin bekerja membantu kedua orangtuanya.</p> <p>Ditemui di kediamannya, di Kelurahan Oenesu, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang Fransina menceritakan kesedihannya. “Kini anak saya hanya tinggal nama dan pusara” kata Fransina yang mengajak Pos Kupang ke makam Marsela.</p> <p>Makam Marsela berada di samping rumah adik Fransina, Yakoba Magdalena Sa’a. Terlihat di atas pusara Marsela masih ada beberapa kayu bekas ‘krans bunga, ucapan bela sungkawa yang disusun rapi. Ada tiga kubur lain yang berjejer. Di sekeliling makam itu ditanami jagung.</p> <p>Kejadian yang dialami anaknya itu membuat Marsela juga tetangga lainnya trauma jika ingin keluar atau beraktifitas lama di luar rumah. “Kami kekebun jalan sama-sama, pulang juga sama-sama,” ungkapnya.</p>
4 Februari 2022	Trans Nusa Kembali	KUPANG, PK - Kabar baik kembali datang untuk masyarakat NTT. Setelah menghentikan penerbangan hampir setahun, kali ini PT Transnusa Aviation Mandiri akan kembali melakukan uji coba pesawat Airbus A320.”

Edisi	Judul Berita	Data
	Terbang	<p>Sebagai langkah awal pada Kamis (3/2) pesawat Airbus A320 melakukan ujicoba untuk melihat kesiapan airline sebelum membuka rute ke wilayah Nusa Tenggara Timur.</p> <p>Pesawat tiba di Bandara EL Tari Kupang sekira pukul 17.30 Wita. Pesawat itu membawa belasan orang yang terdiri dari staf dari Trans Nusa, pilot dan juga pihak Kementerian Perhubungan selaku regulator. Pesawat tersebut hanya sekitar 20, menit di Bandara El Tari Kupang dan kembali ke Jakarta sekitar pukul 18.00 Wita.</p> <p>Heri Tri Perwiranto, pilot senior di PT. lransNusa, menjelaskan, setahun terakhir memang TransNusa tidak beroperasi karena kondisi pandemic. Tetapi kali ini kembali dengan armada baru atau tidak lagi dengar pesawat jenis ATR tetapi digantikan dengan Airbus A320.</p> <p>“Model servisnya juga sedikit berubah, tadinya medium sekarang kita menjadi low cost carrier,” katanya. .</p> <p>Dengan low cost carrier (LLC), Heri menyebut ongkos produksi bisa ditekan sehingga harga tiket pun bisa terjangkau. Heri mengaku, pada pesawat ATR sebelumnya bisa masuk ke beberapa wilayah di Nusa Tenggara Timur. Kini dengan pesawat Airbus ini, tentu hanya bisa berada di bandara besar.</p> <p>Pihaknya berencana menghilangkan pesawat jenis ATR dari rencana bisnisnya dan digantikan dengan Airbus. Namun begitu, rencana itu baru berjalan setelah adanya kesiapan dari ARGZT dengan mesin jet tetapi kapasitas penumpang hanya 90-100 orang saja. Dan itu kita bisa layani terbang seperti ke Labuan Bajo, tapi mungkin yang landasannya pendek sekali seperti Tambolaka, Maumere itu masih bisa," jelasnya.</p> <p>Pesawat Airbus A320 ini nantinya akan melayani rute Kupang-Denpasar dan Jakarta, juga , di Jogjakarta. Heri mengaku, dirinya belum mengetahui mengenai jadwal dan, dimungkinkan akan dikeluarkan oleh pihak komersial.</p> <p>Heri menegaskan, penerbangan ini merupakan pembuktian bahwa TransNusa mampu mengoperasikan armada baru jenis 320. Hal ini sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan.</p> <p>Penerbangan perdana, menurutnya, ditargetkan paling lama dimulai pada bulan April 2022. Karena</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>saat ini pihaknya masih melakukan perampungan pada beberapa tahapan yang harus di lalui oleh PT. TransNusa Aviation Mandiri.</p> <p>“Jadi targetnya April sudah bisa komersial flight. Mudah-mudahan, kita doakan," sebut.</p> <p>Untuk tahap awal ini, secara keseluruhan PT TransNusa Aviation Mandiri mengoperasikan tiga Airbus A320. Namum, nantinya pasa semester II atau akhir tahun akan ada tambahan dua pesawat dari ARG sehingga total ada lima pesawat yang dioperasikan dan salah satu rutenya masuk Bandara El Tari Kupang.</p>
7 Februari 2022	Menkes Minta Masyarakat at Waspada	<p>JAKARTA, PK - Kasus penularan Covid-19 varian Omicron terus melonjak. Di beberapa daerah, jumlah penularannya bahkan sudah melampaui puncak kasus Covid-19 varian Delta tahun lalu. Misalnya di Tangerang-dan Bekasi.</p> <p>"Betul. Tangerang dan Bekasi, jumlah kasus sudah melampaui puncak Delta,” kata Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam keterangannya, Minggu (6/2).</p> <p>Budi menyebut wilayah lain seperti DKI Jakarta dan Pulau Bali akan mengalami hal serupa. "DKI dan Bali will follow very soon,” ujarnya.</p> <p>Dari data yang dipaparkan Kementerian Kesehatan, kasus positif Covid-19 di Jakarta saat ini masih yang tertinggi. Kasus positif Covid-19 di Jakarta sudah mencapai di atas 8.000. Sedangkan Tangerang di atas 3.000; Bekasi di angka 3.000; dan Depok tercatat di angka di atas 1.600.</p> <p>Budi menyebut kenaikan kasus Covid-19 ini masih akan terjadi dalam dua sampai tiga pekan ke depan. Puncaknya kata Budi, akan terjadi pada akhir Februari. "Kita belum tahu berapa puncaknya yang akan terjadi di Indonesia, yang kemungkinan terjadi di akhir Februari. Tapi jika melihat di negara-negara lain jumlahnya bisa 3-6 kali dari puncak varian Delta, yang di Indonesia mencapai 57 ribu kasus perhari,” kata Budi.</p> <p>Jika puncak varian Delta pada 2021 lalu adalah 57 ribu kasus per hari, dengan demikian puncak ,kasus varian Omicron di Indonesia bisa mencapai lebih dari 300 ribu kasus per hari. Karena itu Budi meminta masyarakat untuk waspada, namun tidak panik. Menurut Budi, meski kasus positif Covid akibat varian Omicron terus melonjak, pada saat yang sama angka pasien yang dirawat di</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>rumah sakit masih berada di bawah puncak Delta.</p> <p>Kemenkes mendatg terdapat peningkatan jumlah pasien yang di rawat di sejumlah rumah sakit rujukan Covid-19. Namun, keterisian rumah sakit saat ini tergolong aman atau masih di bawah varian delta.</p> <p>"Grafik di bawahnya, hospitalisasi masih 30 persen dari puncak Delta. Masyarakat tetap tenang namun waspada menghadapi kenaikan kasus yang pasti akan tinggi dalam 2-3 minggu ke depan," kata Budi.</p> <p>Budi juga mengimbau bagi pasien aktif Covid-19 yang tidak bergejala dapat menjalani isolasi di rumah. Tujuannya, agar rumah sakit dapat melakukan perawatan bagi pasien yang bergejala parah. Agar rumah sakit bisa digunakan oleh yang benar-benar membutuhkan. Ini beberapa data yang menunjukkan sebenarnya keterisian rumah sakit kita, kalau sesuai aturan Kemenkes, bisa berkurang 60-70 persen," ucap Budi.</p> <p>Presiden Batalkan Agenda</p> <p>Presiden Joko Widodo (Jokowi) membatalkan semua kegiatannya yang bersifat pertemuan fisik. Dalam dua pekan ke depan, Jokowi juga tak akan menggelar kunjungan kerja (kunker) ke luar daerah.</p> <p>Semua agenda Presiden kini akan dilakukan secara virtual atau daring. Termasuk menghadiri Hari Pers Nasional 9 Februari di Kendari yang sudah dijadwalkan fisik, berubah menjadi virtual.</p>
8 Februari 2022	Omicron Masuk Kota Kupang	<p>KUPANG, PK - Varian Omicron sudah terdeteksi masuk di Kota Kupang. Hal ini terkonfirmasi dari hasil sampel yang diperiksa Balai Kesehatan di Surabaya. Sampel tersebut sudah dikirim tiga pekan lalu dan hasilnya baru tiba, Senin (7/2).</p> <p>"Ia benar sudah ada Omicron di Kota Kupang. Tadi baru dapat informasi dari BBTKL Surabaya," kata Kepala Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Catatan Sipil, NTT dr. Meserasi Ataupah, Senin (7/2) sore.</p> <p>Dia menyebut, pihaknya telah melakukan tracking dan hasilnya negatif. Pasien itu juga menurut dia telah sembuh setelah menjalani isolasi. Pasien itu juga diketahui tanpa gejala karena sudah</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>menerima vaksinasi sehingga kekebalan tubuhnya cukup baik.</p> <p>Kadis Meserasi meminta warga yang belum mendapat vaksin atau belum lengkap vaksinasinya agar bisa melakukan vaksinasi secepatnya sesuai dengan jadwal yang ada.</p> <p>Selain meminta masyarakat untuk vaksinasi, ia juga mengajak masyarakat untuk terus menerapkan Protokol Kesehatan (Prokes) ketika melakukan aktivitas dimana saja.</p> <p>Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Kupang meminta masyarakat untuk tidak panik dan tetap tenang terkait adanya satu pasien yang terpapar virus Omicron. Sebab, pasien diketahui telah sembuh.</p> <p>Pasien tersebut merupakan pelaku perjalanan yang baru saja menyelesaikan studinya di luar negeri. Sampel pasien baru diketahui hari ini sejak dikirim Januari 2022 lalu.</p> <p>"Sampelnya kita kirimkan pada tanggal 19 Januari dan hasilnya baru diketahui hari ini, setelah diperiksa, ternyata sudah sembuh," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang, drg. Retnowati.</p> <p>Retno menyebut sewaktu pengambilan sampel memang pasien hanya mengalami gejala ringan disertai batuk dan pilek biasa. Pasien pun melakukan isolasi mandiri.</p> <p>Dinkes Kota Kupang melakukan penelusuran kontak atau tracking dan diternukan lima orang. Hasilnya, satu orang terkonfirmasi positif dan lainnya negatif.</p> <p>Pasien yang terkonfirmasi itu setelah dilihat dari CT value-nya tidak terbaca. "Kita tentunya meningkatkan tracing terutama bagi pelaku perjalanan. Jadi masyarakat diminta untuk tetap tenang dan mematuhi protokol kesehatan dengan lebih ketat," katanya.</p> <p>Terkait ketersediaan oksigen dan tempat tidur di Kota Kupang, Juru Bicara Satgas Covid-19 Kota Kupang, Ernest Ludji menyebut saat ini ketersediaan tabung oksigen berjumlah 856 tabung Sedangkan jumlah tempat tidur disebut sebanyak 309 dan telah dipakai 11 unit</p> <p>Sedangkan, 156 unit tempat tidur di tempat isolasi terpusat milik Pemerintah Kota Kupang sejauh ini belum digunakan. Sedangkan vaksin sebanyak 5.630 dosis yang terdiri dari jenis coronavac 686 dosis dan Pfizer 2.754 dosis.</p> <p>Dari Sumba Timur dilaporkan, lonjakan Kasus Covid-19 juga terjadi. Selama pekan pertama Februari 2022, berdasarkan laporan Satgas percepatan pencegahan dan penanggulangan Covid-19</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		Sumba Timur, terdapat 64 warga terpapar Covid-19 hingga Senin, (7/2).
9 Februari 2022	Grayak Serang Tanaman Jagung	<p>BETUN, PK - Hama Ulat Grayak menyerang ribuan tanaman jagung milik petani di tiga Desa yang ada di wilayah Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, Provinsi NTT. Yakni Desa Harekaka, Kletek dan Suar Hama ulat Grayak itu sudah menyerang tanaman jagung selama 3 bulan terakhir namun belum ada penanganan dari dinas terkait Pantauan Pos Kupang, Senin dan Selasa (7-8/2), sejumlah tanaman jagung di Desa Harekakek khususnya milik petani Patrisius Bau dan Lamber Atta, telah diserang hama ulat Grayak. Ulat Gyarak itu menyerang langsung batang tanaman jagung hingga merusak daun dan bulir jagung. Ditemui di lahan kebunnya di Desa Harekaka, Patrisius mengatakan, dia adalah warga Desa Suai yang memiliki lahan seluas 1 hektar (ha) di Desa Harekaka. Dan hampir semua tanaman jagungnya diserang hama ulat Grayak termasuk tanaman jagung miliknya beberapa petani lainnya. Bahkan sejumlah lahan jagung milik keluarganya di Desa Suai juga diserang hama tersebut. Namun hingga kini belum ada solusi atau bantuan dari pemerintah.</p> <p>"Sudah tiga tahun terakhir ini hasil panen jagung menurun karena banyak jagung yang rusak karena hama ulat Grayak dan hingga kini belum ada solusi dari pemerintah," ungkapnya kepada Pos Kupang, Selasa (8/2).</p> <p>Menurut Patrisius, ada Penyuluh Pertanian Lapangan atau PPL di desa tapi petugas jarang berada di desa dan tak memberi arahan soal penanganan hama ulat Grayak.</p> <p>"Saya harap PPL bisa memberikan penjelasan dan cara menangani hama ulat Grayak sehingga bisa cepat memberi solusi," kata Patrisius yang mengaku belum melaporkan hal ini ke pihak desa.</p> <p>Selama tiga tahun ini Patrisius mengalami gagal panen sehingga dia terkadang mencari pekerjaan tambahan sebagai nelayan untuk bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Apalagi anaknya ada dua orang, anak pertama bersekolah di SMKN Perikanan Kletek-Suai dan anak kedua menempuh pendidikan di Sekolah Dasar di Suai.</p> <p>"Saya terkadang melaut untuk menafkahi kebutuhan ekonomi keluarga gan kehidupan sekolah anak kami," jelas Patrisius.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Senada dengan Patrisius, Lambert Atto mengatakan, jagung yang ditanam pada lahan wuliknya seluas 1 ha juga diserang hama ulat Grayak. "Sampai saat ini belum ada solusinya dan pemerintah desa maupun pememntah daerah kabupaten Malaka," tandasnya.</p> <p>Warga Desa Suai, Yovita Abuk mengatakan, hama ulat Grayak tersebut sudah dua bulan menyerang tanaman jagung miliknya.</p> <p>"Lahan saya seluas lima puluh are diserang hama ulat Grayak," katanya singkat.</p> <p>Hingga kini Yovita belum melakukan penyemprotan, dia pasrah dengan situasi itu. "Bagaimana mau semprot pestisida karena tahun sebelumnya dilakukan penyemprotan pestisida namun tetap saja tanaman jagungnya rusak," ungkapnya.</p> <p>Warga Desa Suai lainnya, Karlus Seran mengaku lahan miliknya yang ada di wilayah Desa Kletek seluas satu hektare empat puluh are juga terserang hama ulat Grayak</p> <p>"Lahan milik saya itu adalah lahan baru. Namun hama ulat Grayak tersebut langsung menyerangnya hingga tumbuh kembangnya kerdil," jelasnya.</p>
10 Februari 2022	Dorong UU Hak Cipta Jurnalis	<p>KENDARI, PK - Presiden Joko Widodo menyetujui adanya penataan terhadap ekosistem industri pers sehingga terciptanya iklim kompetisi yang lebih seimbang di antara media-media arus utama dengan platform digital asing. Hal ini disampaikan secara daring dalam sambutan acara puncak peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2022 yang digelar oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) yang diselenggarakan di Masjid Al Alam, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Rabu (9/2).</p> <p>Saat itu Jokowi mengenakan baju Tenun Masalili, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. Suami Iriana Joko Widodo ini menggunakan baju lengan panjang warna tosca berbahan tenun khas Kabupaten Muna itu. Jokowi memadukan kain Tenun Masalili dengan celana kain berwarna hitam.</p> <p>Tenun Masalili merupakan warisan budaya para pengrajin tenun di Desa Masalili yang dilakukan turun temurun.</p> <p>Salah satu usulan yang didorong dalam perayaan HPN adalah disahkannya regulasi hak cipta jurnalistik atau publisher right. Jokowi pun menawarkan tiga opsi mengenai regulasi publisher rights. "Kami serahkan kepada PWI dan Dewan Pers agar regulasi itu segera bisa kita selesaikan.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Saya akan dorong terus setelah nanti pilihannya sudah ditentukan. Apakah UU baru, revisi UU lama, atau memakai PP,” ucap Jokowi saat menghadiri puncak peringatan HPN, Rabu (9/2).</p> <p>Menurut Jokowi, perusahaan platform asing harus diatur agar tata kelolanya semakin baik. Dengan demikian, kal ini bisa menjadikan industri pers semakin sehat dan kuat.</p> <p>Jokowi menekan, pers Indonesia harus mampu memperbaiki kelemahan sambil melanjutkan agenda-agenda besar bangsa, sehingga tetap mampu berselancar di tengah perubahan dan era transformasi digital.</p> <p>“Transformasi digital dalam ekosistem industri pers diperlukan untuk menghasilkan karya-karya jurnalistik yang berkualitas, lebih cepat dan tetap akurat,” katanya.</p> <p>la menegaskan, dalam dua tahun terakhir, industri pers dinilai mengalami tekanan akibat disrupsi digital. Selain karena pandemi, juga adanya tekanan dari platform media raksasa asing yang berakibat menggerus potensi ekonomi dan pengaruh media arus utama.</p> <p>Akibat persaingan media, lanjut Jokowi, berbagai persoalan pun tumbuh, yakni munculnya sumber-sumber informasi alternatif selain dari media yang berpotensi menimbulkan kebingungan atau disinformasi kepada masyarakat.</p> <p>"Tumbuh suburnya tren ini formasi yang semata mengejar khik' atau 'views', membanjiri , konten-konten yang hanya mengejar viral, masif nya informasi yang menyesatkan bahkan adu domba sehingga menimbulkan kebingungan dan bahkan perpecahan," katanya.</p> <p>Jokowi menyatakan, kedaulatan informasi harus diwujudkan bersama-sama. Caranya, dengan memperkuat ekosistem industri pers nasional yang sehat, membangun dan memperkuat palatform nasional periklanan, serta menciptakan platform video nasional agar tidak sepenuhnya tergantung pada platform video-video asing.</p>
11 Februari 2022	Siswa Sedih Tatap Muka 50	KUPANG, PK - Sejumlah murid sedih karena pemerintah kembali memberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM) 50 persen. Kebijakan ini dilakukan demi mencegah penyebaran varian baru Covid-19 jenis Omicron di lembaga pendidikan mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TKK), SD, dan SMP/MTS Negeri.

Edisi	Judul Berita	Data
	Persen	<p>Kebijakan PTMT ini didasarkan atas surat edaran (SE) Kemendikbudristek tentang PTM terbatas 50 persen di daerah PPKM level 2, yang didasarkan atas kebijakan PPKM Level II sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 07 Tahun 2022 tanggal 31 Januari 2022.</p> <p>Pedrosa Abraham Bunga dan Kimberly, siswa kelas VIB SD Inpres Kelapa Lima 1 Kota Kupang mengaku senang jika PTM 100 persen karena mereka bisa berkumpul bersama teman-teman dan lebih mudah berdiskusi. “Kalau tatap muka, kami lebih gampang berdiskusi dan lebih paham penjelasan langsung dari guru,” aku Pedrosa.</p> <p>Sebaliknya, jika PTM 50 persen apalagi jika online, maka dia akan kesulitan memahami pelajaran. “Saya sulit memahami pelajaran secara online,” ungkapnya.</p> <p>Hal senada disampaikan Kimberly, “Sedih. Karena tidak bisa dengan teman-teman yang lain. Maunya sekolah 100 persen biar bisa ketemu teman-teman dan guru.”</p> <p>Di tempat berbeda, Aurelia dan Nikson, murid kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 8, mengaku meskipun sedih jika kembali belajar online dari rumah. Tapi mereka mengaku mendukung kebijakan pemerintah karena hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. “Lebih bagus online, kalau banyak orang takut kena Virus. Jadi lebih baik menggunakan shift begini,” kata Aurelia murid kelas 9E.</p> <p>Nikson mengatakan, jika PTM 50 persen, sekolah akan sepi. “Teman-teman berkurang. Tapi yang penting kita sehat dan masih bisa belajar,” ungkapnya.</p> <p>Mereka berharap pandemi segera berakhir agar seluruh siswa dapat mengikuti KBM seperti sedia kala.</p> <p>Kepala Sekolah SMPN 8 Dra Mana Th Roslin S Lana menegaskan siap menindaklanjuti SK Kemendikbudristek melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang.</p> <p>Sejak 17 Januari pihaknya menerapkan PTM 100 persen, tapi mengikuti arahan kadis melalui surat penugasan yang dikeluarkan Rabu (9/2) maka mereka berlakukan PTM 50 persen. Ketentuannya satu kelas akan dibagi dalam 2 rombongan belajar dan KBM bergantian di sekolah setiap hari.</p> <p>Kalau murid tidak banyak, kami lebih mudah mengontrol untuk proses, kalau PTM 100 persen</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>susah kontrolnya, karena siswa berjumlah seribu lebih,” alasan Roslin. Menurutnya, sebenarnya, murid lebih senang belajar di sekolah daripada dari rumah secara daring. Namun demi kesehatan maka harus diberlakukan PTM 50 persen.</p> <p>Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang, Dumuliahi Djami, MSi memastikan, semua sekolah di Kota Kupang telah menerapkan tatap muka terbatas 50 persen, salah satunya adalah SD Inpres Nunbaun Delha.</p> <p>Menurutnya kebijakan ini bisa dilaksanakan pihak sekolah sebab sebelumnya mereka telah memberlakukan belajar secara daring /online.</p> <p>"Sekolah-sekolah di Kota Kupang sudah berpengalaman mengelola pendidikan dengan sistem belajar secara daring. Kemudian kondisi normal, sekolah membuka belajar tatap muka 100 persen, dan setelah muncul varian Omicron, sekolah wajib terapkan tatap muka 50 persen,” jelas Dumuliah.</p>
12 Februari 2022	Rujab Wabup Kupang Mubazir	<p>OELAMASI, PK - Rumah dinas Wakil Bupati Kabupaten Kupang di lokasi Civic Center hingga saat ini tidak ditempati. Sementara rumah dinas Sekertaris Daerah tampak sebagian plafonnya sudah berjatuhan di lantai.</p> <p>Pos Kupang sejak Selasa (8/2) hingga Jumat (11/2) menelusuri rumah-rumah yang mubasir tersebut. Ternyata, ada orang yang berjaga di kedua rumah dinas tersebut. Walau demikian, rumput di sekiling rumah tersebut sudah tinggi dan tidak pernah dipotong.</p> <p>Gerbang rumah dinas wakil bupati selalu terbuka. Ada beberapa ekor sapi berkeliaran di dalam halaman yang sudah dipenuhi rumput. Rumah dinas tersebut tampak tidak terurus. Beberapa puntung rokok berserakan di lantai teras rumah.</p> <p>Informasi yang diperoleh Pos Kupang dari petugas Satpol PP yang enggan menyebutkan namanya menjelaskan, Sekda biasanya dalam seminggu hanya bermalam antara 2 atau 3 malam saja. Walaupun demikian masih tampak tidak terurus. Rumput tumbuh tinggi di halaman depan rumah. Beberapa plafon bangunan terlihat bolong. Di sudut rumah terlihat tumpukan sampah triplek bekas plafon yang sudah terlepas. Hampir semua bangunan dengan kondisi yang sama ini.</p> <p>Pada bagian depan rumah, dekat gerbang masuk terdapat Pos penjagaan. Pos penjagaan ini juga</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>terlihat tak terurus. Di salah satu sudut halaman rumah terlihat tiga ekor sapi sedang memakan rumput.</p> <p>Rumah-rumah dinas yang mubazir ini letaknya tidak jauh dari gedung-gedung kantor yang ada di Civic Center yang merupakan kompleks perkantoran Pemkab Kabupaten Kupang di Oelamasi.</p> <p>Kondisi rumput yang sudah cukup tinggi tersebut tidak hanya terlihat di rumah Wabup Kabupaten Kupang dan Sekda. Tetapi juga terlihat di beberapa kantor yang berada di Civic Center Oelamasi. Seperti yang terlihat di halaman depan Kantor Inspektorat. Terlihat beberapa kawanan kambing sedang makan rumput.</p> <p>Kondisi rumput yang sudah tinggi tersebut juga terlihat di beberapa kantor lainnya. Taman bunga tenggelam di antara rumput-rumput liar. Bunga-bunga juga hampir tidak terlihat karena diapiti rumput liar</p> <p>Tanam Padi</p> <p>Di Civic Center Oelamasi ada sekitar 37 gedung kantor. Hampir semua gedung tersebut mengalami kerusakan pada plafon. Banyak triplek plafon sudah terlepas. Beberapa sisi pada tembok bangunan terlihat sudah retak.</p> <p>Selain itu, lahan kosong di depan Kantor Bupati kabupaten Kupang dimanfaatkan masyarakat Naibonat untuk menanam padi. Ada lahan yang baru saja ditanami padi. Tetapi di sisi lain terlihat beberapa pekerja sedang membajak tanah.</p> <p>Francisco Da Costa, salah seorang pekerja kepada Pos Kupang menerangkan dirinya bekerja untuk Pemda Kabupaten Kupang. "Tanah kosong terlalu banyak. Jadi di depan sini saya bersama teman-teman yang lain memanfaatkan untuk menanam padi. Kami bekerja sama dengan pemda kabupaten Kupang. Kasihan juga kalau tanah kosong dibiarkan begitu saja. Nanti tumbuh banyak rumput liar. Lebih baik dimanfaatkan untuk menanam padi," ujarnya.</p> <p>Dijelaskan, untuk hasil panen akan dibagi dua. Setengah untuk pemda dan setengahnya untuk pekerja.</p> <p>Wakil Bupati Kupang, Jerry Manafe saat dikonfirmasi, Kamis (10/2) mengatakan dirinya belum</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>menempati rumah dinas tersebut. Ada tiga rumah dinas yakni untuk Bupati, Wakil Bupati dan Sekertaris Daerah.</p> <p>“Pertama punya saya sendiri belum ditempati, Sekda pun sudah atau belum saya tidak tahu,” ungkap Jerry.</p> <p>Dia menjelaskan alasan belum menempati rumah dinas itu karena tidam ada fasilitas di dalam rumah tersebut. "Jadi bagaimana saya bisa tempati kalau tidak ada apa-apa," tukasnya. Saat ini dirinya sementara tinggal di rumah pribadinya di Tarus dan baru mau masuk setelah semua meubelair dan perlengkapan di dalam disiapkan.</p> <p>Kata dia yang mengurus rumah dinas serta segala perlengkapan di dalam adalah tugas Bagian Umum Setda Kabupaten Kupang.</p>
13 Februari 2022	Gubernur-Umbu Meramba Pelukan	<p>Perdamaian tersebut difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten Sumba Timur (Sumtim) dan dikemas dalam upacara adat Tradisi Sumba yang dilakukan di Kampung Adat Lambanapu, Kecamatan Kota Waingapu, Kabupaten Sumtim, hari ini, Sabtu (17/2/2022).</p> <p>Beberapa menit kemudian, Gubernur NTT Viktor Bungtilu Laiskodat beserta rombongan diantaranya, Staf Khusus Dr Imanuel Blegur, Prof Daniel Kameo, Prof Dr Intiyas Utami, Dirut Bank NTT Harry Aleksander Riwu Kaho, Kepala Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi NTT Aleks Lumba, tiba disana.</p> <p>Selanjutnya dilakukan prosesi adat Lubuk atau tutur adat_ oleh para Wunang atau delegasi adat dari kedua belah pihak. Tutur adat berlangsung hingga sekitar pukul 14.00 Wita. Usai tercapai kata sepakat, para tetua kemudian menandai kesepakatan damai itu dengan menikam kurban yakni dua ekor babi hitam dan satu kerbau.</p> <p>Setelah Bupati Khristofel Praing dan Gubernur Laiskodat memberi sambutan, di langungkan penandatanganan Berita Acara Perdamaian melalui mekanisme musyawarah keluarga secara Budaya atau Adat Sumtim oleh Kepala Badan Pendapatan dan Aset daerah, Aleks Lumba, Umbu Maramba Meha serta Umbu Jems.</p> <p>Penandatanganan juga dilakukan oleh Bupati Sumtim, Drs Khristofel Praing, Ketua DPRD</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Kabupaten Sumtim, Ali Oemar Fadaq, Sekretaris Daerah Kabupaten Sumtim, Domu Warandoy. Selanjutnya kepala Dinas Peternakan Provinsi NTT Lisapaly, Drh. Palulu Pabundu Ndima, M.Si dan Drs. Lukas Mbadi Kaborang sebagai perwakilan tokoh masyarakat.</p> <p>Bahwa kesalahpahaman tersebut disebabkan karena adanya rencana Pemerintah Daerah Provinsi NTT untuk optimalisasi Lahan Peternakan Kabar (kompleks Fokstation Kuda Kabar) sebagaimana lahan Peternakan Kabar tersebut, tercatat dalam aset Pemerintah Daerah, Provinsi NTT.</p> <p>Dalam BA Perdamaian berbunyi, "Dengan ditandatangani Berita Acara ini, maka tanah/lahan lokasi kompleks Fokstation Kuda Kabar, Desa Kabar, Kecamatan Rindi, Kabupaten Sumtim yang dipermasalahkan sebelumnya, dinyatakan Selesai/Tuntas, dan Pemerintah Daerah Provinsi NTT beserta jajarannya dapat beraktivitas untuk mempersiapkan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya."</p> <p>"Kita maknai sebagai kemarau sosial. Jika kita usahakan menjadi baik makan hujan berkat akan turun bagi kita.</p> <p>Leluhur dan alam dengan caranya memberi kita berkat untuk berbuat," tegas Bupati Khristofel Praing.</p> <p>Sebagai Bupati Sumtim, kata Khristofel Praing, dirinya melihat perdamaian sebagai hal yang bermakna bagi semua masyarakat. Karena itu, ia menyebut, dari peristiwa tersebut dirinya dan masyarakat bisa belajar bagaimana berhadapan dengan orang yang lebih tua dan lebih senior.</p> <p>"Peradaban tertinggi adalah itikad baik dan perdamaian yang direalisasikan. Karena, itu perdamaian tidak boleh dipertentangkan karena hal itu merupakan kebenaran," tegas Bupati Khristofel Praing.</p> <p>Dalam sambutannya, Gubernur Laiskodat mengatakan, tidak pernah merasa marah dan sakit hati. Ia juga mengaku tidak bermusuhan dengan siapapun. Bahkan ia siap ke rumah jika diundang pihak Umbu Maramba Hau. "Saya tidak bermusuhan dengan siapapun tetapi saya sangat sayang terhadap warga Sumba Timur terlebih kepada Bapak Umbu Maramba Hau sekeluarga," kata Gubernur Laiskodat.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Persoalan itu sempat berlarut-larut. Namun akhirnya penyelesaian secara kekeluargaan bisa tercapai setelah dimediasi persuasif oleh Bupati Sumtim, Drs Khristofel Praing atas nama pemerintah Kabupaten Sumba Timur.</p> <p>Saat diwawancarai Pos Kupang, Kamis (10/2), Bupati Praing membenarkan agenda tersebut. Ia menyebut, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mensejahterakan rakyat termasuk menyelesaikan persoalan atau masalah sosial yang dihadapi masyarakatnya.</p> <p>“Intinya semua ini demi kebaikan bersama, termasuk masyarakat Sumba Timur,” ujar Bupati Praing, melalui sambungan telepon.</p> <p>Pasca pertemuan, salah satu tokoh Sumtim yang juga merupakan mantan Ketua DPRD Sumtim selama 20 tahun, Drh Palulu Pabundu Ndima, MSi menyerahkan surat bukti penyerahan lahan yang dipersoalkan kepada pihak pemerintah daerah dalam sidang DPRD Sumtim pada 11 Desember 2021.</p> <p>Saat bersama warga di lokasi itu, Gubernur Laiskodat menyampaikan bahwa di lokasi tersebut akan segera dibangun ranch Sapi Wagyu yang diproyeksikan menghasilkan daging sapi premium bagi NTT.</p>
14 Februari 2022	SMAN 10 Optimis Rebut 7 Kursi	<p>Seperti diketahui, pendaftaran SNMPTN 2022 mulai dibuka 14 Februari 2022. Untuk itu, bagi yang telah registrasi akun Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LIMPT) bisa langsung mendaftar SNMPTN. Namun bagi yang belum memiliki akun, kesempatanmu hanya tinggal sehari. Sebab, pendaftaran akun LTMPT ditutup pada 15 Februari 2022. Untuk pendaftaran SNMPTN, memang ditutup pada 28 Februari 2022.</p> <p>Direktur Eksekutif Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LIMPT) Budi P Widyobroto, meminta agar peserta SNMPTN tidak melakukan pendaftaran di awal-awal atau akhir untuk menghindari terjadinya penumpukan.</p> <p>Ketujuh siswa yang mendaftar yakni tiga siswa dari jurusan IPA, tiga siswa dari jurusan IPS dan satu orang siswa dari jurusan bahasa. Sementara jumlah siswa Kelas XII sebanyak 113 orang, yakni Jurusan IPA 45 orang, IPS 49 orang dan Jurusan Bahasa 19 orang.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Sedangkan persiapan-persiapan ujian dan masuk perguruan tinggi di semester genap, pihaknya sedang melaksanakan latihan soal-soal bagi para siswa Kelas XII.</p> <p>Kepala SMAK Suria Atambua, Rm.Benyamin Seran, Pr mengaku tidak melakukan persiapan khusus bagi peserta yang mengikuti SNMPTN. Tetapi sekolah memberikan motivasi dan pendampingan kepada siswa agar siswa dari sekolah itu bisa lulus SNMPTN sesuai kuota yang diberikan panitia nasional.</p> <p>Untuk SMAK Suria mendapat kuota 40 persen dari jumlah siswa kelas XII karena sekolah tersebut sudah akreditasi A. Pihak sekolah mengatakan siswa yang memiliki nilai tinggi dari semester satu sampai lima untuk diseleksi mengikuti SNMPTN sesuai kuota yang diberikan.</p> <p>Menurut Romo wali kelas dan staf operator biasanya mendampingi anak-anak untuk mengakses akun pendaftaran dan informasi umum lainnya. Selanjutnya siswa mendaftar sendiri sesuai pilihan jurusannya.</p> <p>Menurut Romo wali kelas dan staf operator biasanya mendampingi anak-anak untuk mengakses akun pendaftaran dan informasi umum lainnya. Selanjutnya siswa mendaftar sendiri sesuai pilihan jurusannya.</p> <p>Ia mengaku, kepada para siswa, Sekolah selalu memberi pengumuman terkait SNMPTN. Selain itu, bagi siswa yang tidak terakomodir melalui jalur SNMPTN, dapat mengakses KIP Kuliah.</p> <p>"Saya selalu ingatkan mereka, memberi pengumuman pada anak supaya mereka berminat masuk SNMPTN. Sementara bagi mereka yang kurang mampu ada KIP Kuliah, bisa diproses untuk mendaftar," pungkask Aloysius Pati.</p> <p>Terkait persiapan para pelajar kelas XII, lanjut Matias, telah dimulai sejak Agustus 2021 sampai sekarang.</p> <p>Ketua LTMPPT, Prof Mochammad Ashari, menegaskan siswa yang lolos SNMPTN tapi tidak mengambil maka akan merugikan sekolah dan adik-adik kelasnya, karena sekolah tersebut akan dimasukkan ke daftar hitam.</p> <p>"Lebih baik pilih satu saja program studi yang benar-benar diminati dan jika lolos akan diambil,"</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>imbuah Ashari. SNMPTN merupakan seleksi berdasarkan nilai akademik saja atau nilai akademik dan prestasi lainnya yang ditetapkan oleh PTN dengan biaya subsidi penuh pemerintah. (jen/rej/cr14/ant/ian)</p>
15 Februari 2022	Minyak Goreng Subsidi Kosong	<p>Sementara di sejumlah pasar tradisional, minyak goreng subsidi masih belum beredar. Pedagang masih menjual minyak goreng dengan harga lama. Assistance Chief Of Store (ACOS) Alfamart Fatululi, Anggo, mengatakan persediaan minyak di Alfamart Fatululi, Oebobo, Kota Kupang kosong dan masih menunggu kiriman minyak goreng dari kantor pusat di Sidoarjo, Jawa Timur.</p> <p>"Setiap hari pasti ada yang datang beli, tapi stoknya selalu dibatasi untuk satu konsumen," ungkap Anggo.</p> <p>Adapun pembeli minyak goreng menurut Anggo rata-rata pelaku rumah tangga walaupun ada pengecer seperti kios sudah dibatasi pembeliannya sesuai aturan yang berlaku</p> <p>"Kalau minyak goreng untuk sementara lagi kosong cuman harganya tetap standar Rp 28.000 untuk ukuran 2 liter dan Rp 14.000 untuk yang 1 liter masih berlakukan pembatasan," ungkap Mey.</p> <p>Jika di ritel minyak goreng subsidi sudah kosong, sementara di pasar-pasar tradisional justru harga minyak goreng masih tinggi. Seperti yang terjadi di Pasar Inpres Naikoten, Kota Kupang, Sabtu (11/2).</p> <p>Hal yang sama pun disampaikan Anca salah satu pedagang di Pasar Inpres Naikoten. Bahkan Anca mengaku menjual minyak goreng ukuran 2 liter Rp 30.000. Sedangkan merek Bimoli masih tinggi yaitu Rp 41.000/dua liter.</p> <p>Bahkan beberapa pedagang saat ini sudah tidak menjual minyak goreng lagi karena kesulitan pembeli dan kelangkaan minyak.</p> <p>Salah satu pedagang, Yulianti mengaku, saat ini menjual minyak goreng dengan harga lama yakni Rp 21 ribu untuk kemasan satu liter dan Rp 42 ribu untuk kemasan 2 liter. Minyak tersebut merupakan stok lama yang sudah dibeli sebelum pemerintah menurunkan harga minyak goreng menjadi Rp 14 ribu per liter.</p> <p>. Harga minyak goreng maupun gula pasir masih normal atau stabil seperti minyak goreng per liter</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Rp 14.500 dan gula pasir perkilo Rp 12.500.</p> <p>Dia mengakui di supermarket stok minyak sempat kosong, tapi hanya berlangsung dua hari. Mekanisme penjualannya seperti biasa kepada customer, namun ada batasan penjualannya. Stok minyak goreng maupun gula pasir saat ini di Robinson Supermarket tersedia hanya sedikit sekitar 200 karton. Pihaknya tidak dapat melakukan penimbunan sebab melakukan order sesuai penjualan.</p> <p>Sedangkan jika ada pihak bukan distributor yang ditunjuk, menjual minyak goreng lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi (HET) mencapai Rp 20.000, maka itu bukan menjadi hak dari pedagang/pengecer bersangkutan.</p> <p>Kepala Bidang Perdagangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT, Kirenius Talo kepada Pos Kupang, Senin (14/2) mengatakan pembatasan pembelian minyak goreng demi mengantisipasi perilaku nakal dari oknum pembeli yang sengaja menimbun kemudian menjual kembali minyak goreng dengan harga tinggi.</p> <p>"Kami tidak bisa memaksa pengecer atau distributor selain yang ditetapkan untuk menjual minyak goreng sesuai HET, karena itu hak dari pengecer," tambah Kirenius. .</p> <p>Pihaknya juga meminta ke pada masyarakat konsumen agar, bijak dalam menentukan tempat pembelian minyak goreng yang sesuai ketentuan HET. (cr9/bbr/cr15/rey/cr14)</p>
16 Februari 2022	Tangis Umat Lepas Romo Bento	<p>Dalam video tersebut terlihat seperti anak-anak tersebut enggan melepaskan pergikan seseorang. Namun mereka hanya bisa memandangi dari kaca ruang tunggu Bandara Mali Alor.</p> <p>Romo Bento, demikian sapaan akrab Romo Beatus Ninu, bertugas di Paroki Santa Maria dari Fatima kurang lebih selama 4 tahun dua bulan. Romo Bento dikenal sangat dekat dengan umat.</p> <p>Ketua OMK Paroki Sta. Maria dari Fatima Alor, Samuel E. Ata mengaku sangat sedih dan kehilangan karena selama 4 tahun 2 bulan Romo Bento sangat dekat dengan OMK dan juga anak-anak Sekami serta umat paroki Sta. Maria dari Fatima Alor. "Selama di Alor, Romo selalu memberikan kesempatan kepada kami orang muda untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan kami dalam setiap kegiatan baik di lingkungan paroki dan juga luar di lingkungan</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>paroki," ujar Samuel , Selasa (15/2).</p> <p>Kata Samuel, selain memberikan kesempatan untuk orang muda terlibat dalam kegiatan kegiatan rohani dan sosial, Romo Bento juga selalu menasehati, mengarahkan dan mengingatkan OMK untuk selalu setia dan taat dalam pekerjaan apa pun yang dilakukan.</p> <p>Beliau juga selalu berpesan kepada Kami apapun yang dilakukan adalah semuanya untuk kemuliaan nama Tuhan dan Tuhan harus semakin besar kita harus semakin kecil,"ujarnya.</p> <p>Menurut Samuel, selama bertugas di Alor, Romo Bento tidak hanya dekat dengan umat Katolik tetapi dekat juga dengan umat Kristen Protestan dan Muslim.</p> <p>Ia berharap agar Romo dapat menjalankan tugas dengan baik saat berada di Pulau Timor.</p> <p>"Kami tidak bisa membalas semua kebaikan Romo. semoga Tuhan Yesus selalu dan senantiasa memberkati Romo dalam karya pastoral di Paroki Sta. Maria Noelmina. Salam dari cinta pertamamu bapa Romo, OMK Sta Madifa Alor," sambung Sam.</p> <p>Salah satu umat Sta Maria dari Fatima Alor, Apriliana Nesi juga mengaku sedih atas perpisahan dengan Romo Bento. Karena selama bertugas di Alor, Romo Bento telah banyak berbuat sesuatu untuk umatnya.</p> <p>Ketika Romo Bento pindah tugas, umat merasakan kehilangan dan hingga kini belum bisa menerima ke nyataan itu.</p> <p>"Hal ini yang membuat kami dekat, baik dengan anak-anak, orang muda Katolik maupun orang tua," tutur Romo Bento.</p> <p>"Sejak awal saya tiba di paroki ini, saya suka bergabung dengan anak-anak dan OMK (Orang Muda Katolik). Keberadaan mereka membuat gereja lebih hidup. Suka cita anak-anak itu tulus dan tak pernah berdusta," terang Imam yang pertama kali merintis paroki Sta. Maria Fatima Kalongbuku ini.</p> <p>Hal yang sangat luar biasa itu bahwa tanpa harus diberi tahu untuk datang, mereka selalu datang.</p> <p>"Setiap malam anak-anak, dan OMK makan di Pastoran. Kebetulan ada banyak" piring dan senduk, sehingga mereka bisa makan di pastoran. Mereka sendiri yang masak lalu kemudian makan,"</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>jelasan.</p> <p>Menurutnya, untuk, berteman dengan anak-anak dan OMK tidak susah. Cukup membuat sesuatu yang sederhana, tetapi berkesan untuk mereka. “Misalnya Saya sering membagi permen dan biskuit kepada anak-anak sehabis misa atau setelah kerja bersama. Saya juga membagikan mereka buku dan rosario,” tutur Romo Bento.</p> <p>Sementara saat berada dengan orang muda saya selalu memberi motivasi, membagi pikiran dan ide kepada mereka berkaitan dengan persahabatan, dunia kerja dan masa depan hidup berkelurga.</p> <p>“Mereka (anak-anak dan OMK) adalah harapan gereja dan bangsa.</p>
17 Februari 2022	Thomas Tunggu Perintah Demokrat	<p>“Sampai hari ini belum ada instruksi dari partai Demokrat untuk saya maju. Biarkan alam Lembata yang mengaturnya,” katanya singkat ketika dihubungi, Rabu (16/2) malam.</p> <p>Salah satu nama yang disebut belakangan ini yakni Linus Lusi, yang saat ini menjabat sebagai Kepala ‘Dinas Pendidikan dan Kebudayaan NTT. Mantan Penjabat Bupati Ngada itu ketika dihubungi Pos Kupang, Rabu (16/2) mengatakan, kalau ada aspirasi komperensif tentu perlu diuji dengan mekanisme demokrasi yang selama menjadi acuan normatif.</p> <p>Terpisah, mantan Pejabat Bupati Lembata, Sinun Petrus Manuk, mengatakan siap jika mayoritas masyarakat menginginkan ia kembali mengabdikan menjadi Bupati Lembata.</p> <p>Sinun Manuk menyebut, dirinya belum mengambil sikap lebih jauh karena saat ini Bupati Lembata sedang menyelesaikan masa jabatannya. Bahkan, dia mengajak masyarakat untuk turut mengawasi kepemimpinan Bupati yang sekarang. Setelah ini masih ada rentang waktu dua tahunan,” kata mantan Kepala Dinas Pendidikan NTT itu, Minggu (13/2) malam. Sesuai jadwal, Pileg, mendahului Pilkada, maka, dirinya bersama seluruh Kader NasDem di Kabupaten Lembata serta seluruh NTT fokus dan beri prioritas pada kemenangan Pileg, sekaligus memastikan threshold Pilkada sebagai pintu masuk bertarung di Pilkada 2024.</p> <p>Terima kasih kepada masyarakat yang menyebut-nyebut nama saya. Mari kita menangkan dulu Pileg 2024. Setelah itu baru kita bicarakan Pilkada 2024,” tepasnya. Sejauh ini, sudah ada tiga parpol yang berkomunikasi baik dengan dirinya. Namun, belum ada pembahasan khusus mengenai</p>

Edisi	Judul Berita	Data
23 Februari 2022	Hadirkan Listrik Tanpa Padam	<p>pencalonan dirinya.</p> <p>LABUAN BAJO, PK « PT PLN (Persero) menerapkan proyek percontohan atau pilot project layanan listrik tanpa padam atau Zero Down Time (ZDT) di kawasan Wisata Labuan Bajo, Kabupaten Mangearai Barat. Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menjelaskan, penerapan layanan ZDT merupakan bentuk layanan premium dari PLN untuk mendukung program pemerintah yang menjadikan Labuan Bajo sebagai, destinasi pariwisata super prioritas. Tak hanya itu, layanan ini juga disiapkan untuk menyambut para peserta KTT G20 pada 2022 dan ASEAN Summit di tahun 2023 nanti. Darmawan mengatakan sebelumnya aset PLN didata secara manual sehingga diubah menjadi lebih modern. Saat ini dengan sistem digitalisasi, semua aset PLN dapat termonitor dengan baik. Darmawan Prasodjo juga menyatakan rasa bangganya karena PLN terhebat lebih awal dalam pembangunan KEK Tanamori. “Karena siapkan pasokan yang terbaik.” katanya.</p> <p>Terkait keunggulan layanan ZDT, lanjut Darmawan, pelanggan juga mendapatkan prioritas menyala ketika terjadi gangguan pembangkit atau jaringan meluas. Selain itu, tidak ada pengurangan daya jika terjadi defisit daya pada sistem. Keunggulan lainnya adalah layanan privat dan cepat dari petugas khusus PLN di unit setempat, serta meningkatkan nilai tambah dalam persaingan bisnis hotel.</p> <p>Latar belakang ZDT Labuan Bajo telah direncanakan sejak 2020 yang menggabungkan konsep peningkatan keandalan tenaga listrik di pelanggan yang dibarengi dengan peningkatan pendapatan bagi PLN. Dengan begitu, apabila salah satu sumber atau penyulang listrik mengalami gangguan, pelanggan tetap menyala karena masih mendapatkan' suplai oleh sumber listrik yang lain. Dengan dukungan kelistrikan yang andal dari PLN maka pariwisata di Labuan Bajo bisa lebih menarik wisatawan dan investor,” ujar Shana.</p>
24 Februari 2022	Aspal Jalan HR Koroh Hanyut	<p>KUPANG, PK - Hujan deras mengguyur Kota Kupang dan sebagian besar wilayah NTT sejak ‘Selasa (22/2) hingga Rabu (23/2) mengakibatkan tiga pesawat batal terbang. Selain itu tiga orang warga Kabupaten Kupang terseret banjir</p> <p>Ada juga penerbangan pesawat Lion Air rute DenpasarKupang harus dialihkan ke bandara terdekat.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
		<p>Sementara, penebangan Nam Air rute Kupang-Maumere mengalami delay atau keterlambatan. Selain itu, dampak hujan lebat yang mengguyur menyebabkan sejumlah ruas jalan dan pemukiman warga di Kota Kupang terendam banjir.</p> <p>Banjir di kawasan ini cukup deras, sebab topografi jalur di sekitar tempat tersebut miring. Bahkan, sepanjang jalan di wilayah tersebut tak bisa dilalui.</p> <p>Pantauan Pos Kupang, aspal di ruas Jalan HR Koroh yang berbatasan langsung dengan Jalan Amabi tepatnya di pertigaan terminal Oepura Kota Kupang, terangkat akibat terbawa arus air.</p> <p>Material aspal yang terkelupas itu langsung disingkirkan warga setempat karena selain menyebabkan kemacetan, material itu sangat membahayakan pengendara yang melintas.</p> <p>Pembersihan material dilakukan secara manual oleh warga sekitar yang bahu membahu menyingkirkan material aspal yang terkelupas dan kemudian di taruh di pinggir jalan.</p> <p>Hal ini mengakibatkan arus kendaraan melambat sehingga memicu terjadinya kemacetan, tampak warga turun ke jalan untuk membantu mengatur arus kendaraan.</p> <p>Hal ini terjadi karena material aspal tersebut belum kuat karena baru saja diaspal seminggu yang lalu, akibatnya ketika dilewati air aspal tersebut terkelupas terbawa derasnya arus air.</p> <p>"Perhatian Kepada Pemerintah Kota Kupang agar menindak lanjuti akan datangnya banjir dan terjadinya genangan air di wilayah Oeba RT. 007/RW.002 yang berbatasan langsung dengan Asrama Polisi bertempat di wilayah Oetete Jin. Rm. Stefanus Mau, Pr mengatakannya, lingkungan sekolah saat ini terendam banjir akibat luapan air dari sepanjang jalan Ahmad Yani dan jalan Fatuleu serta dari jembatan.</p> <p>Dikatakan Rm. Stef, air bahkan meluap masuk hingga ke ruang kelas. Sebelumnya, saat bencana seroja, air bahkan sampai merobohkan pagar belakang sekolah dan merusak semua buku di perpustakaan. Hujan yang mengguyur wilayah Kabupaten Kypang selama dua hari ini mengakibatkan Sungai di Desa Naitae, Kecamatan Fatuleu Barat Meluap dan merendam sejumlah rumah warga. Warga yang rumahnya terendam banjir mencari tempat yang aman sambil menunggu banjir surut.</p>

Edisi	Judul Berita	Data
27 Februari 2022	13.838 Pasangan Bercerai	<p>Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispenduk) Provinst NTT mencatat sebanyak 13.838 warga mengalami cerai hidup. Sementara itu di Pengadilan Agama Kupang menangani perkara hampir 200 kasus perceraian. Sebanyak 109 perkara perceraian diselesaikan secara sengketa, dengan dua orang tergugat dan penggugat. Dan beberapa perkara diajukan secara volunteer atau sepihak dalam pengajuan. total ada 175 perkara yang diselesaikan pada tahun 2021.</p> <p>Andai kata didaftarkan di bulan November pasti sudah selesai," kata Fauziah, Rabu (16/2).</p> <p>Penyebab dari munculnya perkara perceraian yakni adanya perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus sehingga tidak bisa ada perbaikan. Ada juga faktor lain, namun Fauziah menegaskan hal itu tidak bisa dijadikan sebagai pendorong atau putusan dalam gugatan sebab dibutuhkan dalil dan penguatannya.</p> <p>Fauziah menyebut, kalau penyelesaian perkara ini bisa , dibilang cepat karena tidak sampai dua bulan.Hal ini berkaitan dengan Perma 3 tahun 2017 ketika perempuan berhadapan dengan hukum harus mendapat hukum sehingga hak istri meskt telah bercerai mendapat haknya dengan kesepakatan bersama.</p> <p>Frans berharap sosialisasi dari tokoh agama dan pemerintah perlu gencar dilakukan agar bisa meminimalisir perceraian. Pembinaan bagi pasangan muda sebelum mengambil komitmen hidup bersama itu penting," tutupnya. (fan/Cr12)</p>

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Penelitian
Jenis Penggunaan Konjungsi pada Berita Utama *Pos Kupang*
Edisi Bulan Januari Sampai Februari 2022

Edisi	Judul Berita	Jenis Konjungsi			
		Koordinatif	Korelatif	Subordinatif	Antarkalimat
2 Januari 2022	Bupati Simon Pantau Keamanan Malaka	dan, tetapi	baik...maupun	sejak, sementara, begitu, seraya, selama, setelah, selesai, jika, agar, karena, sehingga, dengan, yang	selain itu
3 Januari 2022	PTM 100 Persen Tiap Hari	dan, atau		sejak, ketika, sementara, sambil, demi, setelah, jika, agar, sebab, sehingga, sampai, maka, dengan, yang	selain itu, bahkan, oleh karena itu
4 Januari 2022	Jokowi Kebut Tanah Mori	dan, serta, atau		setelah, sebelum, sebagaimana seperti, sehingga, dengan, bahwa, yang	selain itu
5 Januari 2022	Massa Bakar Atribut Demokrat	dan, serta, atau, sedangkan		demi, sebelum selesai, agar, seperti, sebab, sampai, dengan, bahwa, yang	kemudian
6 Januari 2022	Leo Ajak Jefri Bangun Demokrat	dan, serta, atau	baik...maupun	ketika, demi, setelah, sebelum, kalau, sebab, sehingga, maka, dengan, bahwa, yang	selain itu bahkan
7 Januari 2022	KPU Tunggu Jadwal Pilkada	dan, serta, atau, sedangkan		sejak, ketika, begitu, selama, sambil, setelah, sebelum, selesai, jika, walaupun, sebab, karena, sehingga, maka,	kemudian, bahkan

Edisi	Judul Berita	Jenis Konjungsi			
		Koordinatif	Korelatif	Subordinatif	Antarkalimat
				dengan, bahwa, yang	
9 Januari 2022	Cina Investasi Rp 5,2 Triliun	dan, tetapi, serta, atau, sedangkan	baik...maupun	sejak, sementara, selesai, jika, kalau, seperti, sebab, karena, sehingga, maka, dengan, bahwa, yang	bahkan
10 Januari 2022	Bupati Korinus Setujui Lahan Semen Timor	dan, atau		sejak, ketika, sementara, kalau, seperti, karena, sehingga, maka, dengan, bahwa, yang	
11 Januari 2022	Polisi Periksa Randi Pakai <i>Lie Detector</i>	dan, serta, atau, tetapi		sejak, ketika, sementara, selama, sambil, demi, setelah, karena, sehingga, maka, dengan, tanpa, bahwa, yang	kemudian sesungguhnya
12 Januari 2022	Vaksin Booster Gratis	dan, atau		jika, kalau, supaya, karena, dengan, bahwa, yang	selanjutnya
13 Januari 2022	Hentikan Vaksinisasi Anak	dan, atau	baik...maupun	sementara, demi, setelah, kalau, seperti, karena, sehingga, maka, dengan, bahwa, yang	
14 Januari 2022	Jefri Pastikan Bertarung di Pilwalkot	dan, atau, tetapi, sedangkan		sejak, sementara, setelah, jika, jikalau, kalau, meskipun, walaupun, seperti, karena, sehingga, maka, dengan, tanpa, bahwa, yang	selain itu oleh karena itu

Edisi	Judul Berita	Jenis Konjungsi			
		Koordinatif	Korelatif	Subordinatif	Antarkalimat
15 Januari 2022	Kepala SMAN Minta Maaf	dan, serta, sedangkan		sejak, sementara, selama, setelah, sebab, karena, sehingga, maka, dengan, bahwa, yang	selain itu
16 Januari 2022	Dukung Mega Proyek Air Bersih	dan, atau		sejak, semenjak, ketika, sementara, begitu selama, kalau, seperti, sebab, sehingga, dengan, yang	
17 Januari 2022	DPRD Apresiasi Polres Tipe C	dan, serta, atau, tetapi		sementara, selama, kalau, sebagaimana, karena, sehingga, dengan, yang	sebaliknya
18 Januari 2022	Jokowi Bangga Capaian Vaksinasi RI	dan, atau		sejak, sementara, selama, setelah, sebelum, jika, biar, sebab, dengan, bahwa, yang	kemudian, dengan demikian
19 Januari 2022	Bangun PLTS Terbesar Kedua Dunia	dan, serta, atau		sementara, begitu, setelah, kalau, seperti, karena, sehingga, dengan, yang	kemudian, setelah itu, selain itu, bahkan
20 Januari 2022	DPR RI Bongkar Borok Jaksa di NTT	dan, serta, tetapi, sedangkan,		sejak, selama, jika, kalau, sehingga, maka, dengan, bahwa, yang	kemudian
21 Januari 2022	729 Lampu Jalan Padam	dan, atau, sedangkan,	baik...maupun	sejak, sementara, selesai, jika, kalau, sebab, karena, sehingga, dengan, yang	kemudian, sebaliknya, bahkan
22 Januari	Minyak Goreng	dan, tetapi,		sejak, ketika, sementara,	setelah itu

Edisi	Judul Berita	Jenis Konjungsi			
		Koordinatif	Korelatif	Subordinatif	Antarkalimat
2022	Subsidi Kosong	atau, sedangkan, serta		begitu, setelah, sebelum, jika, kalau, sebab, karena, sehingga, maka, dengan, bahwa, yang,	bahkan
23 Januari 2022	Orang Tua Khawatir Gedung Roboh	dan, serta, sedangkan		sejak, ketika, sementara, sambil, demi, setelah, selesai, jika, seperti, sebab, karena, sehingga, maka, dengan, yang	
24 Januari 2022	Dua Sampel Dicurigai Varian Omicron	dan, serta, atau, tetapi, sedangkan		sejak, sementara, selama, supaya, karena, maka, dengan, bahwa, yang	selanjutnya, bahkan
25 Januari 2022	Kapolri Minta Kapolda Transparan	dan, serta, atau, tetapi	tidak hanya...tetapi juga	sejak, demi, setelah, jika, kalau, supaya, sebagaimana, karena, sehingga, maka, dengan, bahwa, yang	kemudian, setelah itu, bahwa
28 Januari 2022	Delapan Bupati Beberkan Unggulan	dan, serta		selama, demi, selesai, jika, kalau, karena, sehingga, maka, dengan, tanpa, bahwa, yang	selanjutnya, selain itu, oleh karena itu
29 Januari 2022	Erik Yakin Tetap Wabup Ende	dan, atau, tetapi		sejak, setelah, sebelum, selesai, supaya, sebagaimana, sebab, karena, oleh karena, maka, dengan, bahwa, yang	kemudian, setelah itu, selanjutnya, selain itu
30 Januari 2022	Warga Tak Bisa Temui Prabowo	dan, serta, sedangkan		sementara, begitu setelah, selesai, karena, sehingga, dengan, yang	kemudian, selanjutnya
31 Januari	Rayakan Imlek	dan, serta,		sejak, begitu, selama, demi,	kemudian

Edisi	Judul Berita	Jenis Konjungsi			
		Koordinatif	Korelatif	Subordinatif	Antarkalimat
2022	Dengan Sederhana	atau, melainkan, sedangkan		karena, sehingga, dengan, tanpa, bahwa, yang	
2 Februari 2022	Ayah Nona Welkis Tolak Maaf Tinus	dan, serta, atau, sedangkan		begitu, selama, setelah, sebelum, selesai, jika, kalau, meskipun, karena, sehingga, maka, dengan, bahwa, yang	
4 Februari 2022	Trans Nusa Kembali Terbang	dan, serta, atau	tidak hanya...tetapi juga	sementara, begitu, selama, setelah, sebelum, sehingga, karena, sehingga, dengan, bahwa, yang	kemudian
7 Februari 2022	Menkes Minta Masyarakat Waspada	dan, atau, sedangkan		sementara, selama, setelah, jika, kalau, sebab, karena, dengan, tanpa, bahwa, yang	bahkan, dengan demikian
8 Februari 2022	Omicron Masuk Kota Kupang	dan, atau, sedangkan		sejak, sewaktu, ketika, selama, setelah, jika, kalau, supaya, walaupun, sebab, karena, sehingga, sehingga, dengan, tanpa, bahwa, yang	bahkan, oleh karena itu
9 Februari 2022	Grayak Serang Tanaman Jagung	dan atau		sejak, selama, agar, karena, sehingga, dengan, yang, sampai, seperti, kalau	bahkan
10 Februari 2022	Dorong UU Hak Cipta Jurnalis	dan, serta, atau		sejak, selama, setelah, agar, karena, sehingga, dengan, yang, sambil, sampai, seperti,	bahkan, oleh karena itu, dengan

Edisi	Judul Berita	Jenis Konjungsi			
		Koordinatif	Korelatif	Subordinatif	Antarkalimat
				kalau	demikian
11 Februari 2022	Siswa Sedih Tatap Muka 50 Persen	dan, atau, tetapi		sejak, selama, setelah, jika, agar, karena, sehingga, dengan, yang, sebab, demi, maka, seperti, bahwa, kalau,	sebaliknya
12 Februari 2022	Rujab Wabup Kupang Mubazir	dan, serta, atau, tetapi		sejak, sementara, begitu, setelah, jika, karena, dengan, yang, seperti, walaupun, kalau	selain itu, walaupun demikian
13 Februari 2022	Gubernur-Umbu Meramba Pelukan	dan, serta, tetapi, atau		selama, setelah, selesai, jika, karena, dengan, yang, demi, sebagaimana	bahwa, kemudian, selanjutnya
14 Februari 2022	SMAN 10 Optimis Rebut 7 Kursi	dan, serta, tetapi, atau, sedangkan		sejak, sementara, selama, setelah, jika, agar, karena, sehingga, dengan, yang, ketika, sebab, maka, seperti	selain itu, selanjutnya
15 Februari 2022	Minyak Goreng Subsidi Kosong	dan, atau, sedangkan		semenjak, jika, agar, karena, dengan, yang, demi, sebab, maka, sebelum, seperti, walaupun, kalau	bahkan, kemudian
16 Februari 2022	Tangis Umat Lepas Romo Bento	dan, serta, atau, tetapi	baik.....maupun	sejak, sementara, selama, setelah, agar, karena, sehingga, dengan, yang, ketika, seperti, bahwa	kemudian
17 Februari 2022	Thomas Tunggu Perintah	dan, serta		selama, setelah, jika, karena, dengan, yang, ketika, maka,	bahkan, setelah itu

Edisi	Judul Berita	Jenis Konjungsi			
		Koordinatif	Korelatif	Subordinatif	Antarkalimat
	Demokrat			kalau	
23 Februari 2022	Hadirkan Listrik Tanpa Padam	dan, serta, atau		sejak, begitu, jika, karena, sehingga, dengan, yang, ketika, maka	
24 Februari 2022	Aspal Jalan HR Koroh Hanyut	dan, serta, atau		sejak, sementara, selama, agar, karena, sehingga, dengan, yang, ketika, sambil, sebab, sampai	selain itu, kemudian, bahkan
27 Februari 2022	13.838 Pasangan Bercerai	dan, serta, atau		sementara, selesai, agar, karena, sehingga, dengan, yang, ketika, sebab, sampai, sebelum, kalau	